

**PENGARUH PERSEPSI MENGENAI SISTEM BAGI HASIL,
PERSEPSI LABA, DAN PERSEPSI TINGKAT SUKU BUNGA
TERHADAP KEPUTUSAN UMKM MENGAMBIL
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH***

**Studi pada: Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal WatTamwil
Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama (KJKS BMT BUS CU) Lasem**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

ZAYYINATUL KHUSNA

10412144012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

**PENGARUH PERSEPSI MENGENAI SISTEM BAGI HASIL,
PERSEPSI LABA, DAN PERSEPSI TINGKAT SUKU BUNGA
TERHADAP KEPUTUSAN UMKM MENGAMBIL
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH***

**Studi pada: Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal WatTamwil
Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama (KJKS BMT BUS CU) Lasem**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

ZAYYINATUL KHUSNA

10412144012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

**PENGARUH PERSEPSI MENGENAI SISTEM BAGI HASIL,
PERSEPSI LABA, DAN PERSEPSI TINGKAT SUKU BUNGA
TERHADAP KEPUTUSAN UMKM MENGAMBIL
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH***

**Studi pada: Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil
Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama (KJKS BMT BUS CU) Lasem**

SKRIPSI

Oleh:
Zayyinatul Khusna
10412144012

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 14 April 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Mahendra Adhi Nugroho, M. Sc.

NIP. 19831120 200812 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PERSEPSI MENGENAI SISTEM BAGI HASIL, PERSEPSI LABA, DAN PERSEPSI TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KEPUTUSAN UMKM MENGAMBIL PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*

Studi pada: Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal WatTamwil
Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama (KJKS BMT BUS CU) Lasem

SKRIPSI

Oleh:

Zayyinatul Khusna
10412144012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta,
Pada tanggal 2 Mei 2014 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukirno, Ph. D.	Ketua Penguji		16/5 2014
Mahendra Adhi N., M. Sc.	Sekretaris Penguji		16/5 2014
Diana Rahmawati, M. Si.	Penguji Utama		16/5 2014


Yogyakarta, 20 Mei 2014

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002 

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zayyinatul Khusna

NIM : 10412144012

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : **PENGARUH PERSEPSI MENGENAI SISTEM BAGI HASIL, PERSEPSI LABA, DAN PERSEPSI TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KEPUTUSAN UMKM MENGAMBIL PEMBIAYAAN MUDHARABAH** Studi pada: Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal WatTamwil Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama (KJKS BMT BUS CU) Lasem

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 24 April 2014

Yang menyatakan



Zayyinatul Khusna
NIM 10412144012

MOTTO

“...Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu...”

(Al-Baqarah: 216)

“Allah S. W. T. tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum kaum itu sendiri merubahnya”

(Ar-Ra’d: 11)

“Sesuatu yang kita rencanakan akan kita peroleh jika do’a dan semangat selalu ada di dalam diri”

(Munhidhotun Nasyiah)

“Kau memang boleh gagal, namun kau tak pernah boleh menyerah. Sekali gagal tak apa, asal kau tak pernah kembali ke kegagalan yang sama”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT, sebuah karya kecil ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibu tercinta atas do'a yang selalu terucap disetiap sujudmu, kasih sayang yang tak pernah henti mengalir dan dukungan semangat untuk tetap bertahan dan berjuang demi kesuksesan yang harus ku perjuangkan
2. Kakakku Munhidhotun Nasyiah atas semangat, do'a dan kebersamaan yang diberikan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ketiga adikku Fikri Azmi, Fadli Asyhari, dan M. Faqihuddin El Hijri atas do'a, kasih sayang dan semua canda tawa dalam setiap kebersamaan.
4. Kakak dan adik sepupu Rifatul Maftuhah, Miratul Atiqah, Eka Sarfina S. yang selalu mendorongku untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi tepat waktu.
5. Untuk do'a, kebersamaan, dan persahabatan yang terjalin di antara kita Novita Paradhita Wulandari.

**PENGARUH PERSEPSI MENGENAI SISTEM BAGI HASIL,
PERSEPSI LABA, DAN PERSEPSI TINGKAT SUKU BUNGA
TERHADAP KEPUTUSAN UMKM MENGAMBIL
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH***

**Studi pada: Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal WatTamwil
Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama (KJKS BMT BUS CU) Lasem**

Oleh:
Zayyinatul Khusna
10412144012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Persepsi Tingkat Suku Bunga secara per individu (*partial*) maupun secara bersama-sama (*simultan*) terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT BUS CU Lasem.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan subjek penelitian UMKM yang mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT BUS CU Lasem. Sampel dari penelitian ini sebanyak 244 dengan teknik pengambilan sampel *convenience sampling*. Data yang diperoleh merupakan data primer dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* (Y), yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (r) sebesar 0,313, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $5,948 > 1,6525$. Persepsi Laba (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* (Y), yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (r) sebesar 0,224, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $5,501 > 1,6525$. Persepsi Tingkat Suku Bunga (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* (Y), yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (r) sebesar 0,205 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $3,019 > 1,6525$. Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil (X_1), Persepsi Laba (X_2), dan Persepsi Tingkat Suku Bunga (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* (Y), yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,165 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $17,048 > 2,11$.

Kata Kunci: Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, Persepsi Tingkat Suku Bunga, Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul ” Pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Persepsi Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* (Studi pada: Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal WatTamwil Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama (KJKS BMT BUS CU) Lasem)” dapat penulis selesaikan dengan baik, lancar, dan tepat waktu. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sukirno, M. Si., Ph. D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dhyah Setyorini, M, Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Mahendra Adhi Nugroho, M. Sc., dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, saran dan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

6. Diana Rahmawati, M. Si., dosen narasumber yang telah memberikan banyak masukan dan pertimbangan agar skripsi ini lebih sempurna.
7. Bapak Ramidi, Manager Cabang Utama KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem yang telah memberikan izin penelitian.
8. Denny Trisetyawan yang telah memberikan semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan Dwi Puji Rostiana, Widhiyanti Astiti, Hesty M. Lumban Raja, Antonyella Papina, Risma Budi P., Rosalina Floweria, dan Erzi Priyanka I. terimakasih atas kurang lebih empat tahun yang indah ini.
10. Sandi, Wawan dan Sidiq yang telah menjadi teman untuk berdiskusi dan segenap keluarga besar Aksi B 2010 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas keindahan yang telah terjadi selama masa perkuliahan ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan, semangat serta bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 24 April 2014

Penulis,



Zayyinatul Khusna

NIM. 10412144012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Teori	14

1. Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Kredit	23
3. Persepsi.....	30
4. Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil.....	32
5. Persepsi Laba.....	34
6. Persepsi Tingkat Suku Bunga.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Berfikir.....	47
D. Paradigma Penelitian.....	52
E. Hipotesis Penelitian.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Desain Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Definisi Operasional Variabel.....	54
D. Populasi.....	56
E. Sampel.....	56
F. Instrumen Pengumpulan Data	57
1. Instrumen Penelitian.....	57
2. Uji Coba Instrumen	60
G. Teknik Pengumpulan Data.....	63
H. Teknik Analisis Data.....	64
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	64
2. Uji Prasyarat Analisis	66
3. Uji Hipotesis	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	77
1. Sejarah KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera	77
2. Struktur Organisasi KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.....	79
3. Produk Layanan KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera	80

B. Deskripsi Data Penelitian dan Responden	82
1. Deskripsi Data Penelitian	82
2. Deskripsi Responden	83
C. Hasil Penelitian	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian	116
E. Keterbatasan Penelitian	123
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	125
A. Kesimpulan	125
B. Implikasi.....	127
C. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2011-2012	20
Tabel 2. Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar Tahun 2011-2012	20
Tabel 3. Gross Profit Margin dan Profit Sharing	33
Tabel 4. Suku Bunga Dasar Kredit per Akhir Januari 2014	43
Tabel 5. Skala Likert	59
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	59
Tabel 7. Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 9. Kategori Indikator Variabel	66
Tabel 10. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	83
Tabel 11. Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	84
Tabel 12. Demografi Responden Berdasarkan Usia	85
Tabel 13. Demografi Responden Berdasarkan Usaha yang Dijalani	86
Tabel 14. Hasil Statistik Deskriptif	88
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	89
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Data Variabel Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	90
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil ..	92
Tabel 18. Kategori Kecenderungan Data Variabel Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil.	93
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Laba	95

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Data Variabel Persepsi Laba	96
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Tingkat Suku Bunga	98
Tabel 22. Kategori Kecenderungan Data Variabel Persepsi Tingkat Suku Bunga	99
Tabel 23. Hasil Uji Linieritas	101
Tabel 24. Hasil Uji Multikolinearitas	102
Tabel 25. Hasil Uji Heterokedastisitas	103
Tabel 26. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	105
Tabel 27. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Persepsi Laba Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	107
Tabel 28. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Persepsi Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	110
Tabel 29. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	112
Tabel 30. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Pengambilan Keputusan Pembelian.....	17
Gambar 2. Paradigma Penelitian.....	52
Gambar 3. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	83
Gambar 4. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	84
Gambar 5. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Usia	86
Gambar 6. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Usaha yang Dijalani	87
Gambar 7. Diagram Batang Variabel Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	89
Gambar 8. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Variabel Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	91
Gambar 9. Diagram Batang Variabel Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil.....	92
Gambar 10. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Variabel Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil.....	94
Gambar 11. Diagram Batang Variabel Persepsi Laba	95
Gambar 12. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Variabel Persepsi Laba...	97
Gambar 13. Diagram Batang Variabel Persepsi Tingkat Suku Bunga	98
Gambar 14. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Variabel Persepsi Tingkat Suku Bunga	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	136
Lampiran 2. Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	140
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	142
Lampiran 4. Data Penelitian.....	150
Lampiran 5. Perhitungan Distribusi dan Kecenderungan Data Variabel	163
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas	170
Lampiran 7. Hasil Uji Linieritas	170
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas	173
Lampiran 9. Hasil Uji Heterokedastisitas	174
Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis Pertama	175
Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis Kedua	176
Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis Ketiga	177
Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis Keempat	178
Lampiran 14. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif...	180
Lampiran 15. Tabel r.....	182
Lampiran 16. Tabel t.....	183
Lampiran 17. Tabel F.....	184
Lampiran 18. Struktur Organisasi KJKS BMT BUS CU Lasem.....	185
Lampiran 19. Surat Tanggapan Izin Penelitian.....	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM menunjukkan peran pentingnya dalam perekonomian Indonesia dengan memberikan kontribusi yang besar dalam pendapatan nasional. Selain itu, UMKM memiliki jumlah yang banyak dan mencakup setiap sektor ekonomi sehingga dapat memberikan potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja.

Data UMKM yang tercatat pada Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia pada tahun 2013, menunjukkan angka perkembangan UMKM tahun 2011-2012 sebesar 2,41% dari 55.206.444 unit menjadi 56.534.592 unit. Bertambahnya jumlah UMKM tentunya diikuti dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja yang diserap oleh UMKM. Data menunjukkan perkembangan tenaga kerja yang diserap oleh UMKM tahun 2011-2012 sebanyak 5,83% dari 101.722.458 orang menjadi 107.657.509 orang. Sedangkan kontribusi terhadap PDB pada tahun 2011 sebesar 57,94% dari persentase total dan tahun 2012 sebesar 59,08% dari persentase total.

Pertumbuhan UMKM yang semakin meningkat inilah yang membuat pemerintah memberikan dukungan-dukungan dengan dikeluarkannya kebijakan-kebijakan terkait UMKM. Namun kebijakan pemerintah belum

mendapatkan dukungan penuh dari pihak-pihak lainnya, terutama pihak perbankan yang memberikan bantuan permodalan. Sehingga UMKM mencari alternatif lain untuk menambah permodalannya dengan cara mengajukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS). *Baitul Maal WatTamwil* (BMT) merupakan salah satu LKS yang memberikan bantuan permodalan khususnya pada usaha mikro. Namun tidak menutup kemungkinan BMT memberikan pembiayaan pada usaha kecil serta menengah, mengingat banyak BMT yang berkembang dengan baik.

Produk pembiayaan yang biasanya ditawarkan oleh BMT yaitu pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *Baibitsamanajil*, *Jual Beli Salam*, *Istishna'*, *Ijarah*, *Qordul Hasan* dan lain sebagainya. Di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera sendiri terdapat beberapa produk pembiayaan yang tidak jauh berbeda dengan BMT pada umumnya. Beberapa produk pembiayaan yang ditawarkan oleh KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera di antaranya pembiayaan *mudharabah*, *Baibitsamanajil*, *Ijarah*, dan *Qordul Hasan*. Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan modal kerja yang sebenarnya cocok untuk UMKM dalam menambahkan modal kerja. Namun saat ini pada KJKS BMT BUS, UMKM lebih memilih menggunakan akad *murabahah* (jual beli) untuk membantu mengembangkan usahanya. Sedangkan teori ekonomi Islam menyebutkan akad kerjasama dalam usaha yaitu akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

Akad *mudharabah* merupakan akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana dengan membagi keuntungan sesuai dengan bagian

yang telah disepakati. PSAK 105 membagi kontrak *mudharabah* menjadi tiga jenis, yaitu *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah muthlaqah*, dan *mudharabah musytarakah*. *Mudharabah muqayyadah* merupakan kerja sama *mudharabah* dengan kondisi pengelola diberi pembatasan oleh pemilik dana. *Mudharabah muthlaqah* merupakan kerja sama antara pemilik dana dan pengelola tanpa adanya pembatasan oleh pemilik dana. *Mudharabah musytarakah* merupakan bentuk kerja sama *mudharabah* di mana pengelola dana ikut menyertakan modal atau dananya (Rizal Yaya, dkk. 2009). Akad *mudharabah* yang biasanya berlaku pada lembaga keuangan syariah yaitu jenis akad *mudharabah muthlaqah*.

UMKM dalam memutuskan untuk mengambil pembiayaan tentunya mempunyai beberapa pertimbangan (Rio Sudirman, 2006), di antaranya yaitu sistem yang digunakan oleh lembaga keuangan, besarnya bagi hasil ataupun tingkat suku bunga yang berlaku, lokasi dan pelayanan yang diberikan, serta laba yang diperoleh dalam menjalankan usahanya. UMKM tentu akan mempertimbangkan hal yang sama sebelum memutuskan untuk mengambil pembiayaan *mudharabah*.

UMKM dalam mengambil keputusan untuk menambah modal dengan menggunakan pembiayaan *mudharabah* akan mempertimbangkan sistem yang digunakan. Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu pembiayaan yang menggunakan prinsip *loss and profit sharing* yang biasa disebut dengan bagi hasil. Prinsip bagi hasil merupakan prinsip di mana keuntungan yang didapatkan dalam kerja sama usaha dibagi sesuai dengan kesepakatan dan

kerugian yang terjadi (bukan kelalaian salah satu pihak) ditanggung bersama sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Bagi hasil menghindari prinsip mendapatkan keuntungan secara sepihak dari kerja sama yang dijalankan. Prinsip inilah yang dirasa cocok digunakan oleh UMKM dalam penambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Hal ini dikarenakan UMKM tidak akan dirugikan apabila melakukan pembiayaan *mudharabah*, sehingga UMKM memilih mengambil pembiayaan *mudharabah*.

Tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh lembaga keuangan lainnya merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan UMKM sebelum mengambil pembiayaan *mudharabah*. Tingkat suku bunga oleh lembaga keuangan lainnya yang tinggi menyebabkan UMKM untuk memilih menggunakan pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dikarenakan biaya yang harus ditanggung apabila UMKM mengambil kredit pada lembaga keuangan lainnya lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang ditanggung atas pengambilan pembiayaan *mudharabah* yang memperhitungkan biaya sesuai dengan laba yang didapatkan.

Laba yang diperoleh UMKM dalam menjalankan usaha tentunya berbeda-beda setiap periodenya. Perbedaan perolehan laba tiap periode inilah yang menjadi salah satu pertimbangan UMKM dalam memutuskan mengambil pembiayaan *mudharabah*. UMKM yang memutuskan mengambil pembiayaan *mudharabah* tentunya merasa tidak terlalu terbebani dengan biaya yang harus ditanggung setelah mengambil pembiayaan. Hal ini dikarenakan pembiayaan *mudharabah* yang menggunakan sistem bagi hasil

memperhitungkan biaya atas pembiayaan *mudharabah* yang biasa disebut dengan nisbah bagi hasil sesuai dengan hasil ataupun laba atas usaha yang dijalankan. Dengan demikian UMKM akan merasa tidak keberatan apabila harus membayar nisbah bagi hasil karena besarnya nisbah bagi hasil sesuai dengan laba yang diperoleh UMKM.

Pembiayaan *mudharabah* dengan menggunakan sistem bagi hasil memang memberikan keuntungan bagi UMKM karena nisbah bagi hasil yang dibayarkan atas pengambilan pembiayaan didasarkan pada besarnya laba yang diperoleh. Namun, pembiayaan *mudharabah* juga memiliki kelemahan yaitu UMKM dituntut untuk melaporkan laba yang diperolehnya setiap periode dengan jujur. Hal ini sangat sulit untuk dipenuhi oleh UMKM karena UMKM merasa bahwa laba yang diperolehnya merupakan hasil kerja keras sendiri tanpa mendapatkan bantuan dari pihak lain. Selain itu, tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh lembaga keuangan lainnya terkadang lebih rendah dibandingkan dengan persentase bagi hasil apabila dihitung menggunakan rata-rata laba setiap periode. Kelebihan dan kekurangan inilah yang membuat UMKM untuk lebih mempertimbangkan keputusan mengambil pembiayaan *mudharabah*.

Persepsi UMKM mengenai sistem bagi hasil masih beragam, karena pemahaman yang melekat pada UMKM mengenai sistem bagi hasil juga beragam. Saat ini sistem bagi hasil kurang dikenal dan dipahami oleh masyarakat termasuk juga di dalamnya UMKM. Terdapat beberapa UMKM khususnya pelaku usaha mikro yang mengambil pembiayaan *mudharabah*

menganggap bahwa bagi hasil yang harus dibayarkan pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera merupakan bunga. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa UMKM yang belum mengerti konsep bagi hasil dan belum dapat membedakan bagi hasil dengan bunga. UMKM yang masih belum paham mengenai sistem bagi hasil pada akad *mudharabah* membuat pelaksanaannya kurang maksimal dan belum sesuai dengan syariat Islam. Sedangkan UMKM yang paham mengenai sistem bagi hasil juga belum bisa untuk diajak melakukan akad *mudharabah* sesuai dengan syariat Islam. Hal ini dikarenakan UMKM enggan untuk melaporkan dengan jujur laba yang diperolehnya kepada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera.

Pelaporan laba secara periodik oleh UMKM kepada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera perlu dilakukan dengan adanya kerja sama usaha di antara kedua belah pihak dengan menggunakan akad *mudharabah*. Hal ini dikarenakan akad *mudharabah* menggunakan sistem bagi hasil, sehingga keuntungan yang diperoleh pada usaha dibagi di antara kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati pada akad. Namun persepsi UMKM mengenai laba masih beragam. UMKM akan berusaha untuk mendapatkan laba yang tinggi dalam usahanya dan tidak perlu membagi dengan KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera sesuai dengan persentase yang seharusnya.

Berbeda dengan sistem bagi hasil yang membagi keuntungan sesuai dengan kesepakatan yang ditentukan, sistem bunga menggunakan tingkat suku bunga yang telah ditentukan oleh salah satu pihak yaitu pihak bank.

Bunga merupakan harga yang harus dibayarkan nasabah kepada bank apabila nasabah memiliki pinjaman. Anifah (2009) mengungkapkan bahwa “besarnya tingkat suku bunga pada bank konvensional dapat berpengaruh terhadap bank syariah baik secara langsung maupun tidak langsung”.

Terdapat dua macam suku bunga, yaitu suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman. Apabila terjadi kenaikan suku bunga, maka suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman juga akan mengalami kenaikan. Dengan adanya kenaikan suku bunga simpanan, bank konvensional akan mengalami keuntungan karena masyarakat cenderung memilih bank konvensional dalam penyimpanan dana. Keuntungan yang didapatkan oleh bank syariah dengan adanya kenaikan tingkat suku bunga yaitu masyarakat akan memilih melakukan pinjaman di bank syariah. Hal ini dikarenakan tingkat suku bunga pinjaman yang ditawarkan pada bank konvensional cukup tinggi, sehingga masyarakat memilih melakukan pinjaman dengan menggunakan metode bagi hasil di bank syariah. Selain itu, persepsi masyarakat akan bunga juga dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam melakukan pinjaman ataupun simpanan.

Masyarakat muslim memang tidak semuanya sadar bahwa bunga yang diberlakukan oleh bank konvensional termasuk riba dan haram hukumnya. Persepsi yang dimiliki oleh masyarakat beragam, terdapat masyarakat yang menganggap bunga bukanlah riba asalkan persentasenya tidak melebihi tingkat inflasi (Hery Sasono, 2012). Perbedaan persepsi yang dimiliki oleh masing-masing masyarakat dapat menentukan keputusan masyarakat dalam

melakukan transaksi dengan pihak perbankan maupun lembaga keuangan yang lain. Namun kebanyakan masyarakat dalam menentukan keputusan untuk melakukan transaksi dengan pihak bank maupun lembaga keuangan yang lain lebih dominan dalam memperhitungkan keuntungan yang akan mereka dapatkan. Misalnya saja, masyarakat akan menyimpan uang yang dimilikinya pada bank konvensional karena tingkat suku bunga bank lebih tinggi dan lebih jelas jumlahnya dibandingkan dengan persentase bagi hasil yang bergantung pada keuntungan bank syariah, sedangkan keuntungan tersebut belum diketahui jumlahnya. Sebaliknya masyarakat cenderung akan melakukan peminjaman kredit atau lebih sering disebut dengan pembiayaan dengan sistem syariah apabila hendak melakukan penambahan modal untuk usaha yang sedang ditekuninya. Hal ini dikarenakan masyarakat dibebaskan dari beban bunga dan hanya dibebani oleh persentase bagi hasil untuk bank syariah yang jumlahnya sesuai dengan keuntungan yang didapatkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PERSEPSI MENGENAI SISTEM BAGI HASIL, PERSEPSI LABA, DAN PERSEPSI TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KEPUTUSAN UMKM MENGAMBIL PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* Studi pada: Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal WatTamwil Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama (KJSK BMT BUS CU) Lasem”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kebijakan pemerintah terkait UMKM belum mendapat dukungan penuh dari pihak-pihak lainnya, terutama pihak perbankan yang memberikan bantuan permodalan. Hal ini mengakibatkan terhambatnya perkembangan UMKM.
2. UMKM lebih memilih menggunakan akad *murabahah* (jual-beli) untuk membantu mengembangkan usahanya, sedangkan dalam teori akad kerja sama usaha adalah akad *mudharabah* dan *musyarakah*.
3. UMKM yang belum paham mengenai sistem bagi hasil membuat pelaksanaan akad *mudharabah* kurang maksimal.
4. UMKM enggan melaporkan laba yang diperolehnya secara jujur sehingga membuat pelaksanaan sistem bagi hasil kurang maksimal.
5. Banyak masyarakat muslim yang mengetahui bahwa bunga termasuk riba, namun kesadaran masyarakat akan hal itu masih rendah. Perbedaan persepsi masyarakat akan bunga masih beragam dan dapat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil dalam melakukan transaksi dengan pihak perbankan maupun lembaga keuangan lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak meluas dan tidak menimbulkan penyimpangan, penulis membatasi masalah pada Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* yang dipengaruhi oleh Persepsi

Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Persepsi Tingkat Suku Bunga. Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil dipilih karena pemahaman yang dimiliki oleh UMKM mengenai sistem bagi hasil berbeda-beda sehingga persepsi yang dimiliki oleh UMKM juga akan berbeda-beda. Persepsi UMKM mengenai sistem bagi hasil akan berpengaruh pada keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* karena sistem bagi hasil digunakan dalam penentuan hak untuk masing-masing pihak atas kerja sama yang dilakukan. Persepsi Laba yang dimiliki oleh pelaku UMKM merupakan salah satu pertimbangan yang mempengaruhi keputusan UMKM dalam menentukan pengambilan pinjaman untuk menambah modal kerja. Sedangkan Persepsi Tingkat Suku Bunga yang dimiliki oleh pelaku UMKM dipilih karena masyarakat masih memiliki persepsi yang beragam mengenai bunga serta tingkat suku bunga, dan hal itu dapat mempengaruhi masyarakat dalam melakukan transaksi pada perbankan atau lembaga keuangan lain baik dalam melakukan pinjaman maupun simpanan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem?

2. Bagaimana pengaruh Persepsi Laba terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem?
3. Bagaimana pengaruh Persepsi Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem?
4. Bagaimana pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Persepsi Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.
2. Mengetahui pengaruh Persepsi Laba terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.
3. Mengetahui pengaruh Persepsi Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

4. Mengetahui pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Persepsi Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi riset-riset selanjutnya terkait dengan penelitian Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Persepsi Tingkat Suku Bunga yang lebih sempurna.
 - b. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian di bidang perbankan dan lembaga keuangan lainnya, terutama yang berkaitan dengan pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, dan Persepsi Laba, serta Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh UMKM sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk mengambil

tambahan modal kerja yang bermanfaat untuk mengembangkan usaha.

b. Bagi KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi tentang kinerja BMT dalam menghadapi kompetisi di dunia perbankan serta membantu BMT untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nasabah terutama UMKM dalam memutuskan untuk mengambil pembiayaan pada BMT terutama pembiayaan *mudharabah*.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah bukti empiris mengenai pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Persepsi Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem dan mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah serta menambah wawasan dalam memecahkan masalah-masalah sebelum terjun dalam dunia kerja.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*

a. Pembiayaan *Mudharabah*

“*Mudharabah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola” (M. Syafi’i Antonio, 2001). Keuntungan yang didapatkan dari usaha dengan menggunakan sistem *mudharabah* dibagi sesuai persentase yang telah disepakati dalam akad, sedangkan apabila terjadi kerugian, pemilik modal wajib menanggung selama kerugian yang terjadi bukan akibat kelalaian pengelola. Apabila kerugian diakibatkan oleh pengelola dengan adanya kecurangan atau kelalaian, pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian yang telah terjadi (M. Syafi’i Antonio, 2001).

Rizal Yaya, dkk (2009) mengungkapkan bahwa “Investasi *mudharabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif”. Sedangkan menurut PSAK 105,

Mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi di antara

mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* merupakan penyaluran dana dari bank syariah (pemilik dana) kepada pihak lain (pengelola dana) untuk suatu usaha yang produktif, dan keuntungan dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial (bukan kecurangan dan kelalaian pengelola) hanya ditanggung bank syariah.

Rukun *mudharabah* (Muhammad, 2004) :

- 1) *Malik*, atau *Shohibul maal* ialah yang mempunyai modal.
- 2) *Amil*, atau *Mudhorib* ialah yang akan menjalankan modal.
- 3) *Amal*, ialah usahanya.
- 4) *Maal*, ialah harta pokok atau modal.
- 5) *Shighot*, atau perintah atau usaha dari yang menyuruh berusaha.
- 6) Hasil.

Syarat sahnya *Mudharabah* (Muhammad, 2004) :

- 1) Barang yang diserahkan adalah mata uang. Tidak sah menyerahkan harta benda atau emas-perak yang masih dicampur atau masih berbentuk perhiasan.
- 2) Melafazkan ijab dari yang punya modal, dan kabul dari yang menjalankannya.
- 3) Ditetapkan dengan jelas, bagi hasil bagian pemilik modal dan bagian *mudharib*.

- 4) Dibedakan dengan jelas antara modal dan hasil yang akan dibagihasilkan dengan kesepakatan.

Mudharabah biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi pembiayaan, *mudharabah* diterapkan untuk (M Syafi'i Antonio, 2001) :

- 1) Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa;
- 2) Investasi khusus, disebut juga *mudharabah muqayyadah*, di mana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh *shahibul maal*.

PSAK 105 (2007) membagi investasi *mudharabah* menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* di mana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* di mana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau objek investasi.
- 3) *Mudharabah musytarakah* adalah bentuk *mudharabah* di mana pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

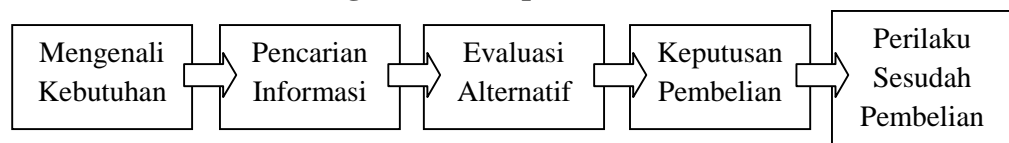
M. Syafi'i Antonio (2001) menyebutkan bahwa risiko yang terdapat dalam *mudharabah*, terutama pada penerapan pembiayaan relatif tinggi. Di antaranya:

- 1) *Side streaming*, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebutkan dalam kontrak;
- 2) Lalai dan kesalahan yang disengaja;
- 3) Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabah tidak jujur.

b. Proses Pengambilan Keputusan

Proses keputusan pembelian terdiri dari lima tahapan yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, serta perilaku sesudah pembelian yang dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1. Proses Pengambilan Keputusan Pembelian



Sumber: Kotler dan Keller (2008)

Kelima tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengenalan masalah, ditandai dengan kesadaran konsumen akan adanya kebutuhan. Konsumen sadar akan perbedaan antara kondisi sesungguhnya dengan kondisi yang diharapkan.
- 2) Pencarian informasi, ditandai dengan adanya dorongan dari diri konsumen untuk mencari informasi yang lebih banyak mengenai sesuatu yang dibutuhkan karena minat yang mulai timbul.
- 3) Evaluasi alternatif, yaitu konsumen mempelajari dan mengevaluasi alternatif yang diperoleh melalui pencarian informasi untuk mendapatkan alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan membeli.
- 4) Keputusan membeli, yaitu konsumen melakukan keputusan untuk melakukan pembelian.

- 5) Perilaku sesudah pembelian, ditandai dengan adanya tingkat kepuasan dan ketidakpuasan akibat keputusan pembelian suatu produk ataupun jasa.

c. Usaha Mikro Kecil Menengah

Definisi UMKM yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20

Tahun 2008 yaitu:

- 1) Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria:
 - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300 juta
- 2) Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50 juta sampai dengan paling banyak Rp500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300 juta sampai dengan paling banyak Rp2,5 miliar
- 3) Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500 juta sampai dengan paling banyak Rp2,5 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2,5 miliar sampai dengan paling banyak Rp50 miliar

Selain itu dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 12/PMK.06/2005 Tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil menyebutkan bahwa:

- 1) Usaha mikro merupakan usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia, secara individu atau tergabung dalam koperasi, serta memiliki hasil penjualan secara individu paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per tahun
- 2) Usaha kecil merupakan usaha produktif milik Warga Negara Indonesia yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum termasuk koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar; serta memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) per tahun.

Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan tenaga kerja. Usaha mikro dengan jumlah tenaga kerja kurang dari sama dengan 4 orang, usaha kecil 5 sampai 9 orang, dan usaha menengah 20 sampai 50 orang (I Made Narsa dkk, 2013). Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa UMKM merupakan usaha produktif milik perorangan Warga Negara Indonesia atau badan usaha yang memiliki tenaga kerja 1 sampai 50 orang dengan kekayaan bersih paling banyak 2,5 miliar atau memiliki total penjualan maksimal 50 miliar per tahun.

Tabel 1. Jumlah Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2011-2012

No.	Skala Usaha	Tahun 2011 ^{*)}		Tahun 2012 ^{**)}		Perkembangan	
		Jumlah (Unit)	Pangsa (%)	Jumlah (Unit)	Pangsa (%)	Jumlah	%
1.	Usaha Mikro	54.559.696	98,82	55.856.176	98,79	1.296.207	2,38
2.	Usaha Kecil	602.195	1,09	629.418	1,11	27.223	4,52
3.	Usaha Menengah	44.280	0,08	48.997	0,09	4.717	10,65
4.	Usaha Besar	4.952	0,01	4.968	0,01	16	0,32
Jumlah		55.211.396		56.539.560		1.328.163	2,41

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Keterangan ^{*)} angka sementara ^{**)} angka sangat sementara)

Tabel 2. Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar Tahun 2011-2012

No.	Skala Usaha	Tahun 2011 ^{*)}		Tahun 2012 ^{**)}		Perkembangan	
		Jumlah (Orang)	Pangsa (%)	Jumlah (Orang)	Pangsa (%)	Jumlah	%
1.	Usaha Mikro	94.957.797	90,77	99.859.517	90,12	4.901.720	5,16
2.	Usaha Kecil	3.919.992	3,75	4.535.970	4,09	615.977	15,71
3.	Usaha Menengah	2.844.669	2,72	3.262.023	2,94	417.354	14,67
4.	Usaha Besar	2.891.224	2,76	3.150.645	2,84	259.422	8,97
Jumlah		104.613.681		110.808.154		6.194.473	5,92

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Keterangan ^{*)} angka sementara ^{**)} angka sangat sementara)

Kedua tabel di atas menunjukkan jumlah perkembangan unit usaha dan penyerapan tenaga kerja dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) serta usaha besar. Dari kedua tabel di atas dapat dilihat bahwa UMKM secara keseluruhan memiliki jumlah unit usaha dan penyerapan tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan dengan usaha

besar. Jenis usaha yang memiliki jumlah unit usaha terbanyak yaitu usaha mikro. Selain itu usaha mikro merupakan usaha yang menyerap tenaga kerja dengan jumlah paling banyak dibandingkan dengan usaha yang lain. Walaupun jumlah UMKM selalu berkembang namun terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh usaha ini.

Rosid dalam Silvia Candra (2014) mengelompokkan hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM menjadi dua, yaitu hambatan dari faktor internal UMKM dan eksternal UMKM. Hambatan yang termasuk dalam faktor internal UMKM adalah kurangnya permodalan, sumber daya manusia yang terbatas, dan lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar. Sedangkan hambatan yang termasuk dalam faktor eksternal UMKM adalah iklim usaha yang belum sepenuhnya kondusif, terbatasnya sarana dan prasarana, implikasi otonomi daerah, implikasi perdagangan bebas, sifat produk dengan *lifetime* pendek, dan terbatasnya akses pasar.

d. Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*

Keputusan UMKM dalam mengambil pembiayaan *mudharabah* adalah pengambilan keputusan yang dilakukan oleh UMKM untuk mengambil tambahan modal dengan cara berkerjasama dengan lembaga keuangan syariah setelah melalui tiga tahapan (pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, dan evaluasi alternatif). UMKM dalam mengambil keputusan untuk menambah modal kerja pastinya akan melalui beberapa tahapan pengambilan keputusan. Tahapan

tersebut terdiri dari: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan membeli atau pengambilan keputusan, dan perilaku sesudah pembelian atau perilaku sesudah keputusan diambil. Masalah yang dihadapi oleh UMKM yaitu butuhnya tambahan modal untuk mengembangkan usaha. Saat UMKM membutuhkan tambahan modal tentunya pencarian informasi mengenai hal itu akan dilakukan. UMKM akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai lembaga-lembaga yang dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usaha. Pada tahapan evaluasi alternatif, UMKM mempelajari lebih dalam informasi-informasi yang didapatkan dan mengetahui kelemahan dan kelebihan dari masing-masing lembaga serta jenis pembiayaan yang akan diambil sehingga menghasilkan alternatif untuk mengambil keputusan. Tahap selanjutnya yaitu mengambil keputusan, pada tahap ini UMKM memilih salah satu alternatif dan mengambil pembiayaan *mudharabah* untuk menambah modal yang dibutuhkan. Setelah keputusan diambil, maka dapat diketahui perilaku sesudah mengambil keputusan berupa kepuasan dan ketidakpuasan UMKM mengenai keputusan yang diambil. Perilaku UMKM sesudah memutuskan untuk mengambil pembiayaan *mudharabah* dapat dilihat dari kepuasan atau ketidakpuasan UMKM mengenai dampak yang dihasilkan pada usaha.

Perilaku UMKM sesudah memutuskan untuk mengambil pembiayaan *mudharabah* dapat digunakan untuk mengukur keputusan

UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*. Iis Istiqomah (2013) mengukur keputusan UMKM dalam mengambil pembiayaan *mudharabah* dengan menggunakan indikator:

- 1) Mudah mendapatkan pembiayaan modal kerja. Dalam hal ini keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* diukur sesuai dengan pengalaman UMKM pada tahap mengumpulkan informasi dan mengevaluasi alternatif. Ketika UMKM telah melewati tahapan ini, maka UMKM memiliki berbagai informasi tentang pembiayaan *mudharabah* serta mengetahui kekurangan dan kelebihan pembiayaan *mudharabah* sehingga UMKM dapat memberikan penilaian mengenai seberapa mudah mendapatkan pembiayaan *mudharabah* (modal kerja).
- 2) Dampak pada usaha. Dalam hal ini keputusan mengambil pembiayaan *mudharabah* diukur sesuai dengan perilaku UMKM sesudah memutuskan untuk mengambil pembiayaan *mudharabah*. UMKM memberikan penilaian mengenai dampak pada usaha setelah mendapatkan penambahan modal kerja melalui pembiayaan *mudharabah*.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Kredit

Rio Sudirman (2006) menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit. Ketiga faktor tersebut terdiri dari:

a. Kemudahan sistem dan syarat pinjaman kredit

Nasabah dalam memutuskan untuk mengambil kredit akan memperhatikan segala sesuatu yang harus dipersiapkan sebelum mengajukan kredit, yang dapat berupa sistem dan syarat-syarat administrasi serta jaminan.

b. Suku bunga

Suku bunga merupakan hal yang paling diperhatikan oleh nasabah dibandingkan dengan yang lainnya. Nasabah akan memperhitungkan biaya yang akan dibebankan kepadanya saat mengambil kredit.

c. Prosedur

Prosedur merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh oleh nasabah dalam mengambil kredit. Nasabah cenderung untuk memilih mengambil kredit dengan prosedur yang mudah.

d. Pelayanan

Pelayanan dari karyawan yang diperoleh nasabah dalam mengambil kredit merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit.

Dedi Wahyu Nugroho (2012) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit menjadi dua, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari faktor pribadi dan faktor psikologis. Faktor pribadi merupakan faktor yang menempel pada pribadi nasabah.

Faktor pribadi meliputi usia, tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, dan pendapatan. Keputusan nasabah dalam mengambil kredit akan dipengaruhi oleh keadaan yang terus berubah. Pekerjaan, keadaan ekonomi, dan pendapatan nasabah sangat mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit. Selain itu kondisi psikologis seseorang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Faktor psikologis terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari faktor sosial, lokasi, pelayanan, dan prosedur kredit. Faktor sosial merupakan faktor lingkungan sekitar nasabah yang terdiri dari kelompok rujukan (rekan kerja, teman, dan tetangga) dan keluarga. Rekan kerja, teman, tetangga serta keluarga mempunyai peran penting dalam keputusan nasabah mengambil kredit. Lokasi yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap jumlah nasabah sebuah bank, misalnya lokasi yang mudah dijangkau, lokasi yang strategis dan nyaman. Pelayanan yang baik dan prima serta ditunjang dengan sarana prasana yang mendukung akan membuat nasabah untuk tertarik melakukan transaksi. Selain itu prosedur kredit yang diterapkan akan sangat berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit. Prosedur kredit yang mudah akan mendorong nasabah untuk mengambil kredit yang ditawarkan.

Eriyati (2008) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan pada bank syariah terdiri dari:

a. Kecepatan proses pemberian pembiayaan.

Nasabah akan memperhitungkan kecepatan permohonan pembiayaannya disetujui sebelum memutuskan mengambil pembiayaan. Nasabah tentunya akan memilih untuk mengambil pembiayaan yang tidak membutuhkan waktu lama dalam menunggu pemberitahuan keputusan pemberian pembiayaan oleh pihak bank.

b. Pelayanan

Pelayanan yang diberikan oleh karyawan-karyawan dalam berkomunikasi langsung dan pada saat menjelaskan produk-produk pembiayaan dan yang lainnya merupakan salah satu faktor yang diperhatikan oleh nasabah.

c. Persyaratan kredit

Persyaratan yang diajukan oleh pihak bank kepada nasabah untuk mengajukan pembiayaan dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan. Nasabah cenderung memilih pembiayaan dengan persyaratan yang sederhana.

d. Kenyamanan

Kenyamanan yang diberikan kepada nasabah pada saat melakukan transaksi dapat menjadi faktor penentuan keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan.

e. Bagi Hasil

Proporsi bagi hasil yang harus dipenuhi nasabah dalam pengambilan pembiayaan merupakan faktor utama yang menjadi perhatian sebelum memutuskan untuk mengambil pembiayaan.

f. Menjalankan syariat Islam

Beberapa nasabah memutuskan mengambil pembiayaan pada bank syariah dengan alasan menjalankan syariat Islam. Nasabah yang memiliki kesadaran bahwa bunga merupakan haram akan mempertimbangkan faktor ini dalam memutuskan mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Dari beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat macam-macam faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang muncul dalam diri individu.

Faktor internal terdiri dari:

1) Faktor pribadi

Faktor pribadi merupakan faktor yang menempel pada masing-masing individu. Faktor pribadi meliputi usia, siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, pendapatan, dan gaya hidup. Usia dan siklus hidup yang sedang dialami seseorang akan

mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Pekerjaan, keadaan ekonomi, dan pendapatan merupakan hal utama yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan untuk mengambil pembiayaan. Selain itu faktor yang memiliki peran penting dalam keputusan nasabah mengambil pembiayaan yaitu kesadaran nasabah untuk menjalankan syariat islam.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap. Motivasi muncul karena kebutuhan yang semakin mendesak dan mendorong seseorang untuk mengejar kepuasan. Kondisi psikologis seseorang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan, termasuk keputusan mengambil pembiayaan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar. Faktor eksternal terdiri dari

1) Faktor sosial

Faktor sosial merupakan faktor lingkungan sekitar nasabah. Keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan akan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang terdiri dari rekan kerja, teman, tetangga, dan keluarga.

2) Kemudahan sistem

Sistem yang tidak rumit dan mudah untuk dilalui akan mendorong dan menarik nasabah untuk melakukan transaksi.

3) Bagi hasil

Proporsi bagi hasil yang harus ditanggung nasabah atas pengambilan pembiayaan merupakan hal yang paling diperhatikan nasabah sebelum mengambil keputusan untuk melakukan pembiayaan.

4) Suku bunga bank lain

Suku bunga yang ditetapkan oleh bank lain memiliki peran penting dalam keputusan nasabah mengambil pembiayaan. Apabila suku bunga yang ditetapkan oleh bank lain dirasa lebih rendah dan dapat menambah keuntungan nasabah maka nasabah akan memilih untuk mengajukan kredit pada bank tersebut.

5) Persyaratan pembiayaan

Persyaratan yang mudah dipenuhi akan membuat nasabah cenderung tertarik untuk melakukan transaksi.

6) Pelayanan

Pelayanan yang diberikan kepada nasabah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan. Pelayanan yang baik dan optimal serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kepuasan yang optimal pada nasabah.

7) Lokasi

Lokasi yang strategis, mudah dijangkau dan nyaman akan mendorong nasabah untuk melakukan transaksi, termasuk pengambilan kredit.

3. Persepsi

Kata persepsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses seseorang dalam mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Persepsi juga dapat diartikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu. Kotler dan Keller (2008) mengartikan persepsi sebagai proses di mana seseorang memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Sedangkan menurut Robert Kreitner dan Angelo Kinicki dalam Masfufah (2013) persepsi merupakan proses yang terjadi dalam diri individu dimulai dengan diterimanya rangsangan, sampai rangsangan tersebut disadari dan dimengerti sehingga individu tersebut dapat mengenali dirinya sendiri dan keadaan disekitarnya. Persepsi juga dapat diartikan sebagai proses kognitif yang memungkinkan individu untuk memahami dan mengerti lingkungan di sekitarnya. Dari beberapa pengertian di atas, persepsi dapat diartikan sebagai proses bagi individu untuk memahami dan mengerti sesuatu dari rangsangan dan informasi yang diterima dari pancaindranya.

Jalaluddin Rakhmat (2008) menyebutkan bahwa terdapat dua kelompok faktor yang dapat menentukan persepsi individu. Kedua faktor tersebut yaitu:

- 1) Faktor-faktor fungsional yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain termasuk sesuatu yang disebut dengan faktor-faktor personal. Dalam hal ini, persepsi ditentukan oleh karakteristik individu yang memberikan respon pada rangsangan tersebut, bukan jenis atau bentuk rangsangan.
- 2) Faktor-faktor struktural yang berasal dari sifat rangsangan fisik dan efek-efek yang ditimbulkan dari sistem saraf individu. Hal ini dimaksudkan dengan dalam memahami sesuatu, seseorang tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah tetapi harus dilihat hubungan secara keseluruhan.

Selain dua kelompok faktor tersebut, perhatian merupakan faktor lain yang sangat mempengaruhi persepsi seseorang (Jalaluddin Rakhmat, 2008). Perhatian merupakan proses mental ketika rangsangan atau rangkaian rangsangan menonjol dalam kesadaran pada saat rangsangan yang lain melemah. Perhatian akan terjadi apabila individu mengkonsentrasikan pada salah satu inderanya, dan mengesampingkan masukan-masukan melalui indera yang lain.

4. Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil

a. Sistem Bagi Hasil

Sistem yang digunakan dalam pembiayaan *mudharabah* yaitu sistem bagi hasil. Bagi hasil menurut terminologi asing dikenal sebagai *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Secara definitif *profit sharing* diartikan distribusi beberapa dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. (Muhammad, 2004)

Return yang digunakan oleh bank syariah adalah sistem bagi hasil (*profit loss sharing*) yaitu nisbah atau persentase bagi hasil. Besarnya nisbah di tentukan di awal akad dan bersifat tetap, namun nominal rupiahnya dapat berubah-ubah sesuai dengan laba atau rugi yang diperoleh oleh usaha yang dikelola nasabah. Perbankan syariah menggunakan bentuk kemitraan mengenai hubungan antara nasabah dan bank, sehingga risiko yang muncul dalam kondisi yang tidak pasti akan ditanggung bersama. Hal ini dikarenakan sistem syariah melarang adanya riba (menguntungkan salah satu pihak) dalam suatu kerja sama.

Muhammad (2004) menjelaskan pokok-pokok perhitungan bagi hasil sebagai berikut:

- 1) Jika hasil netto yang diperhitungkan, ditentukan nisbah bagi hasil masing-masing, kemudian baru rencana pembayaran kembali modal *mudharabah*nya.
- 2) Jika yang diperhitungkan hasil, digunakan rumus $S = P + A$ untuk mengetahui hasil yang diterima oleh bank, di mana S adalah setoran nasabah ke bank syariah, P adalah profit

(keuntungan yang dihitungkan) dalam setoran ke bank dan A adalah angsuran atau cicilan pokok modal *mudharabah*.

Prinsip pembagian Hasil Usaha dalam PSAK 105

Pembagian hasil usaha *mudharabah* dapat dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil atau bagi laba. Jika berdasarkan prinsip bagi hasil, maka dasar pembagian hasil usaha adalah laba bruto (*gross profit*) bukan total pendapatan usaha (omset). Sedangkan jika berdasarkan prinsip bagi laba, dasar pembagian adalah laba neto (*net profit*) yaitu laba bruto dikurangi beban yang berkaitan dengan pengelolaan dana *mudharabah*.

Tabel 3. Gross Profit Margin dan Profit Sharing

Uraian	Jumlah	Metode Bagi Hasil
Penjualan	100	
Harga Pokok Penjualan	65	
Laba Kotor	35	<i>Gross Profit Margin</i>
Beban	25	
Laba Rugi Bersih	10	<i>Profit Sharing</i>

Sumber: PSAK 105

b. Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil

Persepsi mengenai sistem bagi hasil adalah proses penilaian atau pemberian tanggapan mengenai sistem bagi hasil. St. Rohani, S. N. Sirajuddin, I. M. Saleh menuliskan bahwa persepsi masyarakat mengenai sistem bagi hasil meliputi :

1) Keuntungan relatif.

Masyarakat melihat apakah sistem bagi hasil yang diterapkan pada kerja sama usaha memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak. Dengan memperhitungkan hasil usaha apakah sistem bagi hasil memberikan keuntungan bagi pihak pemberi bantuan dana maupun pengelola.

2) Tingkat kesesuaian.

Masyarakat menilai tingkat kesesuaian sistem bagi hasil apabila diterapkan pada lingkungan dan kondisi masyarakat sekitar.

3) Tingkat kerumitan.

Masyarakat menilai tingkat kerumitan dari pemanfaatan atau penerapan sistem bagi hasil.

5. Persepsi Laba

a. Laba

Pendapatan, untung dan laba mempunyai arti yang berbeda-beda.

Menurut Suwardjono (2009).

Pendapatan merupakan aliran masuk dana (kas atau lainnya) yang berasal dari kegiatan utama perusahaan. Untung merupakan aliran masuk dana (kas atau lainnya) dari kegiatan yang bersifat tidak secara langsung berkaitan dengan tujuan utama operasi perusahaan. Aliran masuk dana (kas atau lainnya) yang berasal dari pendapatan dan untung dapat disebut dengan penghasilan. Laba dapat diartikan sebagai selisih bersih penghasilan dikurangi biaya dan rugi. Laba yang diartikan seperti ini merupakan laba akuntansi.

Pengertian laba menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah “jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian pemeliharaan modal, kalau ada) dikurangkan pada penghasilan”. Sedangkan Ikhwan (2011) memberikan kajian bahwa laba dibentuk oleh kelebihan antara pendapatan dan pengeluaran. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah total uang yang diterima dari perusahaan untuk barang yang dijual ataupun jasa yang diberikan selama periode tertentu. Sedangkan pemahaman paling

sederhana mengenai pengeluaran yaitu uang yang dikeluarkan dalam proses operasi. Dalam akuntansi, pengeluaran dipecah menjadi dua kelompok utama yaitu biaya (*cost*) dan beban (*expense*).

Biaya (*cost*) adalah harga dari suatu aset. *Cost basis* dari suatu aset memasukkan setiap biaya untuk pembelian, pengadaan, dan pemasangan aset serta untuk memberikan pelatihan kepada karyawan dalam menggunakannya. *Cost basis* digunakan untuk membangun dasar untuk depresiasi dan faktor pajak lain (Murray dalam Ikhwan, 2011). Sedangkan beban (*expense*) diartikan sebagai biaya yang telah digunakan ketika perusahaan melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk menghasilkan pendapatannya (Averkamp dalam Ikhwan, 2011).

Dari beberapa definisi laba yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih yang terbentuk dari pengurangan penghasilan dan pengeluaran. Penghasilan dapat diartikan sebagai semua aliran masuk dana yang diterima oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu, sedangkan pengeluaran merupakan semua dana yang dikeluarkan dalam proses operasi.

b. Persepsi Laba

Persepsi laba diartikan sebagai proses penilaian atau pemberian tanggapan mengenai laba. Persepsi laba dalam penelitian ini diartikan sebagai proses penilaian serta tanggapan UMKM mengenai laba dan komponen-komponen pembentuk laba yaitu pendapatan dan pengeluaran. UMKM dalam memberikan penilaian dan tanggapan

mengenai laba dan komponen-komponen pembentuk laba tentunya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Jalaluddin Rahmat (2008) menyebutkan faktor utama yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang yaitu perhatian, selain itu terdapat kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal-hal yang termasuk dalam personal serta penilaian secara keseluruhan. Sedangkan Sarwito Wirawan Sarwono dalam Masfufah mengatakan faktor yang mempengaruhi persepsi masing-masing individu yaitu: perhatian, kebutuhan, sistem nilai, dan ciri kepribadian.

Persepsi UMKM mengenai laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor inilah yang digunakan indikator oleh peneliti untuk mengukur variabel persepsi laba.

1) Perhatian terhadap laba.

Perhatian adalah fokus yang diberikan individu dalam menangkap suatu rangsangan. Biasanya setiap individu memiliki fokus yang berbeda dalam melihat suatu objek yang sama. Perbedaan fokus antara satu orang dengan orang lainnya menyebabkan perbedaan persepsi yang timbul di antara mereka.

2) Kebutuhan akan laba

Kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Adanya kebutuhan akan laba yang berbeda-beda pada setiap individu akan membedakan persepsi yang terbentuk.

3) Sistem nilai terhadap laba

Sistem nilai adalah pandangan dan penilaian yang berlaku dalam suatu masyarakat. Sistem nilai terhadap laba yang terbentuk dalam suatu masyarakat akan berpengaruh pada persepsi yang dimiliki oleh setiap individu.

4) Ciri kepribadian UMKM dalam menilai laba.

Ciri kepribadian yang dimiliki masing-masing individu dapat menentukan penilaian individu tersebut akan suatu objek.

6. Persepsi Tingkat Suku Bunga

a. Suku Bunga

Boediono dalam penelitian Anifah (2009) menyatakan suku bunga atau *interest rate* sebagai harga yang disepakati, yaitu harga dari penggunaan uang tertentu untuk yang ditentukan bersama atau pengertian suku bunga secara sederhana dapat dikatakan sebagai biaya yang dibutuhkan untuk pemanfaatan dana yang akan datang untuk mencakupi kebutuhan sekarang. Menurut Lipsey dalam penelitian Irma Anindita (2011), suku bunga merupakan harga yang harus dibayar untuk meminjam uang selama periode waktu tertentu dan dinyatakan dalam persentase. Kasmir (2008) menyatakan bahwa “bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.” Dari beberapa definisi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa bunga dapat diartikan sebagai harga yang

harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) atau harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada 2 macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu (Kasmir, 2008) :

1) Bunga Simpanan

Bunga simpanan yaitu bunga yang diberikan sebagai rangsanagan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya.

2) Bunga Pinjaman

Bunga pinjaman yaitu bunga yang diberikan kepada para apeminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank.

Setiap masyarakat yang melakukan interaksi dengan bank, baik itu interaksi dalam bentuk simpanan, maupun pinjaman, akan selalu terkait dan dikenakan bunga. Semakin tinggi suku bunga bank, maka semakin tinggi pula bunga simpanan dan pinjaman. Semakin tinggi suku bunga simpanan akan berpengaruh pada minat masyarakat untuk menanamkan dananya di bank. Sebaliknya, apabila suku bunga pinjaman tinggi, minat masyarakat untuk meminjam kredit pada bank akan berkurang.

Faktor-faktor utama yang memengaruhi penentuan suku bunga, baik bunga simpanan maupun pinjaman (Kasmir, 2008):

1) Kebutuhan dana

Faktor kebutuhan dana dikhususkan untuk dana simpanan, yaitu seberapa besar dana yang dibutuhkan oleh bank. Ketika bank kekurangan dana, dan permintaan pinjaman meningkat, maka bank akan meningkatkan suku bunga simpanan agar dana yang dibutuhkan terpenuhi. Namun, peningkatan suku bunga simpanan akan diikuti dengan peningkatan suku bunga pinjaman.

2) Target laba yang diinginkan

Target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya bunga pinjaman. Apabila laba yang diharapkan besar, bunga pinjaman akan ikut besar, begitupun sebaliknya.

3) Kualitas jaminan

Kualitas jaminan dapat mempengaruhi bunga pinjaman. Semakin likuid (mudah dicairkan) jaminan yang diberikan, semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya.

4) Kebijaksanaan pemerintah

Dalam menentukan suku bunga simpanan maupun pinjaman bank tidak diperbolehkan melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Tujuannya adalah agar bank dapat bersaing secara sehat.

5) Jangka waktu

Jangka waktu sangat menentukan besarnya suku bunga simpanan maupun pinjaman. Semakin panjang jangka waktu simpanan, bunga yang akan didapatkan semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, jika simpanan berjangka pendek, bunga relatif rendah. Untuk bunga pinjaman berlaku sebaliknya.

6) Reputasi perusahaan

Reputasi perusahaan sangat menentukan suku bunga terutama untuk bunga pinjaman. Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit mempengaruhi tingkat suku bunga yang akan dibebankan, karena perusahaan yang memiliki bonafid kemungkinan risiko kredit macet relatif kecil.

7) Produk yang kompetitif

Produk yang kompetitif sangat menentukan besarnya bunga pinjaman. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah. Hal ini dikarenakan produk yang kompetitif tingkat perputaran produknya tinggi sehingga pembayarannya diharapkan lancar.

8) Hubungan baik

Penentuan suku bunga pinjaman dapat dikaitkan dengan faktor kepercayaan kepada seseorang. Dalam praktik, bank menggolongkan nasabah menjadi nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder). Penggolongan ini didasarkan pada

keaktifan nasabah terhadap bank. Nasabah utama adalah nasabah yang memiliki hubungan baik dengan pihak bank, sehingga bank membebankan bunga yang lebih rendah.

9) Persaingan

Apabila persaingan yang dihadapi oleh bank sangat ketat, maka pihak bank dapat menaikkan suku bunga simpanan di atas bunga rata-rata pesaing. Sebaliknya dengan suku bunga pinjaman, bank dapat menurunkan suku bunga di bawah bunga rata-rata pesaing.

Komponen-komponen yang dapat menentukan suku bunga kredit (Kasmir, 2008):

1) Total biaya dana (*cost of fund*)

Total biaya dana merupakan total bunga yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh dana simpanan. Total biaya dana tergantung dari seberapa besar bunga yang ditetapkan untuk memperoleh dana yang diinginkan. Semakin besar bunga simpanan yang ditetapkan semakin tinggi biaya dana.

2) Biaya operasi

Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan bank dalam melakukan operasinya.

3) Cadangan risiko kredit macet.

Setiap kredit yang diberikan bank kepada nasabah memiliki risiko kredit macet. Risiko ini dapat timbul dengan disengaja maupun tidak disengaja. Dengan adanya risiko ini, maka pihak bank perlu

mencadangkannya dengan cara membebankan sejumlah persentase tertentu terhadap kredit yang diberikan.

4) Laba yang diinginkan

Dalam melakukan transaksi, tentunya bank ingin memperoleh laba yang maksimal. Penentuan laba ditentukan oleh beberapa pertimbangan penting, karena penentuan besarnya laba mempengaruhi besarnya bunga kredit.

5) Pajak

Pajak merupakan kewajiban yang dibebankan oleh pemerintah kepada bank yang memberikan fasilitas kredit.

b. Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga adalah harga atas penggunaan uang yang biasanya dinyatakan dalam persen (%) untuk jangka waktu tertentu. Dalam konteks perbankan tingkat suku bunga dapat diartikan sebagai besarnya imbalan yang biasanya dinyatakan dalam persentase (%) yang telah ditetapkan oleh lembaga keuangan atas peminjaman uang. Setiap lembaga keuangan dapat menentukan tingkat suku bunga sesuai dengan kondisi dan kebijakan masing-masing lembaga keuangan. Berikut merupakan tabel suku bunga dasar kredit per akhir Januari 2014.

Tabel 4. Suku Bunga Dasar Kredit per Akhir Januari 2014

Nama Bank	Suku Bunga Dasar Kredit (%)				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
Bank Mandiri	10,50	12,25	22,00	11,00	12,25
Bank Niaga	11,00	12,00	20,0	11,50	12,00
Bank Bukopin	12,00	14,04	14,60	13,11	14,26
Bank Mega	13,25	19,25	-	13,75	14,50
BRI	10,50	11,75	19,25	10,25	12,25
BNI	10,75	12,35	-	11,10	13,25
BPD Jateng	7,43	7,78	7,46	7,27	12,84

Sumber: Bank Indonesia

c. Persepsi Tingkat Suku Bunga

Persepsi tingkat suku bunga merupakan proses penilaian atau pemberian tanggapan mengenai besarnya imbalan dalam persentase (%) yang telah ditetapkan oleh lembaga keuangan atas peminjaman uang. Dalam penelitian ini persepsi tingkat suku bunga akan diberikan oleh UMKM yang memiliki kebutuhan untuk penambahan modal kerja. UMKM yang memiliki kebutuhan dalam penambahan modal kerja akan mencari informasi mengenai lembaga-lembaga keuangan pemberi bantuan kredit dan mengetahui tingkat suku bunga yang telah ditetapkan. Dengan melihat tingkat suku bunga pada setiap lembaga keuangan, UMKM akan memberikan tanggapan ataupun penilaian mengenai hal tersebut. Indikator yang digunakan peneliti dalam mengukur variabel persepsi tingkat suku bunga yaitu: tingkat suku bunga yang ditetapkan bank lain.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian relevan telah dilakukan yang dijadikan sumber referensi bagi peneliti antara lain.

1. Jumhur (2009), melakukan penelitian dengan judul: Analisis Permintaan Kredit Modal Kerja Usaha Kecil di Kota Pontianak (Studi Kasus Permintaan Modal Kerja Usaha Kecil Sektor Perdagangan dari BMT). Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan usaha kecil sektor perdagangan meminjam kredit modal kerja dari BMT di Kota Pontianak, (2) Menganalisis keputusan usaha kecil sektor perdagangan meminjam kredit modal kerja dari BMT di Kota Pontianak, serta (3) Mengevaluasi keberadaan BMT dalam membantu usaha kecil dalam bidang permodalan di Kota Pontianak. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Makin tinggi jumlah asset yang dimiliki usaha kecil sektor perdagangan di kota Pontianak maka keperluan terhadap modal kerja juga semakin meningkat, (2) Tingkat keuntungan perbulan yang diperoleh usaha kecil sektor perdagangan berpengaruh positif terhadap permintaan modal kerja usaha kecil di kota Pontianak, tapi tidak signifikan terhadap probabilitas permintaan modal kerja dari BMT, (3) Rasio bagi hasil yang diterapkan oleh BMT berpengaruh negatif terhadap probabilitas usaha kecil meminjam modal kerja dari BMT, serta (5) Tingkat suku bunga di bank umum berpengaruh signifikan positif terhadap probabilitas usaha kecil meminjam modal kerja dari BMT di Kota Pontianak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumhur adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan usaha kecil dalam meminjam kredit modal kerja dari BMT, sedangkan perbedaannya yaitu variabel yang digunakan dan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel persepsi mengenai sistem bagi hasil, persepsi laba, dan persepsi tingkat suku bunga sebagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan *mudharabah* pada BMT Bina Ummat Sejahtera di Rembang.

2. Hasan Anwar (2013), melakukan penelitian dengan judul: Analisis Pengaruh Aset, Keuntungan, Lama Usaha, Presepsi Tingkat Suku Bunga, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Usia Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Kredit Perbankan (Studi Kasus: Kabupaten Kudus). Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor jumlah aset, keuntungan, lama usaha, presepsi terhadap tingkat suku bunga, jenis kelamin, pendidikan, dan usia dalam mempengaruhi keputusan UMKM di Kabupaten Kudus untuk mengambil kredit dari perbankan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah aset, keuntungan, lama usaha, persepsi tingkat bunga, jenis kelamin, pendidikan, dan usia terhadap probabilitas UMKM mengambil kredit dari perbankan. Adapun hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel jumlah aset, keuntungan, jenis kelamin, dan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap probabilitas UMKM mengambil kredit dari perbankan, sedangkan untuk

variabel persepsi tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan, dan untuk variabel lama usaha serta usia tidak berpengaruh signifikan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Hasan Anwar adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan UMKM dalam mengambil kredit, sedangkan perbedaannya berada pada faktor yang mempengaruhi dan objek penelitian. Penelitian ini meneliti faktor yang mempengaruhi keputusan UMKM dalam mengambil pembiayaan di BMT di wilayah Rembang sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hasan Anwar menganalisis faktor yang mempengaruhi keputusan UMKM di Kabupaten Kudus dalam mengambil kredit di perbankan.

3. Alima Setiyarini (2012) melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Persepsi Nasabah dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan *Murabahah* di BMT Bumi Sekar Madani. Penelitian ini memiliki tujuan (1) mengetahui pengaruh persepsi nasabah terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah*, (2) mengetahui pengaruh margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah*, (3) mengetahui pengaruh persepsi nasabah dan margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah*. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) persepsi nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah*, (2) margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah*, dan (3) persepsi nasabah dan margin secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan pembiayaan *murabahah*.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Alima dengan penelitian ini yaitu meneliti persepsi nasabah serta keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan. Perbedaannya penelitian ini meneliti keputusan pengambilan pembiayaan *mudharabah* dan persepsi nasabah mengenai sistem bagi hasil, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alima meneliti keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah*.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*.

Persepsi yang dimiliki masyarakat mengenai sistem bagi hasil yang dilakukan oleh bank syariah ataupun lembaga keuangan syariah (LKS) sangat beragam. Perbedaan persepsi yang dimiliki oleh masyarakat dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk-produk dari bank syariah maupun LKS. Ajen Mukarom (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Persepsi Petani Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor)” menyebutkan agar LKS dapat diminati oleh para petani, maka LKS harus menanamkan persepsi yang baik pada petani dengan cara menerapkan prosedur yang tidak rumit dan adanya peningkatan sosialisasi. Slamet Margono (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil pada Bank Syariah” menyebutkan bahwa persepsi sebagian Ummat Islam yang kurang memahami konsep sistem bagi hasil sehingga mereka menilai bahwa operasional bank syariah

masih kalah dengan bank konvensional baik kualitas maupun kuantitasnya. Dari kajian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya persepsi masyarakat yang baik mengenai sistem bagi hasil, maka minat masyarakat untuk menggunakan produk (*mudharabah* dan *musyarakah*) bank syariah ataupun LKS semakin baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi mengenai sistem bagi hasil berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*.

2. Pengaruh Persepsi Laba terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*.

Persepsi laba dapat diartikan sebagai proses penilaian atau pemberian tanggapan oleh UMKM mengenai laba dan komponen-komponen pembentuk laba. Setiap UMKM akan memiliki penilaian yang berbeda mengenai laba yang mereka dapatkan. Penilaian inilah yang akan mempengaruhi keputusan UMKM dalam mengambil pembiayaan untuk menambah modal kerjanya ataupun tidak. Jumhur (2009) dalam penelitiannya yang berjudul: Analisis Permintaan Kredit Modal Kerja Usaha Kecil di Kota Pontianak (Studi Kasus Permintaan Modal Kerja Usaha Kecil Sektor Perdagangan dari BMT), mengungkapkan bahwa tingkat keuntungan perbulan yang diperoleh usaha kecil sektor perdagangan berpengaruh positif terhadap probabilitas permintaan modal kerja dari BMT. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi UMKM mengenai keuntungan yang diperoleh per bulan berpengaruh positif terhadap probabilitas permintaan modal kerja. Sehingga dapat

dikatakan bahwa persepsi UMKM mengenai laba berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*.

3. Pengaruh Persepsi Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*.

Persepsi tingkat suku bunga merupakan proses penilaian atau pemberian tanggapan mengenai besarnya imbalan dalam bentuk persentase (%) yang telah ditetapkan oleh lembaga keuangan atas peminjaman uang. Teori klasik menyatakan tingkat suku bunga merupakan fungsi dari tabungan. Apabila tingkat suku bunga tinggi, maka masyarakat akan semakin tertarik untuk menabung. Sedangkan apabila tingkat suku bunga rendah, maka masyarakat enggan untuk menabung. Hal ini berlaku berbanding terbalik pada investasi. Apabila tingkat suku bunga tinggi maka masyarakat enggan melakukan investasi karena mereka akan membayar harga atas penggunaan uang yang tinggi. Sedangkan apabila tingkat suku bunga rendah maka masyarakat akan melakukan investasi.

Hukum permintaan (*ceteris paribus*) menyatakan bahwa apabila harga barang atau jasa naik, maka jumlah barang atau jasa yang diminta akan mengalami penurunan, sebaliknya apabila harga barang atau jasa menurun, maka jumlah permintaan akan semakin meningkat. Dengan menggunakan hukum permintaan Hasan Anwar memberikan asumsi bahwa tingkat suku bunga merupakan harga dari penggunaan pinjaman dan mempunyai hubungan negatif terhadap permintaan modal kerja dalam

bentuk kredit. Sedangkan dalam penelitian Jumhur (2009) yang berjudul: Analisis Permintaan Kredit Modal Kerja Usaha Kecil di Kota Pontianak (Studi Kasus Permintaan Modal Kerja Usaha Kecil Sektor Perdagangan dari BMT), mengungkapkan bahwa tingkat suku bunga di bank umum berpengaruh signifikan dan positif terhadap probabilitas usaha kecil meminjam modal kerja dari BMT di Kota Pontianak. Dari kajian di atas, maka dapat dikatakan bahwa persepsi tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*.

4. Pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Persepsi Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*.

Persepsi mengenai sistem bagi hasil merupakan proses penilaian atau pemberian tanggapan oleh UMKM mengenai sistem bagi hasil. Setiap orang memiliki penilaian yang berbeda-beda mengenai satu objek yang sama, begitupun dengan sistem bagi hasil. Persepsi UMKM mengenai sistem bagi hasil dapat berpengaruh pada keputusan UMKM dalam mengambil pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dikarenakan sistem bagi hasil merupakan suatu sistem yang digunakan dalam pembiayaan *mudharabah*. Penelitian Ajen (2009) dan Slamet (2008) mengungkapkan bahwa persepsi masyarakat yang baik mengenai sistem bagi hasil, akan menggugah minat masyarakat dalam menggunakan produk-produk pembiayaan yang menggunakan sistem bagi hasil yaitu salah satunya *mudharabah*.

Persepsi laba diartikan sebagai proses penilaian atau pemberian tanggapan oleh UMKM terhadap laba yang diperoleh serta komponen pembentuk laba. Penilaian UMKM terhadap laba yang diperoleh dapat menjadi suatu pertimbangan untuk memutuskan apakah modal kerja akan ditambah dengan cara mengambil pembiayaan ataupun tidak. UMKM yang memiliki penilaian bahwa laba yang diperoleh cukup tinggi cenderung akan melakukan penambahan modal kerja dengan mengambil pembiayaan untuk memajukan usahanya. Selain itu penilaian bahwa laba yang diperoleh dapat diketahui oleh pihak lain terutama pemberi modal kerja serta pihak tersebut berhak atas laba yang diperolehnya, akan membuat UMKM memutuskan untuk mengambil pembiayaan *mudharabah* yang menggunakan sistem bagi hasil.

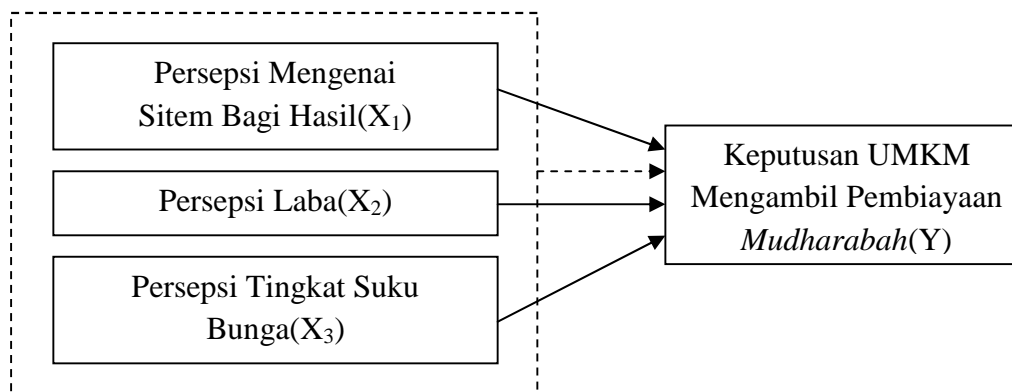
Persepsi tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor yang menentukan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*. Persepsi tingkat suku bunga diartikan sebagai proses penilaian atau pemberian tanggapan oleh UMKM mengenai tingkat suku bunga yang sedang berlaku. Apabila UMKM menilai bahwa tingkat suku bunga yang berlaku pada lembaga keuangan lain tinggi, maka UMKM akan memilih alternatif lain untuk menambah modal kerja dengan cara mengambil pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dikarenakan pembiayaan *mudharabah* tidak menggunakan sistem bunga.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi UMKM mengenai sistem bagi hasil merupakan faktor yang dapat berpengaruh

positif terhadap keputusan UMKM dalam mengambil pembiayaan *mudharabah*. Selain itu terdapat faktor lain yaitu persepsi laba dan persepsi tingkat suku bunga. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi mengenai sistem bagi hasil, persepsi laba, dan persepsi tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*.

D. Paradigma Penelitian

Pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu maupun secara bersama-sama terhadap variabel dependen dapat digambarkan dalam model paradigma seperti berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

————— : Pengujian Variabel (X) terhadap Variabel (Y) secara per individu (Parsial)

----- : Pengujian Variabel (X) terhadap Variabel (Y) secara bersama-sama (Simultan)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₁: Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

H₂: Persepsi Laba berpengaruh positif terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

H₃: Persepsi Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

H₄: Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Persepsi Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survai. Penelitian survai merupakan penelitian yang dapat dilakukan pada sebagian atau sekelompok tertentu dari suatu populasi. Survai memiliki manfaat untuk tujuan deskriptif, membantu membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan hubungan antara variabel dalam penelitian ini termasuk dalam hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem dengan responden UMKM yang mengambil pembiayaan *mudharabah*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Mei tahun 2014.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*. Keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* merupakan keputusan UMKM

dalam mengambil pembiayaan *mudharabah*. Sebelum mengambil suatu keputusan, individu pastinya akan melakukan berbagai langkah sebagai pertimbangan. Pengukuran keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* dilakukan dengan menggunakan metode skala *likert* dengan instrumen penelitian yang terdiri dari dua indikator, yaitu: mudah mendapatkan pembiayaan modal kerja dan dampak pada usaha.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas (X1) dalam penelitian ini persepsi mengenai sistem bagi hasil. Persepsi mengenai sistem bagi hasil diartikan sebagai penilaian atau pemberian tanggapan oleh UMKM mengenai sistem bagi hasil yang diterapkan pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode skala *likert* dengan instrumen yang terdiri dari tiga indikator, yaitu: keuntungan relatif, tingkat kesesuaian dan tingkat kerumitan.

Variabel bebas (X2) dalam penelitian ini adalah persepsi laba. Dalam penelitian ini persepsi laba dapat diartikan sebagai penilaian atau pemberian tanggapan oleh UMKM terhadap laba yang telah diperoleh dalam menjalankan usahanya. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode skala *likert* dengan instrumen yang terdiri dari empat indikator, yaitu: perhatian terhadap laba, kebutuhan akan laba, sistem nilai terhadap laba, serta ciri kepribadian UMKM dalam menilai laba.

Variabel bebas (X3) dalam penelitian ini adalah persepsi tingkat suku bunga. Dalam penelitian ini persepsi tingkat suku bunga dapat diartikan sebagai penilaian pemberian tanggapan oleh UMKM mengenai tingkat suku bunga pada lembaga keuangan lainnya, sehingga dapat berpengaruh terhadap keputusan UMKM dalam menentukan keputusan pengambilan pembiayaan *mudharabah*. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode skala *likert* dengan instrumen yang memiliki indikator tingkat suku bunga yang ditetapkan bank lain. .

D. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem yang berjumlah 623.

E. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Untuk menentukan pengambilan sampel maka digunakan suatu teknik yaitu teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *Convenience Sampling*. *Convenience Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara memilih siapa saja dari anggota populasi yang dapat

ditemui (Gendro Wiyono, 2011). Cara yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2} \quad (1)$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung nilai n sebagai berikut:

$$n = \frac{623}{1 + 623 (0,05)^2}$$

$$n = 243,59$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 244 UMKM pembiayaan *mudharabah*.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial (variabel penelitian) yang diamati (Sugiyono, 2010). Instrumen yang digunakan untuk mengukur keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* diadopsi dari penelitian Iis Istiqomah (2013) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anggota dalam Pengambilan Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah”. Dalam

penelitiannya, Iis Istiqomah menggunakan dua indikator untuk mengukur variabel pengambilan pembiayaan modal kerja *mudharabah*, yaitu: (1) mudah mendapatkan pembiayaan modal kerja dan (2) dampak pada usaha. Instrumen ini terdiri dari 6 item pernyataan dengan menyatakan kesetujuan dan ketidaksetujuan dengan setiap pernyataan pada skala empat poin mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 4 (sangat setuju).

Persepsi mengenai sistem bagi hasil diukur dengan instrumen yang indikatornya diadopsi dari penelitian St. Rohani, S.N. Sirajuddin, I.M. Saleh yang meneliti mengenai persepsi masyarakat terhadap sistem bagi hasil pada usaha sapi potong. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi mengenai sistem bagi hasil yaitu: keuntungan relatif, tingkat kesesuaian, dan tingkat kerumitan. Instrumen ini terdiri dari 7 item pernyataan dengan skala *likert* skor 1 (sangat tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju).

Persepsi laba diukur dengan instrumen yang memiliki empat indikator, yaitu: perhatian terhadap laba, kebutuhan akan laba, sistem nilai terhadap laba, dan ciri kepribadian UMKM dalam menilai laba. Instrumen ini terdiri dari 9 item pernyataan dengan menyatakan kesetujuan dan ketidaksetujuan dengan setiap pernyataan pada skala *likert* mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 4 (sangat setuju).

Persepsi tingkat suku bunga diukur dengan instrumen yang telah digunakan Tri Astuti (2013) dalam penelitiannya yang berjudul

“Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah”. Tri Astuti menggunakan indikator tingkat suku bunga yang ditetapkan bank lain untuk mengukur variabel persepsi tingkat suku bunga. Instrumen ini terdiri dari 3 item pernyataan dengan menggunakan skala *likert*, skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skor 4 (sangat setuju).

Tabel 5. Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Sumber: (Sugiyono, 2010)

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Sumber
1	Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil (X1)	a. Keuntungan relatif b. Tingkat kesesuaian c. Tingkat kerumitan	1-2 3-5 6-7	St. Rohani, S.N. Siarjuddin, I. M. Saleh (2013)
2	Persepsi Laba (X2)	a. Perhatian mengenai laba b. Kebutuhan atas laba c. Sistem nilai terhadap laba d. Ciri kepribadian terhadap laba	1-2 3-5 6-7 8-9	Sarwito Wirawan Sarwono dalam Masfufah (2013)
3	Persepsi Tingkat Suku Bunga (X3)	a. Tingkat suku bunga yang ditetapkan bank lain	1 2-3*	Tri Astuti (2013)
4	Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (Y)	a. Mudah mendapatkan pembiayaan modal kerja b. Dampak pada usaha	1-3 4-6	Iis Istiqomah (2013)

Keterangan: * merupakan pernyataan negatif

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen akan dilakukan di KJKS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Responden yang akan digunakan dalam melakukan uji coba instrumen adalah UMKM yang mengambil pembiayaan *mudharabah* dengan jumlah 30 UMKM. Responden yang diambil merupakan responden yang masuk dalam populasi namun diluar sampel. Uji coba instrumen terdiri dari:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang didapatkan tidak menyimpang dari gambaran validitas yang diinginkan. Rumus yang dapat digunakan untuk menguji validitas yaitu dengan menggunakan rumus kolerasi *product moment* dari *pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (2)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor butir

ΣX^2 = Jumlah kuadrat X

XY = Jumlah perkalian X dan Y

ΣY = Jumlah skor total

ΣY^2 = Jumlah kuadrat Y

(Suharsimi Arikunto, 2010)

Setelah nilai r hitung diketahui, nilai r hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman bila r hitung $\geq r$ tabel pada signifikansi 5% maka butir item dianggap valid, sedangkan bila r hitung $< r$ tabel maka item itu dianggap tidak valid.

Hasil uji validitas dengan menggunakan metode *Pearson Correlation* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Butir	Butir Yang Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
1	Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	6	-	6
2	Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	7	-	7
3	Persepsi Laba	9	-	9
4	Persepsi Tingkat Suku Bunga	3	-	3
Total		25		25

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa semua butir pernyataan pada variabel Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, Persepsi Tingkat Suku Bunga, dan Keputusan UMKM

Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* adalah valid. Hal ini dapat dikarenakan nilai r hitung yang dimiliki oleh setiap butir pernyataan lebih besar dari r tabel yaitu 0,306. Dengan demikian semua butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak dapat bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2010). Untuk uji reliabilitas instrumen, digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} \quad (3)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

k = mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$ = mean kudrat kesalahan

s_t^2 = varians total,

(Suharsimi Arikunto, 2010)

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai Alpha yang dihasilkan melebihi 0,6 dan apabila nilai Alpha yang dihasilkan kurang dari 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut tidak reliabel (Imam Ghazali, 2011). Perhitungan tingkat keandalan data instrumen dalam penelitian ini dibantu dengan program *SPSS Statistic 17.0 For Windows* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>AlphaCronbach</i>	Kriteria	Keterangan
1	Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	0,752	0,6	Reliabel
2	Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	0,748	0,6	Reliabel
3	Persepsi Laba	0,715	0,6	Reliabel
4	Persepsi Tingkat Suku Bunga	0,657	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *AlphaCronbach* dari semua variabel penelitian menunjukkan angka lebih besar dari 0,6. Dengan demikian jawaban yang diberikan responden pada setiap variabel reliabel, sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010), terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2010). Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini jika ditinjau dari cara menjawabnya yaitu merupakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden dapat memilih jawaban yang dinyatakan dalam skala likert 1 sampai dengan 4 dari tingkat sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Convenience Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih siapa saja dari anggota populasi yang dapat ditemui.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis statistik deskriptif menyajikan data melalui tabel biasa maupun tabel distribusi frekuensi, grafik, diagram, piktogram, penjelasan kelompok menggunakan modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpang baku (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif meliputi *mean*, *median*, *modus*, tabel frekuensi responden, tabel kategori kecenderungan, diagram batang dan diagram lingkaran.

Tabel distribusi frekuensi dibentuk dengan menentukan kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Untuk mengetahui kelas interval, rentang data dan panjang kelas digunakan rumus Sturges.

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad (4)$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah responden

Log = Logaritma

Rentang data = nilai maksimum – nilai minimum

Panjang kelas = rentang data / jumlah kelas

Tabel kategori kecenderungan terdiri dari 5 kategori dan di dihitung berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_i). Mean ideal dan standar deviasi ideal dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar deviasi ideal } (S_i) = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

(Sugiyono, 2010)

Penentuan masing-masing kategori dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti tabel di bawah ini.

Tabel 9. Kategori Indikator Variabel

Interval	Kriteria
$M_i + 1,5S_i < X \leq M_i + 3S_i$	Sangat tinggi
$M_i + 0,5S_i < X \leq M_i + 1,5S_i$	Tinggi
$M_i - 0,5S_i < X \leq M_i + 0,5S_i$	Sedang
$M_i - 1,5S_i < X \leq M_i - 0,5S_i$	Rendah
$M_i - 3S_i < X \leq M_i - 1,5S_i$	Sangat Rendah

Sumber: Azwar (2010)

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghozali, 2011). Uji normalitas menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}} \quad (5)$$

Keterangan:

K_D = harga *Kolmogorov-Smirnov*

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel- variabel penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Analisis regresi linier dapat dilakukan apabila

asumsi linieraitas terpenuhi. Digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut untuk mengetahui hal tersebut.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \quad (6)$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa dalam penelitian, data yang dihasilkan memiliki distribusi normal serta tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik juga dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang menggunakan model regresi linier telah memenuhi beberapa asumsi yang telah disyaratkan agar hasil regresi yang diperoleh nantinya merupakan estimasi yang tepat.

1) Uji Multikolinearitas

Uji multokolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Imam Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari tanda-tanda sebagai berikut:

a) Koefisien determinasi ganda R^2 tinggi,

(7)

$$R^2 = \frac{(a \sum x_1 y) + (c \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

- b) Koefisien korelasi sederhananya tinggi (r tinggi), melebihi 0,80
- c) Nilai F hitung tinggi

(8)

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir, misal nilai *tolerance* = 0,10 sama dengan tingkat kolonieitas 0,95. Walaupun multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai *Tolerance* dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana saja yang saling berkorelasi (Imam Ghozali, 2011).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghazali, 2011). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu uji *Spearman's rho*.

Apabila nilai p signifikan pada 5% atau lebih kecil berarti terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas) (Sugiyono dalam Sukirno, 2008)

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2001). Pada penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga, yaitu:

H₁: Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

H₂: Persepsi Laba berpengaruh positif terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

H₃: Persepsi Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis yaitu:

1) Membuat Garis Regresi Linier Sederhana

Persamaan untuk membuat garis regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX \quad (9)$$

Di mana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel indenpen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad (10)$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Di mana:

$\sum X_i$ = jumlah skor X

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum X_i Y_i$ = jumlah skor X dan Y

$\sum Y_i$ = jumlah skor Y

- 2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2) antara Prediktor X1 dengan Y, X2 dengan Y, dan X3 dengan Y

Analisis koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2011).

Untuk mencari koefisien determinasi digunakan rumus:

(11)

$$r^2(X1Y) = \frac{a_1 \sum X1Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2(X2Y) = \frac{a_2 \sum X2Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2(X3Y) = \frac{a_3 \sum X3Y}{\sum Y^2}$$

Di mana:

$r^2(X1Y)$ = koefisien determinasi X1 dengan Y

$r^2(X2Y)$ = koefisien determinasi X2 dengan Y

$r^2(X3Y)$ = koefisien determinasi X3 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X1

a_2 = koefisien prediktor X2

a_3 = koefisien prediktor X3

$\sum X1Y$ = jumlah produk X1 dengan Y

$\sum X2Y$ = jumlah produk X2 dengan Y

$\sum X3Y$ = jumlah produk X3 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

2) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji beda t-test digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara parsial berdampak terhadap variabel dependen.

Rumus uji t adalah sebagai berikut:

(12)

$$t = \frac{r\sqrt{n-m}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah sampel

m = banyaknya variabel.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2001). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis keempat, yaitu:

H₄: Persepsi Mengenasi Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Persepsi Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

Langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1) Membuat Persamaan Regresi

Persamaan untuk regresi linier berganda tiga prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad (13)$$

Di mana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel indenpen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X_1 = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (pemahaman UMKM mengenai sistem bagi hasil)

X_2 = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (besarnya laba)

X_3 = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (tingkat suku bunga)

2) Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara X_1 , X_2 , dan X_3 .

Untuk mencari koefisien determinasi (R^2) digunakan rumus:

$$R^2Y(X_1X_2X_3) = \frac{a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y + a_3 \sum X_3Y}{\sum Y^2} \quad (14)$$

Di mana:

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum X_1Y$ = jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2Y$ = jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum X_3Y$ = jumlah produk X_3 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

3) Menguji Keberartian Regresi Ganda dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah variabel independen pemahaman UMKM mengenai sistem bagi hasil (X1), besarnya laba (X2), dan tingkat suku bunga (X3) benar-benar berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen penyaluran pembiayaan *mudharabah* (Y). Rumus uji F adalah:

(15)

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(l - R^2)}$$

Di mana:

N = banyak sampel

m = banyak prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Koefisien korelasi ganda dikatakan signifikan apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$ dengan derajat signifikansi 5% atau dengan kata lain variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat,

4) Mencari Besarnya Sumbangan Setiap Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat.

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lainnya. Sumbangan relatif dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

(16)

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Di mana:

a = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lainnya. Nilai sumbangan efektif dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

(17)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Di mana:

SE % = sumbangan efektif

SR% = sumbangan relatif

R^2 = koefisien determinasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Bina Ummat Sejahtera merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang didirikan pada tahun 1996 dan dipelopori oleh Bapak Abdullah Yazid. Koperasi ini berdiri atas sebuah keprihatinan yang dirasakan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orsat Rembang menatap realitas perekonomian masyarakat lapis bawah yang tidak kondusif dalam mengantisipasi perubahan masyarakat global.

Pada tahun pertama didirikan koperasi ini belum berbadan hukum dan merupakan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat), hal ini berjalan hingga Maret 1998. Pada 31 Maret 1998 koperasi ini baru memiliki nomor badan hukum dan bernama Koperasi Serba Usaha “Unit Simpan Pinjam”. Selanjutnya pada 1 Juli 2002 merubah anggaran dasar menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syariah, dan pada 4 April 2006 merubah anggaran dasar kembali menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang digunakan sampai saat ini. Sehingga saat ini koperasi ini memiliki nama Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal WatTamwil (KJKS – BMT) Bina Ummat Sejahtera

Mulai tahun 1996 hingga sekarang KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat, sehingga wilayah operasionalnya diperluas mulai dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Yogyakarta hingga Kalimantan Barat. Per akhir 2013 tercatat 91 kantor cabang dan 1 kantor pusat telah dimiliki oleh KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera. Untuk kantor pusat yang terletak di kecamatan Lasem kabupaten Rembang, sedangkan kantor cabang tersebar di berbagai wilayah. Di wilayah Jawa Tengah tercatat 67 kantor cabang, Jawa Timur 12 kantor cabang, Yogyakarta 5 kantor cabang, Jawa Barat 5 kantor cabang dan Kalimantan Barat 2 kantor cabang.

1. Visi dan Misi KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera

a. Visi KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera

“Menjadi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terdepan dalam Pendampingan Usaha Kecil yang Mandiri”

b. Misi

- 1) Membangun lembaga jasa keuangan mikro syariah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi mikro syariah, sehingga menjadikan ummat yang mandiri.
- 2) Menjadikan lembaga jasa keuangan mikro syariah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syariah lain, sehingga mampu membangun tatanan ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan.

- 3) Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar ta'awun dari golongan aghninya, untuk disalurkan ke pembiayaan ekonomi kecil dan menengah serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq dan shodaqah, guna mempercepat proses menyejahterakan ummat, sehingga terbebas dari dominasi ekonomi ribawi.
- 4) Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para pendiri, anggota, pengelola dan segenap potensi ummat, sehingga menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang sehat dan tangguh.
- 5) Mewujudkan lembaga yang mampu memberdayakan, membebaskan dan membangun keadilan ekonomi ummat, sehingga menghantarkan ummat Islam sebagai Khaira Ummat.

2. Struktur Organisasi KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang

Utama Lasem

Struktur organisasi KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem terdiri dari manager cabang utama, manajer operasional, manager cabang, kepala seksi *marketing* (pemasaran), kepala seksi operasional, kepala sub seksi pembiayaan, kepala sub seksi simpanan, kepala sub seksi pendampingan, kepala sub seksi adum (administrasi dan umum), kepala sub seksi keuangan, kepala sub seksi IT, pembiayaan harian, pembiayaan mingguan, pembiayaan bulanan, simpanan lancar, simpanan berjangka dan simpanan program, pendampingan usaha/

anggota, penanganan NPF, administrasi perkantoran, sarana dan prasarana, dan kasir. (terlampir dalam lampiran).

3. Produk Layanan KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera

a. Produk Simpanan

1) Simpanan Sukarela Lancar (Si Rela)

Simpanan anggota yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang memungkinkan anggota dapat melakukan transaksi penyimpanan atau penarikan setiap saat.

2) Simpanan Ta'awun Sejahtera (Si Tara)

Simpanan anggota yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang memungkinkan anggota dapat melakukan transaksi penyimpanan atau penarikan setiap saat di semua kantor cabang atau kantor BMT anggota Si Tara.

3) Simpanan Sukarela Berjangka (Si Suka)

Simpanan anggota yang diwujudkan dalam bentuk investasi berdasarkan prinsip syariah dengan jangka waktu 1 bulan nisbah 35%, 3 bulan nisbah 40%, 6 bulan nisbah 45% dan 12 bulan nisbah 50%.

4) Simpanan Siswa Pendidikan (Si Sidik)

Simpanan anggota berdasarkan prinsip syarian yang dikelola melalui prinsip syariah untuk mendukung perencanaan biaya pendidikan.

5) Simpanan Haji (Si Haji)

Simpanan yang diperuntukkan bagi anggota yang berniat mewujudkan keinginan untuk beribadah haji.

6) Simpanan Qurban (Si Aqur)

Simpanan anggota yang dialokasikan untuk niat bekurban.

7) Simpanan Safari (Si Safa)

Simpanan yang diperuntukkan bagi anggota yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yadlomanah. Setoran dilakukan setiap satu bulan sekali dengan jangka waktu setoran 36 bulan. Dengan jangka waktu 1 sampai 2 tahun.

8) Simpanan Arisan (Si Marwah)

Simpanan yang diperuntukkan bagi anggota yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yadlomanah. Setoran dilakukan setiap satu bulan sekali dengan jangka waktu 36 bulan. Pesertanya lebih dari 300 orang.

b. Produk Pembiayaan

1) *Mudhorobah* (Modal Kerja)

Akad pembiayaan antara dua pihak, di mana BMT sebagai Shohibul Maal (penyedia modal) dan anggota sebagai Mudlorib (pengelola usaha), atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan ketentuan nisbah sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

2) *Baibitsamanajil* (Jual Beli)

Akad pembiayaan dengan sistem pengadaan barang, BMT mendapatkan margin (kentungan) yang telah disepakati dan dibayar dengan sistem angsuran dengan jangka waktu yang disepakati kedua belah pihak.

3) *Ijarah* (Jasa)

Akad pembiayaan dengan prinsip sewa menyewa ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan anggota untuk menyewa asset pribadi maupun usaha, dengan pemberian ujroh yang disepakati kedua belah pihak serta jangka waktu sesuai dengan kesepakatan.

4) *Qordul Hasan* (Kebajikan)

Pembiayaan anggota yang bertujuan untuk kebajikan dengan pertimbangan sosial yang tidak dikenakan bagi hasil ataupun margin, anggota hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjamannya saja.

B. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berfokus pada keputusan UMKM dalam mengambil pembiayaan *mudharabah* di kantor cabang utama Lasem KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera. Peneliti tidak melakukan penelitian terhadap produk-produk pembiayaan lain maupun produk simpanan. Peneliti juga tidak melakukan penelitian pada kantor cabang lainnya. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner pada UMKM yang mengambil

pembiayaan *mudharabah* di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Peneliti mengambil 244 kuesioner yang dianggap layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

2. Deskripsi Responden

a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

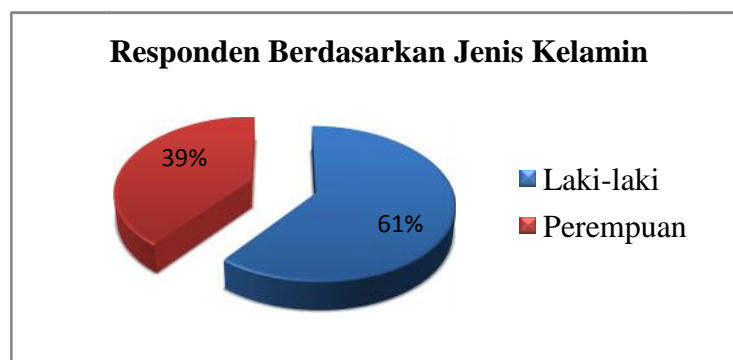
Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 10. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	148	61%
Perempuan	96	39%
Total	244	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014

Tabel di atas menunjukkan jumlah persentase responden laki-laki yang mengambil pembiayaan *mudharabah* di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem adalah 61% (148 orang), sedangkan persentase responden perempuan yang mengambil pembiayaan *mudharabah* di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem adalah 39% (96 orang).



Gambar 3. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir

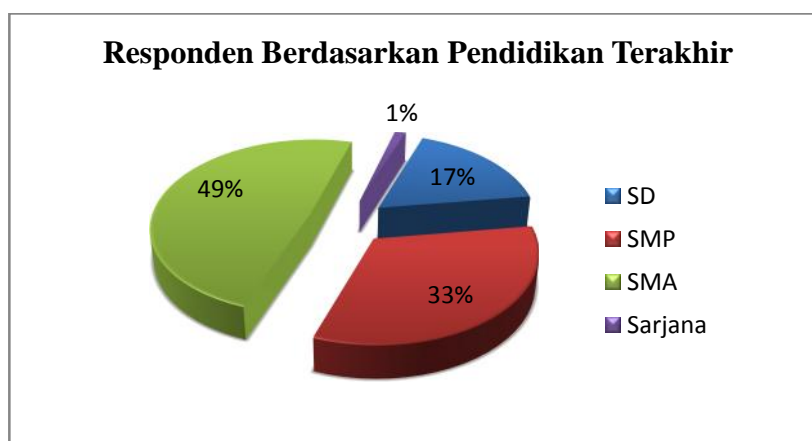
Deskripsi data responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 11. Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	42	17%
SMP	80	33%
SMA	119	49%
Sarjana	3	1%
Total	244	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014

Dari data pada tabel tersebut diketahui persentase responden dengan pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) adalah 17% (42 orang), responden dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah 33% (80 orang), sedangkan responden dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah 49% (119 orang). Untuk 1% sisanya yaitu responden dengan pendidikan terakhir Strata 1 (Sarjana) dengan jumlah 3 orang.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

c. Deskripsi responden berdasarkan usia

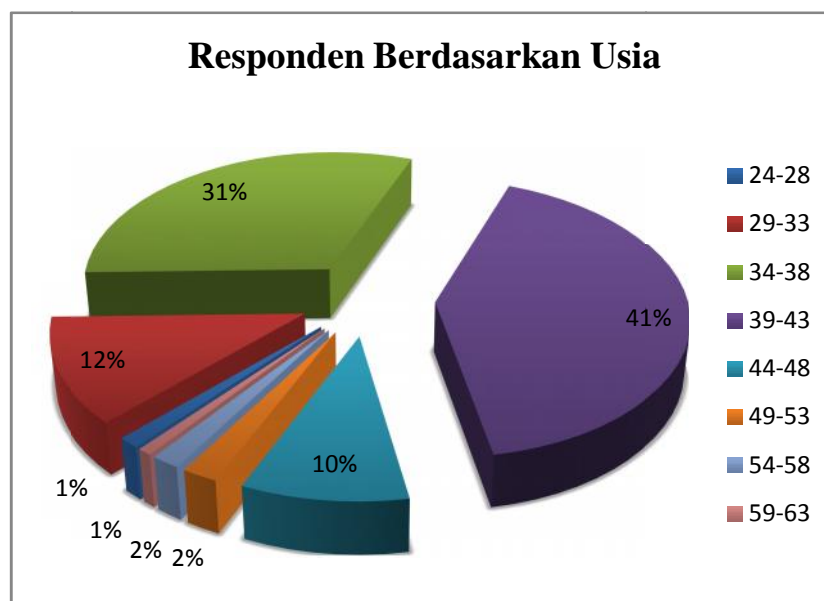
Deskripsi data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Demografi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
24-28	3	1%
29-33	30	12%
34-38	76	31%
39-43	101	41%
44-48	23	10%
49-53	5	2%
54-58	4	2%
59-63	2	1%
Total	244	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014.

Tabel di atas menunjukkan persentase responden berdasarkan usia. Responden yang berusia 24-28 tahun sebanyak 1% (3 orang), responden yang berusia 29-33 sebanyak 12% (30 orang), responden yang berusia 34-38 tahun sebanyak 31% (76 orang), responden yang berusia 39-43 sebanyak 41% (101 orang), responden yang berusia 44-48 tahun sebanyak 10% (23 orang), responden yang berusia 49-53 tahun sebanyak 2% (5 orang), responden yang berusia 54-58 sebanyak 2% (4 orang), sedangkan 1% sisanya merupakan responden yang berusia 59-63 tahun sebanyak 2 orang.



Gambar 5. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Usia

d. Deskripsi responden berdasarkan usaha yang dijalani

Deskripsi data responden berdasarkan usaha yang dijalani dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

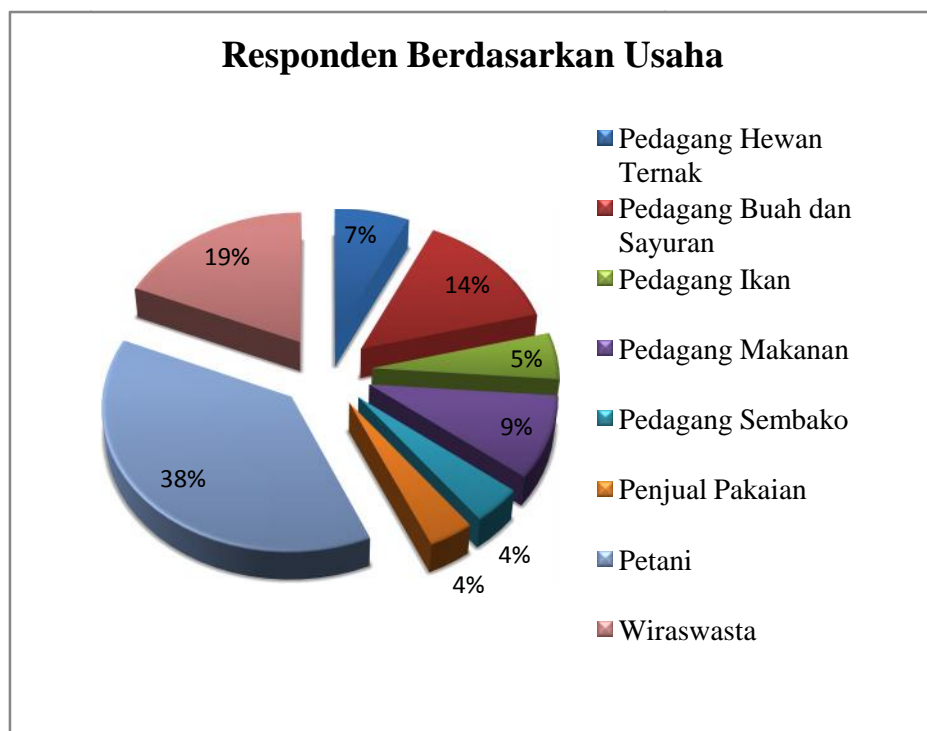
Tabel 13. Demografi Responden Berdasarkan Usaha yang Dijalani

Usaha	Frekuensi	Persentase
Pedagang Hewan Ternak	17	7%
Pedagang Buah dan Sayur	34	14%
Pedagang Ikan	13	5%
Pedagang Makanan	23	9%
Pedagang Sembako	10	4%
Penjual Pakaian	9	4%
Petani	93	38%
Wiraswasta	45	19%
Total	244	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014.

Tabel di atas menunjukkan persentase responden berdasarkan usaha yang dijalani. Responden yang berprofesi sebagai pedagang hewan ternak sebanyak 7% (17 orang). Hewan ternak yang di perjual-belikan yaitu ayam, kambing dan sapi. Responden yang

memiliki usaha berjualan buah dan sayuran sebanyak 14% (34 orang). Responden yang menekuni usaha berjualan ikan sebanyak 5% (13 orang). Responden yang berprofesi sebagai pedagang makanan sebanyak 9% (23 orang). Responden yang memiliki usaha berjualan sembako sebanyak 4% (10 orang). Responden yang memiliki usaha penjualan pakaian sebanyak 4% (9 orang). Responden yang berprofesi sebagai petani sebanyak 38% (93 orang) yang terdiri dari petani padi, petani tebu, petani palawija dan pemilik perkebunan sawi. Sedangkan 19% responden berprofesi sebagai wiraswasta yang berjumlah 45 orang.



Gambar 6. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Usaha yang Dijalani

C. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi *mean*, *median*, *modus*, tabel frekuensi responden, dan histogram menurut kategori yang penentuannya menggunakan program *SPSS Statistic 17.0 For Windows*. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

Tabel 14. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	244	12	23	18,49	1,949
Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	244	15	26	21,19	2,225
Persepsi Laba	244	18	33	27,28	2,901
Persepsi Tingkat Suku Bunga	244	5	11	7,32	1,178
Valid N	244				

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

a. Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*

Variabel keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 6 item pernyataan. Penilaian untuk variabel ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Skor tertinggi dalam variabel ini yaitu 23, sedangkan skor terendah yaitu 12. Perhitungan Mean yang diperoleh yaitu 18,49 dan Standar Deviasi yang diperoleh yaitu 1,949. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* dan diperoleh hasil 8,878386 yang dibulatkan menjadi 9. Jawaban responden pada

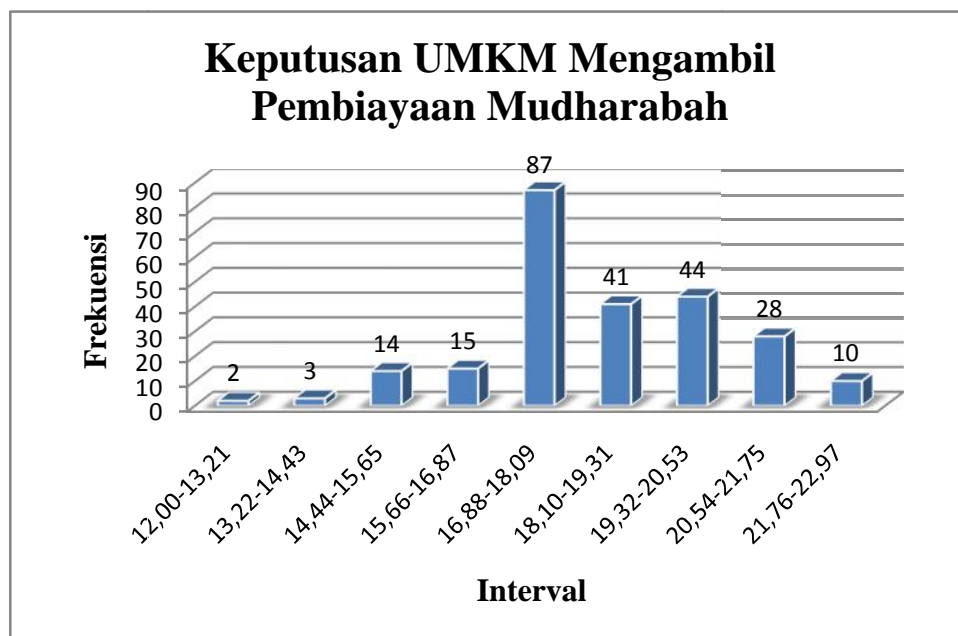
variabel keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*

No	Interval Skor	Frekuensi
1	12,00 – 13,21	2
2	13,22 – 14,43	3
3	14,44 – 15,65	14
4	15,66 – 16,87	15
5	16,88 – 18,09	87
6	18,10 – 19,31	41
7	19,32 – 20,53	44
8	20,54 – 21,75	28
9	21,76 – 22,97	10
Jumlah		244

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Variabel Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*. Kategori kecenderungan data variabel keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* dapat dikategorikan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil distribusi kecenderungan data variabel keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

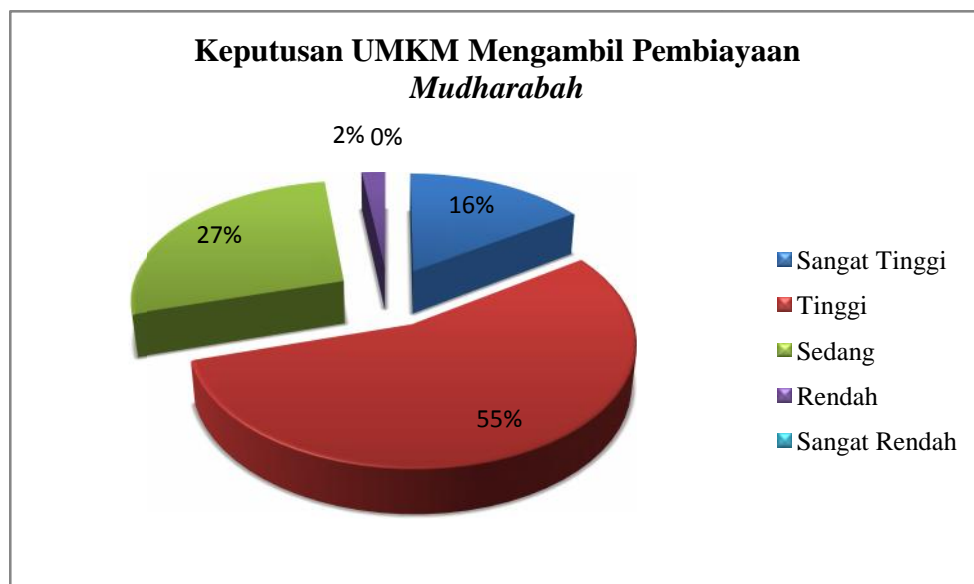
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Data Variabel Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*.

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat Tinggi	$20 < X \leq 24$	38	16%
2	Tinggi	$17 < X \leq 20$	134	55%
3	Sedang	$14 < X \leq 17$	67	27%
4	Rendah	$11 < X \leq 14$	5	2%
5	Sangat Rendah	$6 < X \leq 11$	0	0%
Total			244	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 38 orang (16%), responden yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 134 orang (55%), responden yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 67 orang (27%), responden yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 5 orang (2%), sedangkan untuk kategori sangat rendah tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori ini. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden pada variabel Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* adalah tinggi, karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi. Hal ini dapat juga

dikatakan bahwa mayoritas responden merasa bahwa keputusan yang diambil untuk menggunakan pembiayaan *mudharabah* adalah tepat. Hasil deskriptif di atas dapat juga dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini.



Gambar 8. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Variabel Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*

b. Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil

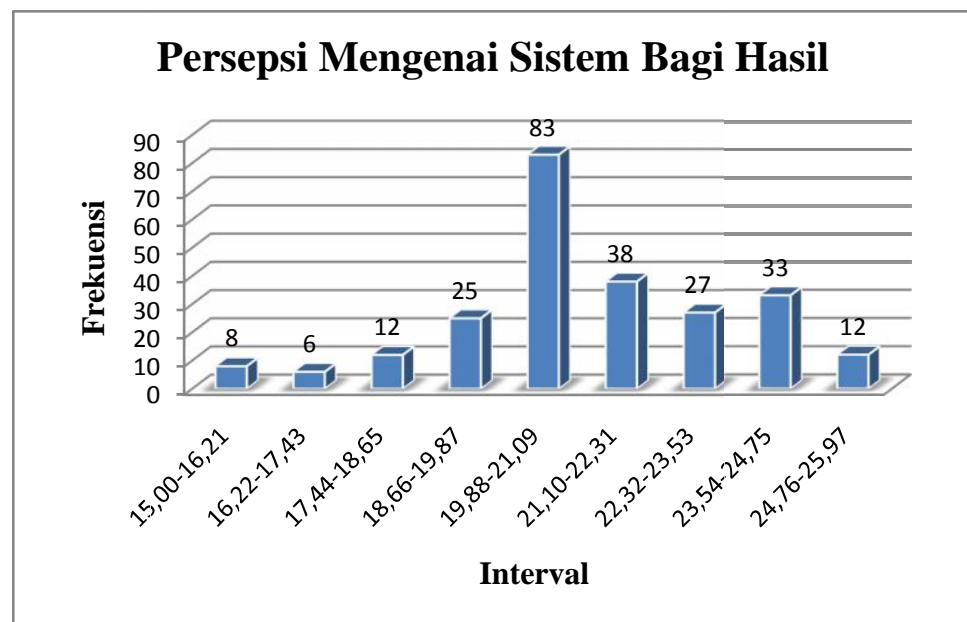
Variabel persepsi mengenai sistem bagi hasil diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 7 item pernyataan. Penilaian untuk variabel ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Skor tertinggi dalam variabel ini yaitu 26, sedangkan skor terendah yaitu 15. Perhitungan Mean yang diperoleh yaitu 21,19 dan Standar Deviasi yang diperoleh yaitu 2,225. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* dan diperoleh hasil 8,878386 yang dibulatkan menjadi 9. Jawaban responden pada variabel persepsi mengenai sistem bagi hasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil

No	Interval Skor	Frekuensi
1	15,00 – 16,21	8
2	16,22 – 17,43	6
3	17,44 – 18,65	12
4	18,66 – 19,87	25
5	19,88 – 21,09	83
6	21,10 – 22,31	38
7	22,32 – 23,53	27
8	23,54 – 24,75	33
9	24,76 – 25,97	12
Jumlah		244

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Variabel Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan persepsi mengenai sistem bagi hasil. Kategori

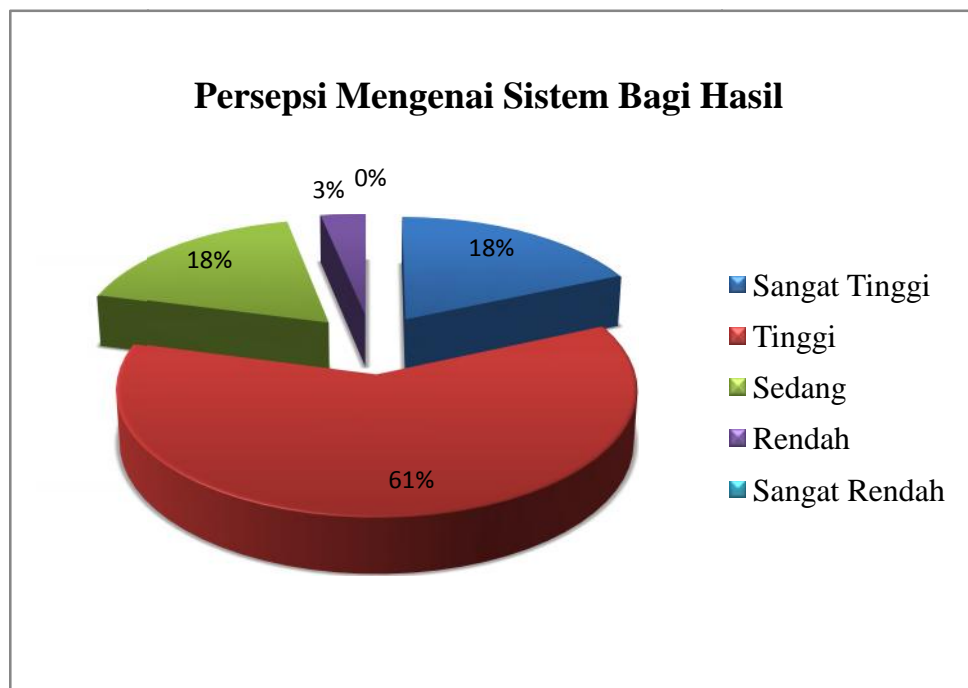
kecenderungan data variabel persepsi mengenai sistem bagi hasil dapat dikategorikan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil distribusi kecenderungan data variabel persepsi mengenai sistem bagi hasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Data Variabel Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil.

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat Tinggi	$23 < X \leq 28$	45	18%
2	Tinggi	$19 < X \leq 23$	148	61%
3	Sedang	$16 < X \leq 19$	43	18%
4	Rendah	$12 < X \leq 16$	8	3%
5	Sangat Rendah	$7 < X \leq 12$	0	0%
Total			244	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase responden yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 18% (45 orang), persentase responden yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 61% (148 orang), persentase responden yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 18% (43 orang), persentase responden yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 3% (8 orang), dan tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden mengenai sistem bagi hasil adalah tinggi, karena mayoritas responden masuk pada kategori ini. Hal ini dapat juga disimpulkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik mengenai sistem bagi hasil. Hasil deskriptif di atas juga disajikan dengan menggunakan diagram lingkaran yang dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 10. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Variabel Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil

c. Persepsi Laba

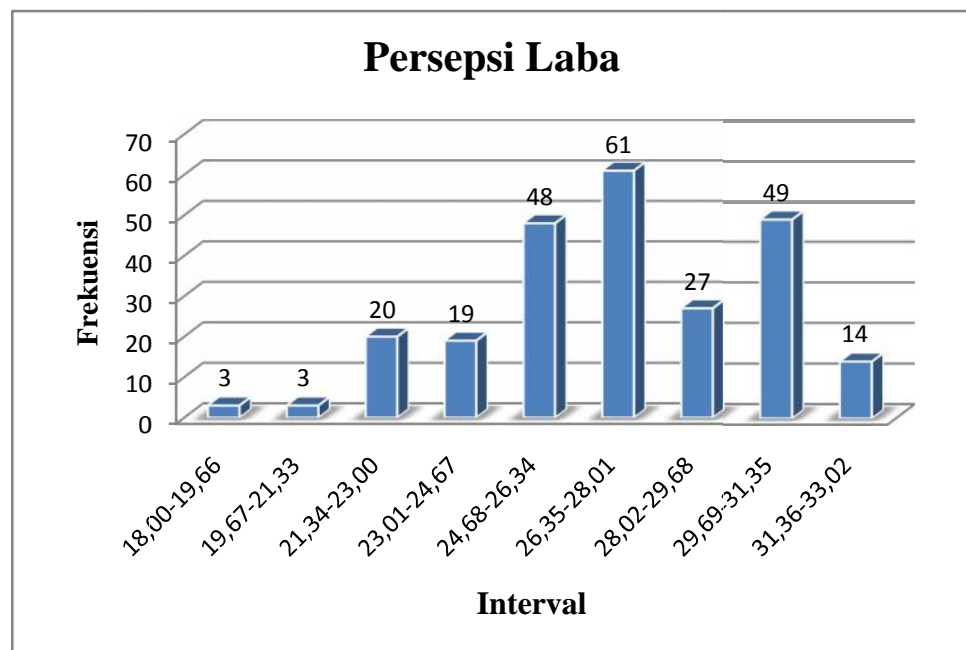
Variabel persepsi laba diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 9 item pernyataan. Penilaian untuk variabel ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Skor tertinggi dalam variabel ini yaitu 33, sedangkan skor terendah yaitu 18. Perhitungan Mean yang diperoleh yaitu 27,28 dan Standar Deviasi yang diperoleh yaitu 2,901. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* dan diperoleh hasil 8,878386 yang dibulatkan menjadi 9. Jawaban responden pada variabel persepsi laba dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Laba

No	Interval Skor	Frekuensi
1	18,00 – 19,66	3
2	19,67 – 21,33	3
3	21,34 – 23,00	20
4	23,01 – 24,67	19
5	24,68 – 26,34	48
6	26,35 – 28,01	61
7	28,02 – 29,68	27
8	29,69 – 31,35	49
9	31,36 – 33,02	14
Jumlah		244

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan pada diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 11. Diagram Batang Variabel Persepsi Laba**

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan persepsi laba. Kategori kecenderungan data variabel persepsi laba dapat dikategorikan dalam 5 kategori yaitu sangat

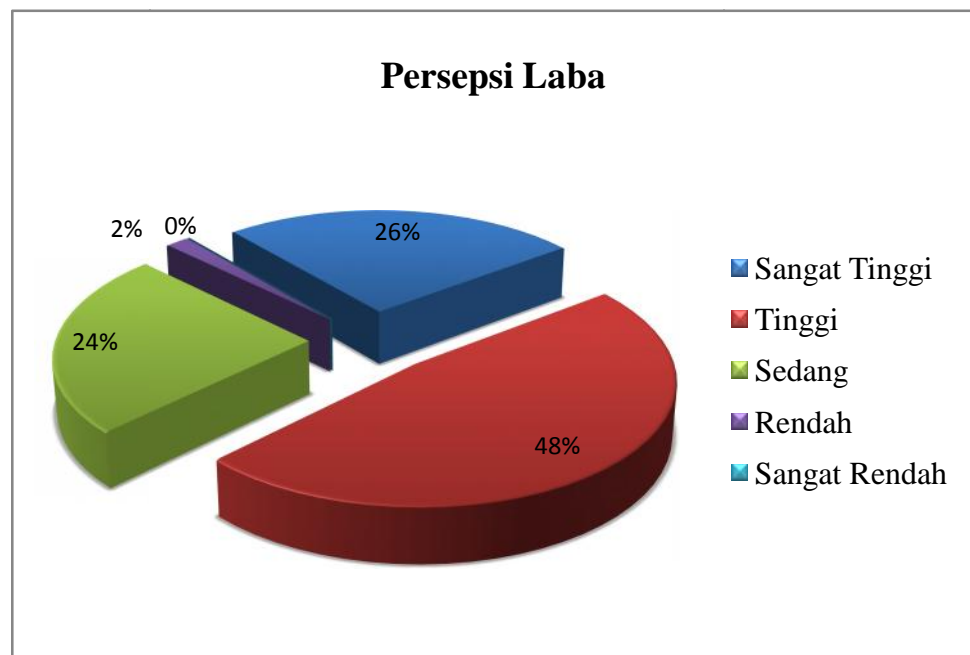
tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil distribusi kecenderungan data variabel persepsi laba dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Data Variabel Persepsi Laba

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat Tinggi	$29 < X \leq 36$	63	26%
2	Tinggi	$25 < X \leq 29$	117	48%
3	Sedang	$20 < X \leq 25$	60	24%
4	Rendah	$16 < X \leq 20$	4	2%
5	Sangat Rendah	$9 < X \leq 16$	0	0%
Total			244	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase responden yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 26% (63 orang), persentase responden yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 48% (117 orang), persentase responden yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 24% (60 orang), persentase responden yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 2% (4 orang), dan tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap laba adalah tinggi, karena mayoritas responden masuk pada kategori ini. Hal ini dapat juga disimpulkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap laba. Hasil deskriptif di atas juga disajikan dengan menggunakan diagram lingkaran yang dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 12. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Variabel Persepsi Laba

d. Persepsi Tingkat Suku Bunga

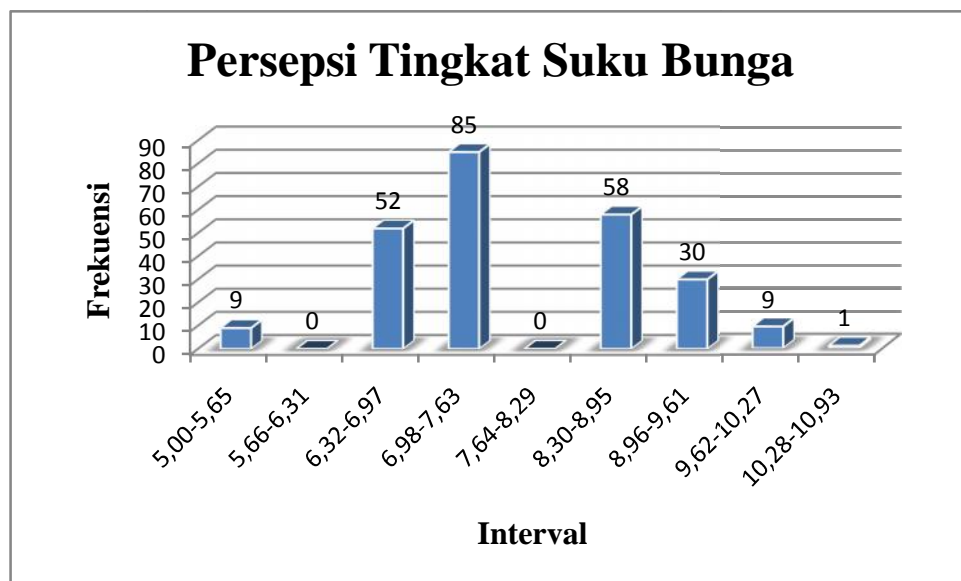
Variabel persepsi tingkat suku bunga diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 3 item pernyataan. Penilaian untuk variabel ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Skor tertinggi dalam variabel ini yaitu 11, sedangkan skor terendah yaitu 5. Perhitungan Mean yang diperoleh yaitu 7,32 dan Standar Deviasi yang diperoleh yaitu 1,178. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* dan diperoleh hasil 8,878386 yang dibulatkan menjadi 9. Jawaban responden pada variabel persepsi tingkat suku bunga dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Tingkat Suku Bunga

No	Interval Skor	Frekuensi
1	5,00 – 5,65	9
2	5,66 – 6,31	0
3	6,32 – 6,97	52
4	6,98 – 7,63	85
5	7,64 – 8,29	0
6	8,30 – 8,95	58
7	8,96 – 9,61	30
8	9,62 – 10,27	9
9	10,28 – 10,93	1
Jumlah		244

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Batang Variabel Persepsi Tingkat Suku Bunga

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan persepsi tingkat suku bunga. Kategori kecenderungan data variabel persepsi tingkat suku bunga dapat dikategorikan dalam

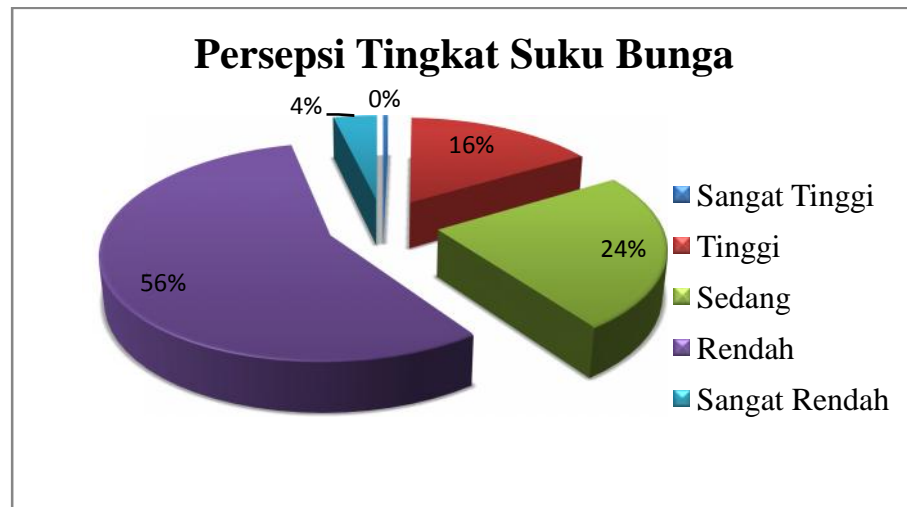
5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil distribusi kecenderungan data variabel persepsi tingkat suku bunga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Data Variabel Persepsi Tingkat Suku Bunga

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat Tinggi	$10 < X \leq 12$	1	0%
2	Tinggi	$8 < X \leq 10$	39	16%
3	Sedang	$7 < X \leq 8$	58	24%
4	Rendah	$5 < X \leq 7$	137	56%
5	Sangat Rendah	$3 < X \leq 5$	9	4%
Total			244	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase responden yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 0% (1 orang), persentase responden yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 16% (39 orang), persentase responden yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 24% (58 orang), persentase responden yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 56% (137 orang), sedangkan responden yang masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 4% (9 orang). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap tingkat suku bank lain adalah rendah, karena mayoritas responden masuk pada kategori ini. Hal ini dapat juga disimpulkan bahwa responden memiliki persepsi yang buruk terhadap tingkat suku bunga bank lain. Hasil deskriptif di atas juga disajikan dengan menggunakan diagram lingkaran yang dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 14. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Variabel Persepsi Tingkat Suku Bunga

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data pada suatu variabel yang digunakan dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Proses perhitungan menggunakan program *SPSS Statistic 17.0 For Windows*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil *Kolmogorov-Smirnov Test* pada residual yang telah dilakukan menggunakan program *SPSS Statistic 17.0 For Windows* diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,047 dan nilai signifikansi residual sebesar 0,223. Nilai signifikansi residual

yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki distribusi data yang normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Program *SPSS Statistic 17.0 For Windows* digunakan untuk membantu dalam melakukan uji linearitas ini. Masing-masing variabel independen dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen apabila memenuhi kriteria. Kriteria yang diterapkan pada pengujian linearitas yaitu nilai F_{hitung} masing-masing variabel bebas lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 23. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	Keterangan
Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	1,076	Linear
Persepsi Laba	0,892	Linear
Persepsi Tingkat Suku Bunga	1,873	Linear

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014

Dari hasil uji linearitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai F_{hitung} yang lebih kecil dari 2,11. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki hubungan yang linear terhadap variabel dependen.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihitung dengan menggunakan program *SPSS Statistic 17.0 For Windows*. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	0,763	1,311	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Persepsi Laba	0,790	1,266	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Persepsi Tingkat Suku Bunga	0,961	1,041	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014

Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terdapat heterokedastisitas atau terjadi homokedastisitas. Untuk dapat mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dapat digunakan Uji *Spearman's rho* dengan program *SPSS Statistic 17.0 For Windows*. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 25. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	0,778	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Persepsi Laba	0,821	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Persepsi Tingkat Suku Bunga	0,870	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Signifikansi yang dimiliki oleh masing-masing variabel independen sebesar 0,778; 0,821; dan 0,870. Ketiga nilai signifikansi tersebut $>$ nilai signifikansi 0,05 pada taraf signifikansi $= 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Pengujian hipotesis pertama sampai ketiga menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yang biasa digunakan untuk menjelaskan pengaruh satu variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi linier berganda yang biasa digunakan untuk menjelaskan pengaruh secara simultan dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat pada pembahasan di bawah ini.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil analisis regresi linier sederhana untuk masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut.

1) Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*.

Untuk menguji pengaruh persepsi mengenai sistem bagi hasil terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem digunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 26. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*.

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi
Konstanta	11,864		
Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	0,313	5,948	0,000
R : 0,357			
R Square : 0,128			

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014.

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut.

$$Y = 11,864 + 0,313X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dilihat bahwa besarnya konstanta adalah 11,864. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen (X_1) dianggap nol, maka besarnya variabel dependen (Y) adalah 11,864 satuan. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,313 menunjukkan bahwa setiap kenaikan persepsi mengenai sistem bagi hasil (X_1) sebesar 1 satuan akan menaikkan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,313 satuan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa arah model regresi ini adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) antara persepsi mengenai sistem bagi hasil dan keputusan UMKM

mengambil pembiayaan *mudharabah* yang bernilai positif sebesar 0,357.

b) Koefisien Determinasi

Tabel 26 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,128 (12,8%). Hal ini berarti persepsi mengenai sistem bagi hasil mempengaruhi 12,8% perubahan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*, sedangkan 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi persepsi mengenai sistem bagi hasil terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} 5,948 dan t_{tabel} sebesar 1,6525. Dari hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada kedua variabel. Selain itu hasil pengujian juga menunjukkan nilai probabilitas signifikansi persepsi mengenai sistem bagi hasil sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,313. Nilai probabilitas signifikansi yang menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa pengaruh yang dihasilkan signifikan

positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_1 : Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem **diterima.**

2) Persepsi Laba Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*.

Untuk menguji pengaruh persepsi laba terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem digunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 27. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Persepsi Laba Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*.

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi
Konstanta	12,382		
Persepsi Laba	0,224	5,501	0,000
R : 0,333			
R Square : 0,111			

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014.

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisi regresi tersebut, dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut.

$$Y = 12,382 + 0,224X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dilihat bahwa besarnya konstanta adalah 12,382. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen (X_2) dianggap nol, maka besarnya variabel dependen (Y) adalah 12,382 satuan. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,224 menunjukkan bahwa setiap kenaikan persepsi laba (X_2) sebesar 1 satuan akan menaikkan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,224 satuan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa arah model regresi ini adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) antara persepsi laba dan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* yang bernilai positif sebesar 0,333.

b) Koefisien Determinasi

Tabel 27 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,111 (11,1%). Hal ini berarti persepsi laba mempengaruhi 11,1% perubahan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*, sedangkan 88,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi persepsi laba terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*. Berdasarkan hasil

pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} 5,501 dan t_{tabel} sebesar 1,6525. Dari hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada kedua variabel. Selain itu hasil pengujian juga menunjukkan nilai probabilitas signifikansi persepsi laba sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,224. Nilai probabilitas signifikansi yang menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa pengaruh yang dihasilkan signifikan positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_2 : Persepsi Laba berpengaruh positif terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada BMT Bina Ummat Sejahtera cabang Utama Lasem **diterima**.

3) Persepsi Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*.

Untuk menguji pengaruh persepsi tingkat suku bunga terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem digunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 28. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Persepsi Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*.

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi
Konstanta	16,991		
Persepsi Tingkat Suku Bunga	0,205	1,942	0,053
R : 0,124			
R Square : 0,015			

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014.

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisi regresi tersebut, dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut.

$$Y = 16,991 + 0,205X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dilihat bahwa besarnya konstanta adalah 16,991. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen (X_3) dianggap nol, maka besarnya variabel dependen (Y) adalah 16,991 satuan. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,205 menunjukkan bahwa setiap kenaikan persepsi tingkat suku bunga (X_3) sebesar 1 satuan akan menaikkan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,205 satuan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa arah model regresi ini adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) antara persepsi tingkat suku bunga dan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* yang bernilai positif sebesar 0,124.

b) Koefisien Determinasi

Tabel 28 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,015 (1,5%). Hal ini berarti persepsi tingkat suku bunga mempengaruhi 1,5% perubahan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*, sedangkan 98,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi persepsi tingkat suku bunga terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} 1,942 dan t_{tabel} sebesar 1,6525. Dari hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada kedua variabel. Selain itu hasil pengujian juga menunjukkan nilai probabilitas signifikansi persepsi tingkat suku bunga sebesar 0,053 dan koefisien regresi sebesar 0,205. Nilai probabilitas signifikansi yang menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa pengaruh yang dihasilkan tidak signifikan positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_3 : Persepsi Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap Keputusan

UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada BMT Bina Ummat Sejahtera cabang Utama Lasem **diterima**.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat yaitu; H_4 : Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Persepsi Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Analisis regresi linier berganda ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Statistic 17.0 For Windows*. Hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 29. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	9,194
Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	0,215
Persepsi Laba	0,146
Persepsi Tingkat Suku Bunga	0,104
Adjusted R squared	= 0,157
F Hitung	= 16,139
F Tabel	= 2,11
Signifikansi F	= 0,000

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, maka dapat diketahui persamaan garis regresi sebagai berikut.

$$Y = 9,194 + 0,215X_1 + 0,146X_2 + 0,104X_3$$

Berdasarkan persamaan yang telah terbentuk di atas, dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 9,194. Hal ini dapat dikatakan apabila variabel persepsi mengenai sistem bagi hasil (X_1), persepsi laba (X_2), dan persepsi tingkat suku bunga (X_3) diasumsikan tetap, maka keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* (Y) sebesar 9,194.

Nilai koefisien X_1 yang bernilai 0,215 menunjukkan bahwa apabila persepsi mengenai sistem bagi hasil meningkat 1 satuan maka keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* akan naik sebesar 0,215 satuan dengan asumsi besarnya X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_2 yang bernilai 0,146 menunjukkan bahwa apabila persepsi laba meningkat 1 satuan maka keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* akan naik sebesar 0,146 satuan dengan asumsi besarnya X_1 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_3 yang bernilai 0,104 menunjukkan bahwa apabila persepsi tingkat suku meningkat 1 satuan maka keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* akan naik sebesar 0,104 satuan dengan asumsi besarnya X_1 dan X_2 tetap. Hal ini berarti arah model regresi ini adalah positif.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda yang disajikan pada tabel 29, dapat dilihat bahwa nilai koefisien

determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,157 (15,7%). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mengenai sistem bagi hasil, persepsi laba, dan persepsi tingkat suku bunga memiliki pengaruh 15,7% perubahan pada keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem, sedang sisanya sebesar 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Berganda dengan Uji F

Pengujian signifikansi ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen dengan menggunakan Uji F. Kriteria yang digunakan pada Uji F adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat kontribusi yang signifikan, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16,139 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,11. Dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($16,139 > 2,11$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu nilai masing-masing konstanta variabel independen menunjukkan angka positif dan berarti bahwa pengaruh yang dihasilkan adalah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa H_4 : Persepsi Mengenasi Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Persepsi Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem **diterima**.

4) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 30. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel	SR (%)	SE (%)
Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	49,0	7,7
Persepsi Laba	42,8	6,7
Persepsi Tingkat Suku Bunga	8,2	1,3
Total	100	15,7

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014.

Dari tabel di atas dapat dilihat besarnya sumbangan yang diberikan pada masing-masing variabel. Variabel persepsi mengenai sistem bagi hasil memiliki sumbangan relatif sebesar 49,0% dan sumbangan efektif sebesar 7,7%. Variabel persepsi laba memiliki sumbangan relatif sebesar 42,8% dan sumbangan efektif sebesar 6,7%. Variabel persepsi tingkat suku bunga memberikan sumbangan relatif sebesar 8,2% dan sumbangan

efektif 1,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mengenai sistem bagi hasil lebih dominan dan berpengaruh terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Variabel persepsi mengenai sistem bagi hasil, persepsi laba, dan persepsi tingkat suku bunga memberikan sumbangan efektif sebesar 15,7% terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem sedangkan 84,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mengenai sistem bagi hasil, persepsi laba, dan persepsi tingkat suku bunga terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

1. Pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yaitu persepsi mengenai sistem bagi hasil berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($5,948 > 1,6525$) dan nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,313 yang memiliki arah positif menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mengenai sistem bagi hasil maka keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* akan semakin kuat. Selain itu berdasarkan koefisien determinasi (R^2) yang bernilai 0,128 (12,8%) menunjukkan persepsi mengenai sistem bagi hasil mempengaruhi 12,8% perubahan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem, sedangkan 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang diungkapkan oleh Rio Sudirman (2006) bahwa keputusan nasabah sebelum mengambil kredit dipengaruhi oleh segala sesuatu yang harus dipersiapkan sebelum mengajukan kredit, termasuk sistem yang berlaku. Dalam pembiayaan *mudharabah* sistem yang digunakan yaitu sistem bagi hasil, sehingga nasabah sebelum memutuskan untuk mengambil pembiayaan *mudharabah* akan memperhatikan sistem bagi hasil. Selain itu, penelitian ini mendukung penelitian Alima Setiyarini (2012) dengan hasil persepsi nasabah berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah*. Persepsi yang dimaksudkan Alima yaitu persepsi mengenai pembiayaan *murabahah*. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi persepsi maka semakin tinggi pula keputusan pengambilan pembiayaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa persepsi mengenai sistem bagi hasil berpengaruh

positif terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*. Semakin baik persepsi mengenai sistem bagi hasil maka akan semakin tinggi keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera.

2. Pengaruh Persepsi Laba terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang kedua yaitu persepsi laba berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($5,501 > 1,6525$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,224 yang memiliki arah positif menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi laba maka keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* akan semakin kuat. Selain itu berdasarkan koefisien determinasi (R^2) yang bernilai 0,111 (11,1%) menunjukkan persepsi laba mempengaruhi 11,1% perubahan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem, sedangkan 88,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori dana internal (*internal funds theory of investment*) yang mengatakan bahwa stok kapital yang diinginkan bergantung pada tingkat keuntungan. Keuntungan yang terjadi

secara akurat merefleksikan keuntungan yang diharapkan. Nanga (2001) dalam Hasan Anwar (2013) mengatakan bahwa permintaan modal bergantung pada keuntungan yang diharapkan, maka permintaan modal berhubungan secara positif dengan keuntungan yang terjadi. Selain itu penelitian ini dapat mendukung penelitian Jumhur (2009) dengan hasil penelitian tingkat keuntungan yang diperoleh berpengaruh positif terhadap permintaan modal kerja dari BMT. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat mendukung penelitian Hasan Anwar (2013) dengan hasil penelitian keuntungan berpengaruh positif terhadap probabilitas UMKM mengambil kredit dari perbankan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa persepsi laba berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM dalam mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Semakin baik persepsi yang dimiliki UMKM terhadap laba yang diperolehnya maka semakin tinggi keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*.

3. Pengaruh Persepsi Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang kedua yaitu persepsi tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung}

yang lebih besar dari t_{tabel} ($1,942 > 1,6525$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,053 > 0,05$). Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,205 yang memiliki arah positif menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi tingkat suku bunga maka keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* akan semakin kuat. Selain itu berdasarkan koefisien determinasi (R^2) yang bernilai 0,015 (1,5%) menunjukkan persepsi tingkat suku bunga mempengaruhi 1,5% perubahan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem, sedangkan 98,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang diungkapkan Rio Sudirman (2006) yang menyatakan bahwa keputusan nasabah dalam mengambil kredit dipengaruhi oleh biaya yang dibebankan kepada nasabah atas kredit yang diambil yaitu suku bunga. Selain itu penelitian ini mendukung penelitian Jumhur (2009) yang memiliki hasil bahwa tingkat bunga di bank umum berpengaruh signifikan positif terhadap propabilitas usaha kecil meminjam modal kerja dari BMT. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa persepsi tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Semakin tinggi persepsi UMKM mengenai tingginya tingkat suku bunga maka semakin tinggi keputusan UMKM dalam mengambil

pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

4. Pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Persepsi Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang keempat yaitu persepsi mengenai sistem bagi hasil, persepsi laba, dan persepsi tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} ($16,139 > 2,11$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Koefisien regresi X_1 , X_2 , dan X_3 masing-masing sebesar 0,215; 0,146; dan 0,104 yang semuanya memiliki arah positif menunjukkan bahwa hubungan ketiga variabel independen dengan variabel dependen memiliki arah positif. Selain itu berdasarkan koefisien determinasi (R^2) yang bernilai 0,157 (15,7%) menunjukkan persepsi mengenai sistem bagi hasil, persepsi laba dan persepsi tingkat suku bunga mempengaruhi 15,7% perubahan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem, sedangkan sisanya sebesar 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Persepsi mengenai sistem bagi hasil atau penilaian UMKM mengenai sistem bagi hasil mempengaruhi keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*. Semakin positif penilaian UMKM terhadap sistem bagi hasil dalam pembiayaan *mudharabah* maka akan meningkatkan keputusan UMKM dalam mengambil pembiayaan tersebut.

Persepsi laba atau penilaian terhadap laba yang diperoleh mempengaruhi keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*. Semakin baik penilaian UMKM mengenai laba maka semakin tinggi pula keputusan UMKM dalam mengambil pembiayaan *mudharabah*.

Persepsi tingkat suku bunga atau penilaian terhadap tingkat suku bunga yang berlaku pada lembaga keuangan yang lain mempengaruhi keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*. Dengan adanya penilaian bahwa tingkat suku bunga yang berlaku pada lembaga keuangan lain tinggi membuat UMKM untuk mengambil alternatif dalam mengambil tambahan modal kerja yaitu dengan mengambil pembiayaan *mudharabah*.

Hasil penelitian ini didukung teori yang diungkapkan oleh Rio Sudirman (2006) bahwa keputusan nasabah dalam mengambil kredit akan dipengaruhi oleh kemudahan sistem dan suku bunga. Dalam pembiayaan *mudharabah* sistem yang digunakan sistem bagi hasil. Nanga dalam Hasan Anwar (2013) juga mengungkapkan teori bahwa permintaan modal bergantung pada keuntungan yang diharapkan, maka

permintaan modal berhubungan secara positif dengan keuntungan yang terjadi. Hal ini dikarenakan keuntungan yang terjadi secara akurat mereflekdi keuntungan yang diharapkan. Selain itu Eriyati (2008) mengungkapkan teori bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah mengambil pembiayaan yaitu bagi hasil yang dibebankan atas pembiayaan yang diambil. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Jumhur (2009) yang menunjukkan bahwa jumlah aset, tingkat keuntungan dan tingkat bunga berpengaruh positif terhadap probabilitas usaha kecil meminjam modal kerja dari BMT sedangkan rasio bagi hasil berpengaruh negatif.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat responden mengenai keputusannya dalam mengambil pembiayaan *mudharabah* dan peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden yang tidak dapat menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Selain itu, penelitian yang menggunakan kuesioner memungkinkan terjadinya bias karena terdapat perbedaan persepsi antara peneliti dan reponden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan.
2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh dari variabel independen yaitu persepsi mengenai sistem bagi hasil, persepsi laba, dan persepsi tingkat suku bunga terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan

mudharabah. Ketiga variabel independen tersebut hanya mampu menjelaskan 16,5% pengaruh terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi 83,5% keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh variabel independen yaitu persepsi mengenai sistem bagi hasil, persepsi laba, dan persepsi tingkat suku bung terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*. Persepsi merupakan suatu proses pemberian penilaian atau tanggapan mengenai suatu hal. Penggunaan persepsi mengakibatkan hasil penelitian yang didapatkan merupakan penilaian responden mengenai variabel yang akan diukur, sehingga tidak dapat digunakan untuk mengetahui nilai yang sebenarnya dari variabel yang akan diukur.
4. Responden dari penelitian ini hanya terbatas pada UMKM yang mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Hal ini memungkinkan terjadinya pengurangan generalisasi dari hasil penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Persepsi Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi mengenai sistem bagi hasil berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($5,948 > 1,6525$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,313 yang memiliki arah positif menunjukkan bahwa pengaruh yang dihasilkan adalah positif. Selain itu berdasarkan koefisien determinasi (R^2) yang bernilai 0,128 (12,8%) menunjukkan persepsi mengenai sistem bagi hasil mempengaruhi 12,8% perubahan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.
2. Persepsi laba berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($5,501 > 1,6525$) dan nilai signifikansi lebih kecil

dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,224 yang memiliki arah positif menunjukkan bahwa pengaruh yang dihasilkan adalah positif. Selain itu berdasarkan koefisien determinasi (R^2) yang bernilai 0,111 (11,1%) menunjukkan persepsi laba mempengaruhi 11,1% perubahan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

3. Persepsi tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($3,019 > 1,6525$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,205 yang memiliki arah positif menunjukkan bahwa pengaruh yang dihasilkan adalah positif. Selain itu berdasarkan koefisien determinasi (R^2) yang bernilai 0,036 (3,6%) menunjukkan persepsi tingkat suku bunga mempengaruhi 3,6% perubahan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.
4. Persepsi mengenai sistem bagi hasil, persepsi laba, dan persepsi tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} ($17,048 > 2,11$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Koefisien regresi X_1 , X_2 , dan X_3 masing-masing

sebesar 0,224; 0,128; dan 0,141 yang semuanya memiliki arah positif menunjukkan bahwa hubungan ketiga variabel independen dengan variabel dependen memiliki arah positif. Selain itu berdasarkan koefisien determinasi (R^2) yang bernilai 0,165 (16,5%) menunjukkan persepsi mengenai sistem bagi hasil, persepsi laba dan persepsi tingkat suku bunga mempengaruhi 16,5% perubahan keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi mengenai sistem bagi hasil terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Persepsi mengenai sistem bagi hasil akan berpengaruh terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* ketika UMKM benar-benar memiliki pengetahuan yang luas mengenai sistem bagi hasil sehingga dapat memberikan penilaian yang baik mengenai sistem bagi hasil. Hal ini mengandung implikasi bahwa UMKM harus mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dan memiliki pengetahuan yang luas mengenai sistem bagi hasil sebelum memutuskan untuk mengambil pembiayaan *mudharabah*.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi laba terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Persepsi

laba akan berpengaruh terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* ketika UMKM memiliki penilaian yang baik mengenai laba yang didapatkan. Hal ini mengandung implikasi bahwa UMKM harus memiliki penilaian yang baik bahwa dari laba yang diperoleh terdapat hak yang akan dibagi dengan BMT apabila UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*. Selain itu BMT juga berhak untuk mengetahui laba yang dihasilkan oleh UMKM.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi tingkat suku bunga terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem. Persepsi tingkat suku bunga akan berpengaruh terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* ketika UMKM memiliki informasi sebanyak-banyaknya mengenai tingkat suku bunga yang berlaku pada lembaga keuangan lainnya sehingga UMKM dapat memberikan penilaian mengenai tingkat suku bunga yang sedang berlaku tersebut. Hal ini memiliki implikasi bahwa keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah* akan semakin meningkat apabila UMKM telah mengumpulkan informasi mengenai tingkat suku bunga yang berlaku dan memberikan penilaian bahwa tingkat suku bunga yang berlaku pada lembaga keuangan lainnya terlalu tinggi sehingga dibutuhkan alternatif lain dalam menambah modal kerja.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mengenai sistem bagi hasil, persepsi laba, dan persepsi tingkat suku bunga berpengaruh positif

terhadap keputusan UMKM mengambil pembiayaan *mudharabah*. Keputusan UMKM untuk mengambil pembiayaan *mudharabah* dipengaruhi oleh persepsi yang muncul pada UMKM mengenai sistem yang digunakan dalam pembiayaan *mudharabah* yaitu sistem bagi hasil, laba yang diperoleh oleh UMKM dan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh lembaga keuangan lainnya. Hal ini memiliki implikasi bahwa keputusan UMKM untuk mengambil pembiayaan *mudharabah* akan semakin meningkat apabila UMKM memiliki persepsi yang baik mengenai sistem yang berlaku dalam pembiayaan *mudharabah* yaitu sistem bagi hasil, UMKM memiliki persepsi bahwa terdapat bagian laba UMKM yang merupakan hak BMT karena telah mengambil pembiayaan *mudharabah*, dan persepsi yang dimiliki UMKM bahwa tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh lembaga keuangan lainnya cukup tinggi sehingga akan lebih menguntungkan apabila mengambil pembiayaan *mudharabah*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. UMKM yang akan memutuskan untuk mengambil pembiayaan *mudharabah* di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem sebaiknya tidak perlu mencemaskan nisbah bagi hasil, karena nisbah bagi hasil diperhitungkan sesuai dengan laba yang diperoleh setiap periode.

2. UMKM yang akan memutuskan untuk mengambil pembiayaan *mudharabah* di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem sebaiknya tetap memperhatikan besarnya laba yang diperoleh setiap periodenya, karena lembaga keuangan akan tertarik berinvestasi atau memberikan bantuan modal apabila usaha yang dijalankan menguntungkan.
3. UMKM yang akan memutuskan untuk mengambil kredit ataupun pembiayaan sebaiknya lebih cermat dalam memperhatikan besarnya tingkat suku bunga yang ditawarkan ataupun persentase bagi hasil yang ditawarkan oleh lembaga keuangan.
4. UMKM sebaiknya tidak perlu ragu-ragu untuk mengambil tambahan modal dengan mengambil pembiayaan *mudharabah* karena pembiayaan *mudharabah* akan membantu untuk menambah laba pada usaha yang dijalankan.
5. Penelitian yang selanjutnya sebaiknya meneliti variabel sistem bagi hasil, laba, dan tingkat suku bunga secara langsung tanpa menggunakan persepsi. Dengan demikian dapat diketahui nilai-nilai dari masing-masing variabel secara langsung dan memperkecil tingkat kesalahan penilaian.
6. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan subjek penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas. Sehingga hasil penelitian yang nantinya diperoleh dapat lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajen Mukarom. (2009). *Analisi Persepsi Petani Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Alima Setiyarini. (2012). *Pengaruh Persepsi Nasabah dan Margin Terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah di BMT Bumi Sekar Madani*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anifah. (2009). *Pengaruh Profit Sharing dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Azwar Saifuddin (2010). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bank Indonesia. (2014). *Suku Bunga Dasar Kredit Data Posisi Akhir Januari 2014*. Diambil dari : <http://www.bi.go.id/id/perbankan/suku-bunga-dasar/Default.aspx>, pada 6 Maret 2014.
- Dedi Wahyu Nugroho. (2012). *Pengaruh Lokasi, Pelayanan dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Nasabah dalam Mengambil Kredit pada PD. BPR Bank Boyolali*. Tugas Akhir . Universitas Negeri Yogyakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden Republik Indonesia. (2008). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Diambil dari : <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>, pada 16 oktober 2013.
- Eriyati. (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Kredit pada PT. Bank BRI Syariah Pekanbaru*. Jurnal Ilmiah. Universitas Riau.
- Fadhli Albugis. (2010). *Persepsi Pedagang Arab di Surabaya Terhadap Konsep Laba*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Febri Purnama. (2008). *Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Bea dan Cukai di Wilayah Jakarta*. Tesis. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Gendro Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & PLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

- Hasan Anwar. (2013). Analisis Pengaruh Aset, Keuntungan, Lama Usaha, Persepsi Tingkat Bunga, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Usia Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Kredit Perbankan (Studi Kasus: UMKM Kabupaten Kudus). *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hery Sasono. (2012). Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah. Diambil dari : <http://hery-sasono.blogspot.com/2012/07/persepsi-masyarakat-terhadap-bank.html>, pada 6 Desember 2013
- I Made Narsa, Agus Widodo, dan Sigit Kurnianto. (2012). Mengungkap Kesiapan UMKM dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan. *Majalah Ekonomi*. Universitas Airlangga.
- Iis Istiqomah. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anggota dalam Pengambilan Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus KSU BMT Assalam Sorowajan, Banguntapan, Bantul). *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *PSAK No. 105*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia Graha Akuntan.
- Ikhwan Aryan A. (2011). Analisis Pemahaman Laba dalam Penentuan Laba Optimal: Studi Kasus pada Pedagang Keliling. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2011). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irma Anindita. (2011). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, CAR, NPL dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit UMKM (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2003-2010). *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Jalaluddin Rakhmat. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rasda Karya.
- Jumhur. (2009) Analisis Permintaan Kredit Modal Kerja Usaha Kecil di Kota Pontianak (Studi Kasus Permintaan Modal Kerja Usaha Kecil Sektor Perdagangan dari BMT). *Skripsi*. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Kashmir. (2008). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2005). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 12/PMK. 06/2005 Tentang Pendanaan

Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Diambil dari : <http://www.sjdih.depkeu.go.id/>, pada 16 Maret 2014.

Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2012). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2011-2012*. Diambil dari : <http://www.depkop.go.id/>, pada 16 Maret 2014.

Kotler, Philip. & Keller, Kevin L. (2008). *Manajemen Pemasaran Edisi: 13 Jilid:1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

M., Syafi'i Antonio. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Masfufah. (2013). *Persepsi Anggota Tentang Sistem Bagi Hasil Terhadap Pelayanan Produk Pembiayaan Mudharabah (Studi di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Pecangaan Jepara)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Muhammad. (2004). *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

_____. (2004). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

Rio Sudirman. (2006). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Nasabah untuk Mengambil Kredit pada Koperasi Bhakti Husada di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Vol.3. No.7 April 2006*.

Rizal Yaya., dkk. (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

Setyo Susilo., dkk. (2012). *Pengaruh Karakteristik dan Perilaku UKM, serta Sistem Pembiayaan Terhadap Penyaluran Pembiayaan BNI Syariah*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Teknologi Bandung.

Silvia Candra Fristian. (2014). *Analisis Karakteristik dan Identifikasi Kendala yang Dihadapi UMKM di Kota Malang (Studi Kasus pada Sentra Industri Tempe Sanan)*. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Brawijaya.

Sitti Nurhikmah Kaimuddin. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Terhadap Persepsi Laba (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.

Slamet Margono. (2008). *Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil pada Bank Syariah (Tinjauan Umum pada BTN Syariah Cabang Semarang)*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.

- Sri Nurhayati., Wasilah. (2009). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- St. Rohani, S. N. Sirajuddin, I. M. Saleh. (2013) Persepsi Masyarakat Terhadap Sistem Bagi Hasil Tesang pada Usaha Sapi Potong di Kabupaten Bone. *Jurnal Sosial Ekonomi*. Universitas Hasanuddin.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukirno DS. (2008). Pelatihan Analisis Data. *Modul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suwardjono. (2009). *Akuntansi Pengantar Bagian 1 Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*. Yogyakarta: BPFE.
- Tri Astuti. (2013). Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus pada BRI Cabang Sleman). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

SURAT PENGANTAR KUESIONER

Kepada Yth.

Saudara/Saudari Nasabah Pembiayaan *Mudharabah* KJKS BMT BUS

Di tempat

Dengan hormat,

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai bahan penulisan skripsi saya melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI MENGENAI SISTEM BAGI HASIL, PERSEPSI LABA, DAN PEREPSI TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KEPUTUSAN UMKM MENGAMBIL PEMBIAYAAN *MUDHRABAH* (Studi pada: KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem)”**.

Sehubungan dengan itu, saya mohon kesediaan Anda, untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Perlu saya sampaikan bahwa hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik dan tidak akan berpengaruh pada status Anda sebagai nasabah pembiayaan *mudharabah* pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera.

Bantuan dari Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, secara objektif, dan apa adanya sangat berarti bagi penelitian ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2014
Peneliti,

ZAYYINATUL KHUSNA

10412144012

KUISIONER PENELITIAN

➤ **Data responden (Wajib Diisi)**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : () Pria () Wanita
4. Pendidikan Terakhir :
5. Usaha yang Dimiliki :

➤ **Petunjuk pengisian kuesioner**

Untuk pengisian kuisisioner mohon dibaca setiap item pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini dan beri tanggapan sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda *tick mark* () pada skala:

(STS) : Sangat Tidak Setuju

(TS) : Tidak Setuju

(S) : Setuju

(SS) : Sangat setuju

1. Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Sistem bagi hasil memperhitungkan keuntungan yang saya dapatkan.				
2.	Sistem bagi hasil memperhitungkan keuntungan yang saya dapatkan dalam pembayaran setoran sehingga saya merasa lebih aman.				
3.	Sistem bagi hasil memperhitungkan keuntungan yang saya dapatkan sehingga saya tidak cemas apabila tidak mampu membayar bagi hasil dalam pengembalian setoran.				
4.	Saya merasa pembiayaan menggunakan sistem bagi hasil sesuai dengan usaha saya.				
5.	Saya merasa tentram menggunakan sistem bagi hasil karena sesuai dengan prinsip syariah.				
6.	Saya merasa pembiayaan menggunakan sistem bagi hasil tidak rumit.				
7.	Saya merasa menghitung setoran menggunakan sistem bagi hasil mudah dilakukan.				

2. Persepsi Laba

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan pendapatan usaha yang harus saya peroleh agar laba yang saya dapatkan tinggi.				
2.	Saya memperhatikan biaya untuk usaha yang saya keluarkan agar laba yang saya dapatkan tinggi				
3.	Saya membutuhkan laba yang tinggi agar dapat mengembangkan usaha saya.				
4.	Saya membutuhkan laba yang tinggi agar saya dapat mengambil pembiayaan di BMT				
5.	Saya membutuhkan laba yang tinggi agar saya dapat memilih mengambil tambahan modal di mana saja.				
6.	Menurut saya laba yang tinggi membuat usaha menjadi semakin maju.				
7.	Menurut saya laba yang tinggi membuat pemilik usaha bebas memilih mengambil pembiayaan di mana saja.				
8.	Saya akan bekerja lebih keras untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi.				
9.	Saya tidak keberatan membagi laba dengan BMT saat mengambil pembiayaan meskipun saya harus berusaha keras sendiri untuk mendapatkan laba tersebut.				

3. Persepsi Tingkat Suku Bunga

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui besarnya tingkat suku bunga kredit yang ditetapkan bank lainnya saat ini				
2.	Saya tidak tertarik mengambil kredit di bank lainnya karena suku bunga yang ditetapkan tinggi.				
3.	Saya tidak mengambil kredit di bank lainnya karena saya tidak mampu membayar tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh pihak bank.				

4. Keputusan Pengambilan Pembiayaan *Mudharabah*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengambil pembiayaan <i>mudharabah</i> karena prosedurnya mudah.				
2.	Saya mengambil pembiayaan <i>mudharabah</i> karena proses pencairan dana tergolong cepat.				
3.	Saya mengambil pembiayaan <i>mudharabah</i> karena pengembalian dana pinjaman sesuai dengan akad yang telah disepakati.				
4.	Saya mengambil pembiayaan <i>mudharabah</i> karena akan membantu saya untuk mengembangkan usaha yang saya tekuni.				
5.	Saya mengambil pembiayaan <i>mudharabah</i> karena akan membuat pendapatan usaha saya bertambah.				
6.	Saya mengambil pembiayaan <i>mudharabah</i> karena akan menambah laba pada usaha saya.				

Lampiran 2. Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

No.	Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>						Jumlah	Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil							Jumlah
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	7	
1	4	2	3	3	3	3	18	4	3	3	2	3	2	2	19
2	3	3	2	3	3	2	16	3	3	4	2	2	3	3	20
3	3	3	2	2	3	3	16	3	3	3	4	3	3	2	21
4	3	4	4	2	2	3	18	3	4	3	3	2	2	3	20
5	2	2	3	3	2	2	14	2	3	3	2	2	3	3	18
6	2	2	1	2	3	1	11	2	3	3	2	1	1	2	14
7	3	3	4	4	3	3	20	3	4	3	2	3	3	2	20
8	3	3	2	2	2	3	15	3	3	2	3	4	3	2	20
9	3	2	2	2	1	1	11	3	3	4	3	4	3	3	23
10	3	2	4	2	3	3	17	3	3	4	2	2	4	2	20
11	3	2	2	3	1	1	12	2	2	2	2	2	1	1	12
12	4	3	3	2	2	4	18	3	2	3	3	1	3	3	18
13	3	3	4	3	2	2	17	2	3	3	3	2	3	3	19
14	3	2	2	2	1	1	11	2	2	3	3	2	2	3	17
15	3	3	2	2	2	3	15	4	3	3	3	4	4	3	24
16	4	3	3	4	3	3	20	3	2	2	2	3	2	3	17
17	3	4	3	3	4	4	21	4	3	3	4	3	3	4	24
18	3	3	3	4	4	4	21	3	2	2	3	3	2	2	17
19	4	3	4	2	2	3	18	2	3	3	2	3	3	2	18
20	3	3	2	2	1	1	12	4	3	3	2	3	3	2	20
21	4	3	3	2	2	3	17	3	4	2	2	3	2	2	18
22	3	3	2	2	4	2	16	3	2	2	2	2	3	3	17
23	4	3	3	4	4	3	21	4	3	3	4	4	3	4	25
24	4	3	2	4	2	2	17	4	3	3	3	4	3	3	23
25	3	2	2	2	1	1	11	3	3	4	3	3	3	3	22
26	3	2	2	2	1	1	11	3	3	2	1	1	3	2	15
27	4	3	2	2	4	3	18	3	2	2	3	3	2	2	17
28	4	4	2	4	3	3	20	4	3	3	4	3	4	3	24
29	4	3	3	4	2	3	19	2	2	2	3	3	2	2	16
30	4	2	3	4	2	4	19	3	4	3	4	3	4	3	24

No	Persepsi Laba									Jumlah	Persepsi Tingkat Suku Bunga			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	
1	4	3	2	4	3	2	3	2	2	25	3	2	3	8
2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	25	4	3	3	10
3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	23	3	2	2	7
4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	27	2	4	3	9
5	3	3	4	4	3	2	3	3	2	27	2	2	3	7
6	1	1	3	2	1	3	3	2	2	18	2	3	2	7
7	4	3	3	2	2	4	3	3	2	26	3	2	3	8
8	3	3	4	3	2	3	2	4	3	27	2	3	3	8
9	3	3	2	3	2	2	3	4	2	24	1	3	3	7
10	3	4	3	3	4	2	3	3	4	29	4	3	3	10
11	3	3	2	2	2	3	2	1	1	19	3	3	3	9
12	4	3	4	2	3	2	4	3	2	27	2	2	2	6
13	4	3	3	2	4	4	2	2	3	27	3	1	1	5
14	2	3	3	2	2	3	2	1	1	19	2	1	1	4
15	3	2	2	4	3	2	2	3	2	23	3	3	3	9
16	3	4	4	3	3	4	2	3	2	28	1	2	2	5
17	4	3	4	3	3	4	3	3	2	29	3	2	2	7
18	4	4	4	3	2	3	3	4	3	30	4	3	3	10
19	3	4	2	4	3	2	3	3	2	26	1	2	3	6
20	3	2	2	1	1	3	2	2	2	18	2	4	4	10
21	4	4	3	3	2	3	3	2	2	26	3	1	1	5
22	3	3	3	2	2	3	3	2	2	23	4	2	3	9
23	4	3	4	3	3	3	3	4	4	31	4	3	2	9
24	3	3	4	2	3	4	3	4	2	28	4	3	3	10
25	3	3	2	2	3	2	2	2	1	20	3	3	3	9
26	3	3	2	2	3	2	2	1	1	19	2	2	2	6
27	4	3	3	4	2	3	2	3	3	27	3	3	3	9
28	4	3	3	2	2	4	3	2	4	27	2	1	1	4
29	3	4	4	3	3	4	2	3	3	29	3	3	3	9
30	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30	4	4	4	12

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

A. Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan *Mudharabah*

1. Uji Validitas

Correlations								
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Jumlah
Y_1	Pearson Correlation	1	.287	.236	.360 [*]	.138	.488 ^{**}	.571 ^{**}
	Sig. (1-tailed)		.062	.105	.025	.233	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_2	Pearson Correlation	.287	1	.234	.199	.428 ^{**}	.519 ^{**}	.631 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.062		.107	.146	.009	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_3	Pearson Correlation	.236	.234	1	.249	.144	.528 ^{**}	.595 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.105	.107		.092	.223	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_4	Pearson Correlation	.360 [*]	.199	.249	1	.325 [*]	.354 [*]	.625 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.025	.146	.092		.040	.027	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_5	Pearson Correlation	.138	.428 ^{**}	.144	.325 [*]	1	.579 ^{**}	.698 ^{**}

	Sig. (1-tailed)	.233	.009	.223	.040		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_6	Pearson Correlation	.488**	.519**	.528**	.354*	.579**	1	.879**
	Sig. (1-tailed)	.003	.002	.001	.027	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.571**	.631**	.595**	.625**	.698**	.879**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	6

B. Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil

1. Uji Validitas

Correlations									
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	Jumlah
X1_1	Pearson Correlation	1	.237	.153	.312 ⁺	.509 ^{**}	.443 ^{**}	.366 ⁺	.688 ^{**}
	Sig. (1-tailed)		.104	.209	.046	.002	.007	.024	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_2	Pearson Correlation	.237	1	.367 ⁺	.055	.175	.345 ⁺	.102	.483 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.104		.023	.386	.177	.031	.295	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_3	Pearson Correlation	.153	.367 ⁺	1	.168	.030	.452 ^{**}	.379 ⁺	.542 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.209	.023		.188	.437	.006	.019	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_4	Pearson Correlation	.312 ⁺	.055	.168	1	.460 ^{**}	.310 ⁺	.518 ^{**}	.664 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.046	.386	.188		.005	.048	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_5	Pearson Correlation	.509 ^{**}	.175	.030	.460 ^{**}	1	.281	.180	.638 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.002	.177	.437	.005		.067	.171	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

X1_6	Pearson Correlation	.443**	.345*	.452**	.310*	.281	1	.423**	.734**
	Sig. (1-tailed)	.007	.031	.006	.048	.067		.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_7	Pearson Correlation	.366*	.102	.379*	.518**	.180	.423**	1	.661**
	Sig. (1-tailed)	.024	.295	.019	.002	.171	.010		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.688**	.483**	.542**	.664**	.638**	.734**	.661**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	7

C. Persepsi Laba

1. Uji Validitas

Correlations											
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	Jumlah
X2_1	Pearson Correlation	1	.467**	.133	.181	.256	.161	.243	.250	.357*	.588**
	Sig. (1-tailed)		.005	.242	.169	.086	.198	.098	.091	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_2	Pearson Correlation	.467**	1	.190	.264	.416*	.080	.095	.232	.236	.576**
	Sig. (1-tailed)	.005		.157	.079	.011	.338	.308	.109	.105	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_3	Pearson Correlation	.133	.190	1	.182	.034	.513**	.198	.449**	.428**	.659**
	Sig. (1-tailed)	.242	.157		.168	.430	.002	.147	.006	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_4	Pearson Correlation	.181	.264	.182	1	.221	-.257	.026	.374*	.225	.463**
	Sig. (1-tailed)	.169	.079	.168		.120	.085	.446	.021	.116	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_5	Pearson Correlation	.256	.416*	.034	.221	1	-.100	.110	.190	.187	.454**
	Sig. (1-tailed)	.086	.011	.430	.120		.300	.281	.157	.161	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2_6	Pearson Correlation	.161	.080	.513**	-.257	-.100	1	-.134	.070	.331*	.361*
	Sig. (1-tailed)	.198	.338	.002	.085	.300		.240	.356	.037	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_7	Pearson Correlation	.243	.095	.198	.026	.110	-.134	1	.360*	.238	.384*
	Sig. (1-tailed)	.098	.308	.147	.446	.281	.240		.025	.103	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_8	Pearson Correlation	.250	.232	.449**	.374*	.190	.070	.360*	1	.489**	.709**
	Sig. (1-tailed)	.091	.109	.006	.021	.157	.356	.025		.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_9	Pearson Correlation	.357*	.236	.428**	.225	.187	.331*	.238	.489**	1	.730**
	Sig. (1-tailed)	.026	.105	.009	.116	.161	.037	.103	.003		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.588**	.576**	.659**	.463**	.454**	.361*	.384*	.709**	.730**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.005	.006	.025	.018	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	9

D. Persepsi Tingkat Suku Bunga

1. Uji Validitas

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	Jumlah
X3_1	Pearson Correlation	1	.212	.203	.639**
	Sig. (1-tailed)		.130	.142	.000
	N	30	30	30	30
X3_2	Pearson Correlation	.212	1	.809**	.851**
	Sig. (1-tailed)	.130		.000	.000
	N	30	30	30	30
X3_3	Pearson Correlation	.203	.809**	1	.842**

	Sig. (1-tailed)	.142	.000		.000
	N	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.639**	.851**	.842**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	3

Lampiran 4. Data Penelitian

No.	Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>						Jml	Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil							Jml
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	7	
1	4	3	3	4	4	4	22	3	3	4	3	4	3	3	23
2	3	2	2	4	4	4	19	3	4	3	4	4	3	3	24
3	4	3	2	3	4	4	20	4	2	3	4	3	2	4	22
4	2	3	4	2	1	4	16	3	4	2	4	3	3	2	21
5	4	3	4	3	4	4	22	4	3	2	2	2	2	3	18
6	2	4	4	3	2	3	18	2	1	3	2	1	3	4	16
7	4	2	2	3	4	3	18	3	2	1	3	2	3	3	17
8	3	3	4	3	3	3	19	2	3	2	3	4	3	3	20
9	4	3	4	3	2	3	19	3	3	3	2	2	2	2	17
10	4	2	2	3	3	3	17	4	4	3	4	4	3	4	26
11	4	3	4	3	3	3	20	4	3	4	3	4	3	3	24
12	4	3	2	3	3	4	19	4	3	4	3	4	4	3	25
13	4	1	3	3	4	3	18	4	4	3	3	4	3	4	25
14	4	3	2	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	3	22
15	3	2	3	4	4	4	20	4	3	3	4	4	3	4	25
16	4	1	4	3	3	4	19	4	3	3	4	4	3	3	24
17	4	3	3	3	4	4	21	4	3	3	3	4	3	4	24
18	4	4	4	3	3	3	21	4	4	4	3	3	3	4	25
19	4	4	4	3	3	4	22	4	3	3	2	3	3	3	21
20	3	3	3	3	4	3	19	4	3	4	3	3	3	4	24
21	3	3	3	3	4	3	19	4	3	3	3	3	4	3	23
22	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	4	23
23	3	3	3	3	4	4	20	3	3	4	3	2	3	4	22
24	3	3	4	3	3	3	19	4	2	3	3	3	2	4	21
25	3	3	4	3	2	1	16	4	3	2	3	3	4	3	22
26	3	3	4	4	3	3	20	4	2	3	4	3	2	4	22
27	4	3	4	3	4	1	19	4	3	4	4	3	4	3	25
28	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	2	20
29	3	3	4	4	3	3	20	4	2	3	4	3	2	4	22
30	4	4	3	3	4	4	22	3	4	3	3	4	3	4	24
31	4	4	3	3	4	3	21	3	3	4	3	4	3	3	23
32	4	4	3	4	4	4	23	3	3	3	3	4	4	3	23
33	3	4	3	4	3	3	20	3	3	4	3	2	3	2	20

34	3	4	4	3	3	3	20	3	4	3	4	3	4	3	24
35	4	3	3	2	2	4	18	4	3	3	4	2	3	4	23
36	4	4	3	2	3	2	18	3	3	2	4	3	4	2	21
37	4	3	3	4	2	4	20	3	3	2	4	4	3	2	21
38	4	2	3	3	4	4	20	4	3	3	4	2	3	4	23
39	4	3	1	3	4	3	18	4	3	2	3	3	2	4	21
40	4	3	2	3	2	4	18	4	3	2	4	3	3	2	21
41	4	3	3	2	3	4	19	4	3	2	4	4	2	3	22
42	4	3	4	2	2	1	16	4	3	3	4	2	2	4	22
43	4	4	3	3	2	4	20	4	4	3	2	4	4	3	24
44	4	3	3	4	2	4	20	4	3	4	2	3	3	4	23
45	4	3	4	3	3	4	21	4	3	3	2	1	3	4	20
46	4	3	4	2	3	4	20	4	3	2	3	3	2	3	20
47	3	4	4	2	3	3	19	3	4	4	3	2	2	3	21
48	4	4	2	3	3	4	20	4	2	3	3	4	2	1	19
49	3	4	2	2	4	3	18	3	2	3	4	4	2	1	19
50	4	3	2	3	4	1	17	4	3	3	4	2	4	3	23
51	4	3	3	2	3	2	17	4	2	2	3	4	4	3	22
52	4	3	2	2	3	3	17	3	4	4	3	2	2	3	21
53	4	3	3	1	3	2	16	4	3	4	2	1	1	3	18
54	4	2	2	3	2	2	15	4	3	2	4	3	3	2	21
55	2	3	4	3	3	4	19	4	4	3	2	2	4	2	21
56	4	4	2	3	3	4	20	4	1	1	2	4	4	3	19
57	3	3	4	4	3	4	21	4	3	3	3	4	4	2	23
58	3	4	4	1	2	4	18	3	2	1	1	3	2	4	16
59	4	3	3	2	4	4	20	4	3	3	2	4	3	3	22
60	3	3	4	2	2	4	18	4	4	3	2	2	4	3	22
61	4	3	4	3	2	2	18	4	3	2	2	3	4	3	21
62	3	4	4	3	3	3	20	3	4	3	3	4	3	4	24
63	3	4	4	3	4	2	20	4	2	3	3	2	2	4	20
64	3	3	4	4	3	3	20	3	3	3	2	4	3	3	21
65	3	4	4	3	3	4	21	3	4	4	3	4	3	3	24
66	3	3	3	4	2	2	17	3	3	2	3	3	4	4	22
67	4	3	3	2	4	1	17	4	3	2	3	4	1	3	20
68	4	3	3	2	4	4	20	3	4	2	3	4	3	2	21
69	3	3	4	3	3	4	20	3	2	2	3	3	4	3	20
70	3	3	3	4	3	3	19	3	3	4	4	4	3	3	24
71	3	2	4	2	4	2	17	3	4	2	4	2	1	1	17
72	4	3	2	4	3	4	20	3	2	4	1	3	3	2	18

73	2	3	2	4	2	4	17	2	3	4	2	1	3	2	17
74	4	2	3	2	4	3	18	4	2	3	2	2	3	2	18
75	4	3	2	2	3	3	17	4	2	3	2	2	3	4	20
76	3	4	2	2	3	4	18	4	3	2	4	3	3	2	21
77	4	3	2	3	3	4	19	4	3	2	1	1	3	4	18
78	4	2	4	3	4	3	20	4	3	3	2	3	4	3	22
79	3	4	2	4	3	4	20	4	3	2	2	4	1	3	19
80	3	2	4	2	3	4	18	4	2	2	4	3	3	4	22
81	3	3	2	3	3	3	17	3	4	3	4	4	2	2	22
82	3	4	3	4	2	3	19	4	2	2	4	2	3	4	21
83	4	2	2	4	3	3	18	3	4	2	3	3	4	2	21
84	4	2	2	4	3	2	17	3	2	4	4	2	2	3	20
85	4	2	3	4	2	4	19	4	3	2	4	1	3	3	20
86	4	3	4	2	3	4	20	4	3	2	4	3	4	2	22
87	4	2	3	4	3	4	20	4	3	2	4	4	3	4	24
88	4	2	3	3	2	3	17	4	3	3	4	3	2	4	23
89	4	2	3	3	4	3	19	4	3	3	4	3	3	4	24
90	4	3	4	3	4	3	21	4	3	2	4	4	2	2	21
91	4	3	4	4	4	1	20	4	3	2	4	3	3	4	23
92	4	4	3	4	3	4	22	4	3	3	2	4	4	2	22
93	3	4	2	3	3	2	17	4	3	4	2	2	3	4	22
94	4	3	4	4	3	4	22	3	4	3	2	3	3	4	22
95	4	4	2	4	3	4	21	4	3	2	4	3	4	2	22
96	4	3	3	3	2	2	17	4	2	2	3	4	4	3	22
97	4	2	4	3	3	4	20	4	3	2	2	3	4	3	21
98	4	3	2	4	3	4	20	4	3	2	4	4	3	4	24
99	4	3	4	2	4	3	20	4	3	2	2	4	4	2	21
100	4	3	3	4	3	2	19	4	3	4	2	4	3	2	22
101	4	3	4	2	2	2	17	4	3	4	2	3	4	4	24
102	4	2	4	4	3	3	20	3	4	4	2	3	3	4	23
103	4	3	4	3	2	2	18	4	3	3	4	4	3	4	25
104	4	3	3	4	4	3	21	4	3	2	2	4	4	3	22
105	3	4	4	3	3	2	19	4	3	3	2	4	3	4	23
106	4	2	3	3	3	2	17	4	3	4	2	3	3	4	23
107	4	3	3	4	4	3	21	4	3	2	4	4	3	4	24
108	4	3	2	4	2	2	17	4	3	3	3	4	3	3	23
109	4	3	3	4	3	3	20	4	3	2	2	4	3	4	22
110	4	3	3	4	3	2	19	4	3	2	4	4	3	3	23
111	4	3	4	4	4	2	21	3	3	4	3	4	4	3	24

112	4	3	3	4	4	4	22	4	2	2	4	4	4	4	24
113	4	3	4	3	3	2	19	4	3	2	4	4	3	3	23
114	4	3	4	4	3	3	21	4	3	4	3	3	4	4	25
115	4	3	3	4	4	4	22	4	3	3	3	4	4	4	25
116	4	3	3	3	4	2	19	3	4	2	4	4	3	3	23
117	4	3	3	3	4	4	21	3	4	2	2	3	3	4	21
118	3	2	2	3	3	2	15	4	3	3	3	4	4	2	23
119	3	3	2	3	4	3	18	4	3	2	2	4	3	2	20
120	4	3	3	4	4	4	22	4	3	3	4	4	3	4	25
121	3	3	3	4	4	4	21	4	3	3	4	3	3	4	24
122	4	3	3	3	3	2	18	4	3	4	4	3	3	2	23
123	4	2	3	4	4	2	19	3	3	2	2	4	3	2	19
124	4	3	3	3	4	2	19	4	3	3	3	4	3	3	23
125	4	3	3	4	4	3	21	3	2	2	4	4	3	3	21
126	3	3	2	4	3	3	18	4	3	3	4	4	3	3	24
127	3	4	3	3	4	4	21	4	3	3	4	3	3	4	24
128	3	3	3	4	4	4	21	4	2	2	4	4	4	4	24
129	3	4	2	4	4	2	19	4	3	3	3	4	3	4	24
130	4	3	3	3	4	2	19	3	4	3	2	4	4	2	22
131	3	4	4	3	3	2	19	4	2	3	3	4	3	2	21
132	4	3	3	4	4	3	21	3	2	2	3	4	4	4	22
133	3	2	2	4	4	2	17	4	3	2	3	3	3	3	21
134	4	3	3	4	4	3	21	3	4	4	2	3	4	4	24
135	3	4	2	3	3	2	17	3	3	4	2	3	3	2	20
136	4	3	3	4	4	3	21	4	3	4	3	4	3	3	24
137	3	3	2	3	3	2	16	3	3	4	2	4	3	3	22
138	3	4	2	3	4	3	19	3	3	2	4	3	3	2	20
139	3	3	2	3	3	2	16	4	3	3	3	4	4	3	24
140	4	3	2	3	2	2	16	3	3	2	3	4	3	2	20
141	3	4	2	4	4	2	19	3	4	3	3	4	4	4	25
142	3	2	2	3	2	3	15	3	4	2	4	3	3	2	21
143	3	3	4	3	3	2	18	3	3	4	3	4	4	2	23
144	3	4	2	4	3	2	18	3	3	2	3	4	4	4	23
145	4	4	3	4	3	3	21	3	4	2	2	3	2	3	19
146	4	4	3	3	2	2	18	3	3	3	2	3	3	3	20
147	4	3	3	4	4	3	21	3	3	4	3	4	3	2	22
148	3	3	4	3	3	2	18	3	3	3	2	4	4	4	23
149	3	3	4	4	3	3	20	3	4	3	2	3	3	2	20
150	3	4	4	3	3	3	20	3	3	2	3	4	3	2	20

151	3	2	4	3	4	2	18	3	2	4	2	3	3	2	19
152	3	2	4	4	3	3	19	3	3	4	2	4	4	2	22
153	3	2	2	3	2	2	14	3	2	3	2	2	3	1	16
154	4	3	3	3	3	2	18	3	2	2	3	4	4	4	22
155	3	3	4	3	2	2	17	2	3	3	4	2	3	3	20
156	3	2	3	3	3	2	16	2	3	4	3	2	2	3	19
157	2	3	3	2	3	2	15	3	4	3	2	2	3	2	19
158	3	4	2	2	3	2	16	3	4	2	2	3	2	2	18
159	3	3	4	4	2	2	18	3	3	4	2	2	3	2	19
160	3	3	2	2	4	3	17	3	3	2	3	2	4	2	19
161	3	4	4	2	2	3	18	4	3	3	2	2	4	3	21
162	3	4	2	2	4	3	18	3	4	2	3	3	4	2	21
163	3	4	4	2	3	3	19	3	4	3	4	2	2	4	22
164	4	3	3	2	2	4	18	4	3	3	2	3	3	3	21
165	3	4	4	2	3	3	19	3	4	2	3	2	2	3	19
166	4	3	4	2	2	3	18	2	3	4	2	3	3	2	19
167	3	4	3	4	3	2	19	3	3	2	2	4	4	2	20
168	3	4	4	3	3	3	20	3	4	3	3	2	2	3	20
169	3	3	2	2	4	1	15	3	4	2	2	3	4	3	21
170	3	3	2	4	4	1	17	4	3	3	2	3	3	1	19
171	4	3	3	4	4	2	20	3	4	2	2	4	4	2	21
172	2	2	4	4	3	3	18	3	3	2	2	3	1	1	15
173	4	4	3	2	2	3	18	4	3	3	2	3	3	2	20
174	3	3	4	2	2	3	17	3	3	4	2	2	3	3	20
175	2	2	4	3	2	2	15	3	3	4	2	3	3	2	20
176	3	3	3	4	3	3	19	3	4	3	3	4	4	3	24
177	2	3	2	3	3	4	17	4	4	3	3	4	4	2	24
178	3	3	4	4	2	1	17	4	4	2	2	4	2	2	20
179	3	4	4	2	2	3	18	3	3	2	4	3	3	2	20
180	3	3	2	2	4	3	17	4	4	2	3	3	2	2	20
181	4	4	2	4	3	3	20	3	4	2	2	4	3	3	21
182	2	2	3	3	4	3	17	2	4	3	3	3	4	2	21
183	3	4	4	4	3	3	21	3	3	3	4	4	4	3	24
184	3	3	2	4	4	4	20	3	4	3	3	2	2	3	20
185	4	3	3	4	3	1	18	3	4	2	2	3	3	2	19
186	3	2	2	3	4	3	17	3	4	3	3	2	2	3	20
187	3	3	2	4	3	2	17	3	4	2	3	2	3	2	19
188	3	3	2	3	4	2	17	3	4	2	3	2	3	1	18
189	3	3	2	4	4	3	19	3	3	2	4	3	3	3	21

190	3	4	2	2	4	2	17	3	4	2	3	4	4	4	24
191	2	3	1	1	3	2	12	3	4	2	4	3	2	2	20
192	4	3	3	4	4	3	21	4	3	4	2	3	3	2	21
193	4	4	2	3	2	3	18	4	3	2	3	2	4	4	22
194	3	3	3	4	4	2	19	4	3	4	3	4	4	3	25
195	4	2	2	3	3	2	16	3	2	3	2	3	4	2	19
196	4	3	3	4	3	3	20	3	4	2	2	3	2	2	18
197	4	3	3	4	4	3	21	3	4	3	3	4	3	2	22
198	4	3	3	4	2	2	18	3	3	4	2	3	2	3	20
199	3	4	2	2	3	3	17	3	4	3	2	2	3	2	19
200	4	3	3	4	2	2	18	4	3	2	3	2	3	2	19
201	2	2	4	3	2	2	15	2	3	2	3	2	2	2	16
202	4	2	2	3	2	2	15	3	4	3	4	2	2	3	21
203	3	4	2	2	3	3	17	4	3	4	2	3	2	2	20
204	3	2	3	2	2	2	14	3	3	4	2	3	2	3	20
205	3	3	2	4	2	2	16	3	3	2	3	2	2	4	19
206	3	4	3	4	3	3	20	3	4	3	4	3	3	4	24
207	3	2	3	3	2	2	15	2	3	3	2	2	3	2	17
208	3	2	4	2	2	4	17	3	4	2	3	2	4	2	20
209	3	3	2	2	4	4	18	3	2	3	2	2	3	3	18
210	3	3	2	2	4	2	16	3	3	2	2	4	3	3	20
211	3	3	2	2	3	3	16	2	3	3	2	3	3	2	18
212	4	2	2	3	3	1	15	3	2	4	3	2	1	1	16
213	4	3	4	2	4	3	20	3	2	4	1	1	3	2	16
214	4	3	4	2	3	2	18	4	3	4	2	3	2	3	21
215	4	3	3	4	2	4	20	4	2	3	2	4	1	1	17
216	4	3	2	2	4	3	18	4	2	2	4	3	3	3	21
217	4	4	2	4	3	3	20	4	3	3	4	2	4	3	23
218	4	3	3	4	2	3	19	4	3	3	3	1	1	3	18
219	3	3	4	2	3	3	18	4	3	2	2	3	3	1	18
220	3	4	2	4	3	3	19	4	2	2	3	2	1	1	15
221	3	2	2	4	3	1	15	3	2	3	2	3	3	3	19
222	3	3	2	2	4	3	17	3	4	2	2	3	3	2	19
223	3	4	2	3	4	2	18	4	3	3	2	3	2	4	21
224	3	3	4	2	3	4	19	4	3	2	2	4	4	3	22
225	4	3	3	2	3	1	16	3	4	2	3	4	3	3	22
226	4	3	2	4	2	3	18	3	2	4	2	4	2	3	20
227	3	2	3	3	2	2	15	4	3	2	3	3	2	2	19
228	3	4	2	3	3	2	17	3	4	2	2	3	3	2	19

229	4	3	3	2	3	4	19	3	4	4	3	4	3	3	24
230	3	2	3	2	3	2	15	3	4	3	3	4	3	2	22
231	3	2	2	3	4	2	16	3	4	2	3	2	3	2	19
232	3	4	3	4	3	2	19	4	3	2	4	3	2	2	20
233	2	3	3	2	3	1	14	3	4	2	3	4	2	3	21
234	3	4	2	2	3	1	15	3	4	3	3	4	2	3	22
235	4	4	3	3	4	3	21	3	3	4	3	4	3	3	23
236	4	3	4	2	3	4	20	4	3	2	3	3	2	3	20
237	3	4	2	2	3	4	18	4	3	2	4	3	3	2	21
238	4	3	3	4	4	3	21	4	3	2	4	4	3	4	24
239	3	4	2	3	3	2	17	3	3	4	2	3	3	2	20
240	4	3	3	4	4	3	21	3	3	4	3	4	3	2	22
241	3	4	4	2	2	3	18	4	3	3	2	2	4	3	21
242	4	4	3	2	2	3	18	4	3	3	2	3	3	2	20
243	3	3	2	2	4	3	17	4	4	2	3	3	2	2	20
244	2	3	1	1	3	2	12	3	4	2	4	3	2	2	20
Jumlah	841	748	722	748	760	693	4512	844	758	682	704	762	727	693	5170

No	Persepsi Laba									Jml	Persepsi Tingkat Suku Bunga			Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	
1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	31	2	2	2	6
2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31	3	3	3	9
3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	28	3	3	2	8
4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	29	3	3	2	8
5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32	4	2	1	7
6	2	3	1	3	2	2	2	3	2	20	3	2	2	7
7	4	3	3	3	2	3	4	2	4	28	4	2	1	7
8	4	3	3	4	2	3	3	1	3	26	4	2	3	9
9	3	3	3	3	3	2	2	1	4	24	3	1	3	7
10	4	3	4	3	3	4	4	3	4	32	4	2	2	8
11	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32	4	2	1	7
12	4	3	4	4	3	4	3	4	3	32	4	2	1	7
13	4	3	3	3	4	4	3	4	3	31	4	2	1	7
14	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29	4	2	1	7
15	4	3	4	3	4	3	4	3	3	31	3	2	2	7
16	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32	4	2	1	7
17	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30	4	2	2	8

18	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30	4	1	1	6
19	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30	4	2	2	8
20	3	3	4	3	4	3	3	4	3	30	2	2	3	7
21	3	3	4	3	3	4	3	3	2	28	2	2	3	7
22	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25	2	2	3	7
23	3	3	3	4	3	3	4	3	2	28	2	2	3	7
24	3	3	4	3	2	4	3	3	3	28	2	3	3	8
25	4	3	3	3	4	3	4	4	3	31	3	3	4	10
26	3	3	4	3	2	3	4	3	3	28	2	3	2	7
27	4	3	3	3	4	3	4	4	3	31	4	3	2	9
28	3	3	3	3	2	3	3	3	4	27	2	2	2	6
29	3	3	4	3	2	3	4	3	3	28	2	2	2	6
30	3	4	3	4	3	4	3	4	4	32	3	2	2	7
31	3	3	4	3	4	4	3	4	4	32	2	2	2	6
32	2	3	3	3	4	4	4	4	4	31	4	3	4	11
33	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29	2	2	2	6
34	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30	3	2	3	8
35	4	3	4	2	2	3	4	3	4	29	4	2	2	8
36	3	4	3	2	2	4	4	3	2	27	4	3	3	10
37	3	4	3	2	2	4	4	3	3	28	4	2	3	9
38	4	3	2	3	3	4	4	2	3	28	4	2	1	7
39	4	3	2	4	2	4	2	3	2	26	4	3	1	8
40	4	3	2	3	3	2	4	2	2	25	4	3	2	9
41	4	3	3	2	2	3	2	3	1	23	4	3	3	10
42	4	3	3	2	4	4	2	3	3	28	4	2	2	8
43	4	3	3	2	4	2	3	4	4	29	4	2	2	8
44	4	3	2	3	3	2	4	3	3	27	4	2	2	8
45	4	3	3	2	3	4	4	2	2	27	4	1	2	7
46	4	3	4	4	4	3	2	2	3	29	4	2	1	7
47	3	2	1	1	3	3	4	2	4	23	4	1	2	7
48	4	2	3	4	4	2	2	4	3	28	3	2	1	6
49	4	3	2	4	3	2	2	3	4	27	4	3	1	8
50	4	3	2	4	4	2	3	4	2	28	4	2	2	8
51	4	4	1	2	2	1	4	4	2	24	3	2	1	6
52	4	2	3	3	2	3	1	3	3	24	3	1	1	5
53	4	4	2	3	2	2	2	4	3	26	4	2	1	7
54	4	4	2	4	2	2	3	4	3	28	4	2	2	8
55	4	2	2	4	3	3	4	2	3	27	4	2	2	8
56	4	2	2	3	4	1	4	4	2	26	4	3	3	10

57	4	4	3	2	2	4	3	4	3	29	4	2	2	8
58	4	4	2	2	1	3	3	2	4	25	3	1	2	6
59	4	4	2	3	4	2	3	3	4	29	4	2	2	8
60	1	2	2	4	3	3	2	4	3	24	4	1	2	7
61	3	3	2	2	3	2	4	4	3	26	4	2	2	8
62	3	4	2	2	3	4	4	4	3	29	3	2	1	6
63	4	4	3	4	3	2	2	4	4	30	3	1	1	5
64	3	3	3	2	2	3	4	3	3	26	3	2	2	7
65	3	3	3	4	4	4	3	3	2	29	3	3	3	9
66	3	4	4	4	3	4	3	4	2	31	3	3	3	9
67	4	3	2	2	4	3	3	4	2	27	3	3	3	9
68	3	2	4	3	3	4	2	4	3	28	4	2	1	7
69	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30	3	2	2	7
70	3	3	3	3	4	4	4	3	3	30	3	2	2	7
71	2	4	3	1	1	3	2	4	3	23	3	3	1	7
72	4	3	2	2	1	3	3	4	3	25	3	3	1	7
73	2	4	3	2	2	3	3	2	3	24	1	4	3	8
74	3	2	4	3	3	2	1	1	4	23	1	2	3	6
75	4	4	2	1	1	3	2	3	4	24	3	1	1	5
76	4	2	3	3	2	3	2	4	2	25	3	1	2	6
77	3	2	4	3	4	4	2	3	2	27	3	1	3	7
78	4	2	1	1	2	3	2	4	3	22	3	1	3	7
79	3	2	4	3	1	1	3	2	4	23	1	2	2	5
80	2	4	4	2	3	3	4	2	3	27	3	1	1	5
81	3	3	4	2	2	3	2	4	2	25	3	2	3	8
82	4	3	1	3	3	2	4	4	2	26	4	2	2	8
83	4	2	1	1	3	4	2	3	3	23	3	3	3	9
84	4	4	1	1	3	2	4	3	4	26	3	1	3	7
85	4	3	3	2	4	1	1	3	2	23	3	1	3	7
86	4	3	2	4	2	3	4	2	4	28	3	1	3	7
87	4	3	1	1	3	3	4	2	4	25	3	1	3	7
88	4	3	4	1	1	3	2	2	4	24	3	3	1	7
89	4	3	4	4	3	3	2	4	3	30	4	2	1	7
90	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33	3	1	3	7
91	4	2	4	3	2	4	2	4	1	26	4	2	3	9
92	4	3	4	2	2	3	3	4	2	27	4	2	3	9
93	3	2	3	3	1	4	3	4	2	25	2	2	2	6
94	4	3	4	4	4	4	3	4	3	33	3	1	2	6
95	4	4	4	3	4	4	3	4	2	32	4	2	1	7

96	4	3	4	2	1	3	4	3	4	28	4	2	1	7
97	4	3	4	2	3	3	4	4	2	29	4	2	3	9
98	4	3	4	4	1	3	4	3	2	28	4	2	1	7
99	4	3	3	1	1	3	3	4	3	25	4	3	3	10
100	4	3	4	2	4	3	4	2	4	30	4	2	1	7
101	4	4	3	4	2	3	4	3	4	31	4	2	2	8
102	4	4	3	3	2	4	4	4	3	31	4	2	1	7
103	4	3	4	2	2	4	3	3	2	27	4	1	2	7
104	3	3	4	2	2	4	3	4	2	27	4	3	3	10
105	4	3	3	1	1	4	3	3	2	24	4	2	2	8
106	4	3	3	2	2	4	3	4	4	29	4	2	1	7
107	4	3	4	2	2	3	2	4	4	28	4	2	1	7
108	3	3	4	2	3	4	3	4	2	28	3	3	3	9
109	4	3	4	2	1	4	3	4	4	29	3	2	3	8
110	4	3	4	2	2	4	4	3	3	29	4	2	1	7
111	4	3	4	4	3	3	2	4	2	29	4	3	3	10
112	4	4	4	3	4	4	2	4	2	31	4	3	2	9
113	4	3	4	3	2	4	4	4	2	30	4	2	2	8
114	4	3	4	2	4	4	2	4	3	30	4	1	1	6
115	4	3	3	4	3	4	2	4	3	30	3	3	3	9
116	4	4	4	3	3	4	2	4	2	30	3	3	3	9
117	4	3	4	4	3	3	2	4	3	30	4	3	2	9
118	4	3	4	4	2	4	2	3	3	29	4	2	2	8
119	4	3	3	2	4	4	4	4	3	31	4	1	3	8
120	4	3	3	3	4	4	3	3	2	29	4	3	2	9
121	4	3	3	3	2	4	2	4	2	27	4	3	3	10
122	4	4	4	3	2	3	4	4	3	31	3	2	2	7
123	4	3	3	4	3	4	4	4	2	31	4	1	1	6
124	4	3	3	2	3	4	2	3	3	27	4	2	2	8
125	4	3	3	4	2	4	4	4	2	30	4	2	2	8
126	4	4	4	2	3	3	2	4	3	29	3	2	3	8
127	4	3	4	3	3	4	3	3	2	29	3	2	3	8
128	4	4	4	3	2	3	3	4	3	30	4	3	3	10
129	4	3	4	3	4	4	2	4	2	30	4	3	2	9
130	4	3	4	3	3	4	4	4	2	31	4	2	1	7
131	4	4	3	3	4	2	2	4	3	29	2	3	3	8
132	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33	4	2	2	8
133	4	4	3	3	3	4	4	4	3	32	3	2	1	6
134	4	3	3	3	4	4	3	4	3	31	3	1	2	6

135	4	3	3	4	2	3	3	3	2	27	2	2	2	6
136	4	3	4	4	3	4	2	4	2	30	3	2	1	6
137	3	3	4	3	3	4	4	4	2	30	2	3	2	7
138	4	3	4	2	2	3	2	4	2	26	3	1	3	7
139	4	3	4	2	2	3	3	4	2	27	2	2	3	7
140	3	4	4	2	2	4	3	4	3	29	3	1	3	7
141	4	3	4	3	2	4	4	4	3	31	3	2	3	8
142	4	3	3	2	4	3	4	4	2	29	1	3	3	7
143	3	4	4	3	3	4	3	4	3	31	2	3	2	7
144	3	4	4	2	4	3	2	4	3	29	2	2	3	7
145	3	4	4	3	3	4	2	3	2	28	2	2	3	7
146	3	3	4	2	3	4	3	3	2	27	2	2	2	6
147	4	4	3	2	2	3	2	3	2	25	3	2	3	8
148	2	2	3	2	4	4	2	4	4	27	2	3	1	6
149	4	3	3	2	2	4	3	3	2	26	3	2	3	8
150	3	2	4	3	2	3	2	3	1	23	3	3	3	9
151	3	4	4	3	2	2	3	4	2	27	3	3	1	7
152	3	4	4	2	4	4	3	4	4	32	4	2	2	8
153	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31	2	3	2	7
154	4	3	4	2	3	4	4	3	2	29	2	2	2	6
155	4	3	3	2	4	4	2	3	2	27	3	1	1	5
156	4	3	4	3	3	4	2	2	1	26	2	2	2	6
157	3	3	3	2	2	3	2	3	2	23	3	2	1	6
158	3	4	4	2	2	4	3	2	2	26	2	2	2	6
159	4	3	3	2	2	2	2	3	2	23	2	3	1	6
160	4	3	2	2	4	3	2	2	4	26	2	3	2	7
161	3	2	4	2	3	2	2	3	2	23	3	3	3	9
162	3	4	2	3	3	2	4	3	1	25	2	3	2	7
163	4	3	3	4	2	2	4	3	2	27	2	2	2	6
164	4	3	3	2	2	4	3	4	3	28	2	3	1	6
165	4	3	2	2	3	1	1	3	2	21	3	3	3	9
166	3	4	2	4	3	2	3	3	2	26	2	2	2	6
167	3	3	4	2	2	4	3	4	2	27	3	2	3	8
168	4	4	3	2	2	3	3	3	2	26	2	2	2	6
169	3	2	2	3	2	2	1	3	1	19	2	2	2	6
170	4	3	3	1	1	3	2	3	3	23	3	2	3	8
171	3	3	4	2	2	3	3	4	2	26	3	2	3	8
172	3	3	2	4	3	2	3	2	2	24	2	2	2	6
173	4	4	3	3	3	4	4	3	2	30	2	2	2	6

174	3	4	4	2	2	3	1	3	2	24	4	2	1	7
175	2	2	4	3	3	4	4	3	2	27	3	3	3	9
176	3	3	4	3	3	4	4	4	2	30	3	2	2	7
177	4	3	3	2	2	4	3	3	2	26	3	3	2	8
178	4	4	3	2	2	4	3	3	2	27	3	1	1	5
179	4	4	3	2	3	3	2	2	1	24	2	3	3	8
180	3	3	4	3	2	2	4	4	2	27	2	2	2	6
181	4	3	2	2	3	3	4	4	3	28	2	2	2	6
182	4	4	2	3	3	2	3	2	3	26	2	2	2	6
183	3	3	4	3	3	4	3	4	3	30	3	2	2	7
184	2	2	3	2	2	4	2	4	3	24	2	2	2	6
185	3	4	4	2	2	3	3	4	3	28	3	2	3	8
186	3	4	3	2	2	4	4	3	2	27	3	3	2	8
187	4	4	2	3	2	2	3	3	3	26	3	3	2	8
188	3	4	2	2	3	3	2	4	3	26	3	3	2	8
189	3	3	4	2	2	4	2	3	3	26	4	2	2	8
190	4	3	4	2	2	3	2	3	2	25	2	3	4	9
191	3	4	4	3	3	3	3	4	3	30	3	1	3	7
192	3	3	3	2	2	3	2	4	3	25	3	1	3	7
193	3	2	4	4	3	4	3	4	3	30	3	3	1	7
194	2	3	3	2	2	3	2	4	2	23	2	3	2	7
195	4	3	4	3	3	4	4	3	2	30	4	2	2	8
196	4	4	3	3	2	3	3	2	2	26	3	1	3	7
197	4	3	4	2	2	3	2	3	3	26	3	1	3	7
198	4	3	4	2	3	4	4	2	2	28	2	3	1	6
199	4	3	4	3	3	3	2	3	3	28	3	3	3	9
200	4	3	2	2	3	3	3	3	3	26	3	2	1	6
201	3	3	2	3	4	2	3	4	4	28	2	2	2	6
202	4	3	2	2	4	2	2	3	2	24	4	2	2	8
203	4	3	3	3	2	2	2	3	2	24	3	3	3	9
204	3	2	3	2	3	2	2	3	2	22	3	3	2	8
205	3	3	2	2	2	3	3	2	2	22	2	3	2	7
206	3	3	4	3	3	4	3	4	3	30	2	2	3	7
207	3	2	2	1	1	3	2	2	2	18	3	2	3	8
208	4	3	2	3	2	4	3	2	2	25	4	2	2	8
209	4	3	3	2	2	3	3	3	3	26	3	1	1	5
210	1	1	3	2	2	3	3	2	2	19	3	2	3	8
211	4	4	3	3	2	2	3	2	2	25	3	1	3	7
212	4	3	2	2	4	4	2	2	1	24	3	1	3	7

213	4	3	2	4	3	3	2	4	3	28	4	2	3	9
214	4	1	3	2	4	3	2	3	3	25	4	1	2	7
215	4	4	2	3	2	2	4	1	2	24	3	1	3	7
216	4	3	3	4	2	3	2	3	3	27	3	1	1	5
217	4	3	3	2	2	4	3	2	4	27	3	1	2	6
218	3	4	2	4	2	3	4	2	3	27	3	1	3	7
219	3	4	2	2	3	1	1	3	2	21	2	2	2	6
220	3	2	4	3	3	2	2	4	3	26	2	2	2	6
221	3	2	2	1	3	2	2	4	3	22	1	3	3	7
222	4	2	2	3	2	3	3	2	3	24	3	1	3	7
223	4	3	3	2	4	3	2	4	4	29	2	2	4	8
224	4	3	3	2	2	3	2	3	2	24	2	2	2	6
225	4	3	3	2	2	3	2	4	2	25	2	2	2	6
226	3	4	4	2	2	3	2	4	4	28	3	3	2	8
227	3	4	3	3	3	4	3	4	3	30	4	2	3	9
228	3	2	3	2	3	2	2	4	3	24	3	3	2	8
229	4	2	4	4	2	3	2	2	3	26	3	2	2	7
230	4	3	3	4	2	3	4	3	3	29	3	1	3	7
231	3	3	2	3	2	3	2	4	1	23	1	3	3	7
232	4	3	4	2	2	3	3	2	4	27	4	2	1	7
233	1	1	3	2	3	2	4	3	3	22	2	3	1	6
234	4	3	4	2	2	3	4	3	1	26	2	3	4	9
235	3	3	4	3	4	4	3	4	4	32	2	2	2	6
236	4	3	4	4	4	3	2	2	3	29	4	2	1	7
237	4	2	3	3	2	3	2	4	2	25	3	1	2	6
238	4	3	4	2	2	3	2	4	4	28	4	2	1	7
239	4	3	3	4	2	3	3	3	2	27	2	2	2	6
240	4	4	3	2	2	3	2	3	2	25	3	2	3	8
241	3	2	4	2	3	2	2	3	2	23	3	3	3	9
242	4	4	3	3	3	4	4	3	2	30	2	2	2	6
243	3	3	4	3	2	2	4	4	2	27	2	2	2	6
244	3	4	4	3	3	3	3	4	3	30	3	1	3	7
Jumlah	868	757	774	658	656	777	709	798	660	6657	747	514	526	1787

Lampiran 5. Perhitungan Distribusi dan Kecenderungan Data Variabel

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	244	15	26	21.19	.142	2.225
Persepsi Laba	244	18	33	27.28	.186	2.901
Persepsi Tingkat Suku Bunga	244	5	11	7.32	.075	1.178
Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah	244	12	23	18.49	.125	1.949
Valid N (listwise)	244					

a. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 244 \\
 &= 1 + 3,3 (2,387389) \\
 &= 1 + 7,878386 \\
 &= 8,878386 \\
 &9
 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} \\
 &= 23 - 12 \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{11}{9} \\
 &= 1,22
 \end{aligned}$$

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\ &= 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal (Si)} &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{6} (24 - 6) \\ &= 3\end{aligned}$$

Penentuan Kategori :

- a) Sangat Tinggi = $Mi + 1,5Si < X \leq Mi + 3Si$
 $= 15 + 1,5(3) < X \leq 15 + 3(3)$
 $= 19,5 < X \leq 24$
 $20 < X \leq 24$
- b) Tinggi = $Mi + 0,5Si < X \leq Mi + 1,5Si$
 $= 15 + 0,5(3) < X \leq 15 + 1,5(3)$
 $= 16,5 < X \leq 19,5$
 $17 < X \leq 20$
- c) Sedang = $Mi - 0,5Si < X \leq Mi + 0,5Si$
 $= 15 - 0,5(3) < X \leq 15 + 0,5(3)$
 $= 13,5 < X \leq 16,5$
 $14 < X \leq 17$
- d) Rendah = $Mi - 1,5Si < X \leq Mi - 0,5Si$
 $= 15 - 1,5(3) < X \leq 15 - 0,5(3)$
 $= 10,5 < X \leq 13,5$
 $11 < X \leq 14$
- e) Sangat Rendah = $Mi - 3Si < X \leq Mi - 1,5Si$
 $= 15 - 3(3) < X \leq 15 - 1,5(3)$
 $= 6 < X \leq 10,5$

$$6 < X \leq 11$$

b. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Persepi Mengenai Sistem Bagi Hasil

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 244 \\ &= 1 + 3,3 (2,387389) \\ &= 1 + 7,878386 \\ &= 8,878386 \\ &= 9 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} \\ &= 26 - 15 \\ &= 11 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{11}{9} \\ &= 1,22 \end{aligned}$$

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (28 + 7) \\ &= 17,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (Si)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (28 - 7) \\ &= 3,5 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori :

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5Si < X \leq Mi + 3Si \\ &= 17,5 + 1,5(3,5) < X \leq 17,5 + 3(3,5) \end{aligned}$$

$$= 22,75 < X \leq 28$$

$$23 < X \leq 28$$

$$\text{b) Tinggi} = Mi + 0,5Si < X \leq Mi + 1,5Si$$

$$= 17,5 + 0,5(3,5) < X \leq 17,5 + 1,5(3,5)$$

$$= 19,25 < X \leq 22,75$$

$$19 < X \leq 23$$

$$\text{c) Sedang} = Mi - 0,5Si < X \leq Mi + 0,5Si$$

$$= 17,5 - 0,5(3,5) < X \leq 17,5 + 0,5(3,5)$$

$$= 15,75 < X \leq 19,25$$

$$16 < X \leq 19$$

$$\text{d) Rendah} = Mi - 1,5Si < X \leq Mi - 0,5Si$$

$$= 17,5 - 1,5(3,5) < X \leq 17,5 - 0,5(3,5)$$

$$= 12,25 < X \leq 15,75$$

$$12 < X \leq 16$$

$$\text{e) Sangat Rendah} = Mi - 3Si < X \leq Mi - 1,5Si$$

$$= 17,5 - 3(3,5) < X \leq 17,5 - 1,5(3,5)$$

$$= 7 < X \leq 12,25$$

$$7 < X \leq 12$$

c. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Persepsi Laba

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 244$$

$$= 1 + 3,3 (2,387389)$$

$$= 1 + 7,878386$$

$$= 8,878386$$

$$9$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

$$= 33 - 18$$

$$= 15$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{15}{9} \\
 &= 1,67
 \end{aligned}$$

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\
 &= \frac{1}{2} (36 + 9) \\
 &= 22,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (Si)} &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \\
 &= \frac{1}{6} (36 - 9) \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori :

$$\begin{aligned}
 \text{a) Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5Si < X < Mi + 3Si \\
 &= 22,5 + 1,5(4,5) < X < 22,5 + 3(4,5) \\
 &= 29,25 < X < 36 \\
 &29 < X < 36
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Tinggi} &= Mi + 0,5Si < X < Mi + 1,5Si \\
 &= 22,5 + 0,5(4,5) < X < 22,5 + 1,5(4,5) \\
 &= 24,75 < X < 29,25 \\
 &25 < X < 29
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Sedang} &= Mi - 0,5Si < X < Mi + 0,5Si \\
 &= 22,5 - 0,5(4,5) < X < 22,5 + 0,5(4,5) \\
 &= 20,25 < X < 24,75 \\
 &20 < X < 25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) Rendah} &= Mi - 1,5Si < X < Mi - 0,5Si \\
 &= 22,5 - 1,5(4,5) < X < 22,5 - 0,5(4,5)
 \end{aligned}$$

$$= 15,75 < X \leq 20,25$$

$$16 < X \leq 20$$

$$e) \text{ Sangat Rendah} = Mi - 3Si < X \leq Mi - 1,5Si$$

$$= 22,5 - 3(4,5) < X \leq 22,5 - 1,5(4,5)$$

$$= 9 < X \leq 15,75$$

$$9 < X \leq 16$$

d. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Persepsi Tingkat Suku Bunga

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 244$$

$$= 1 + 3,3 (2,387389)$$

$$= 1 + 7,878386$$

$$= 8,878386$$

$$9$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

$$= 11 - 5$$

$$= 6$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{6}{9}$$

$$= 0,67$$

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (X_{\text{max}} + X_{\text{min}})$$

$$= \frac{1}{2} (12 + 3)$$

$$= 7,5$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (Si)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} (12 - 3) \\
 &= 1,5
 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori :

- a) Sangat Tinggi = $M_i + 1,5Si < X \leq M_i + 3Si$
 $= 7,5 + 1,5(1,5) < X \leq 7,5 + 3(1,5)$
 $= 9,75 < X \leq 12$
 $10 < X \leq 12$
- b) Tinggi = $M_i + 0,5Si < X \leq M_i + 1,5Si$
 $= 7,5 + 0,5(1,5) < X \leq 7,5 + 1,5(1,5)$
 $= 8,25 < X \leq 9,75$
 $8 < X \leq 10$
- c) Sedang = $M_i - 0,5Si < X \leq M_i + 0,5Si$
 $= 7,5 - 0,5(1,5) < X \leq 7,5 + 0,5(1,5)$
 $= 6,75 < X \leq 8,25$
 $7 < X \leq 8$
- d) Rendah = $M_i - 1,5Si < X \leq M_i - 0,5Si$
 $= 7,5 - 1,5(1,5) < X \leq 7,5 - 0,5(1,5)$
 $= 5,25 < X \leq 6,75$
 $5 < X \leq 7$
- e) Sangat Rendah = $M_i - 3Si < X \leq M_i - 1,5Si$
 $= 7,5 - 3(1,5) < X \leq 7,5 - 1,5(1,5)$
 $= 3 < X \leq 5,25$
 $3 < X \leq 5$

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			244
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.77782712
Most Extreme Differences	Absolute		.067
	Positive		.034
	Negative		-.067
Kolmogorov-Smirnov Z			1.047
Asymp. Sig. (2-tailed)			.223

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 7. Hasil Uji Linieritas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	244	100.0%	0	.0%	244	100.0%
Y * X2	244	100.0%	0	.0%	244	100.0%
Y * X3	244	100.0%	0	.0%	244	100.0%

Report

Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	Mean	N	Std. Deviation
15	18.50	2	.707
16	16.67	6	2.338
17	17.67	6	1.751
18	18.25	12	1.865
19	17.52	25	1.661

20	17.76	42	2.010
21	18.37	41	1.868
22	18.76	38	1.951
23	19.00	27	1.754
24	19.76	33	1.501
25	19.82	11	1.471
26	17.00	1	.
Total	18.49	244	1.949

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between Groups (Combined)	155.630	11	14.148	4.278	.000
X1 Linearity	117.723	1	117.723	35.592	.000
Deviation from Linearity	37.907	10	3.791	1.146	.329
Within Groups	767.353	232	3.308		
Total	922.984	243			

Report

Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Persepsi Laba	Mean	N	Std. Deviation
18	15.00	1	.
19	15.50	2	.707
20	18.00	1	.
21	18.50	2	.707
22	15.80	5	2.490
23	18.07	15	1.387
24	17.58	19	1.387
25	18.37	19	1.640
26	18.28	29	1.556
27	18.34	32	1.558
28	18.79	29	1.740
29	18.74	27	2.030

30	18.97	30	2.553
31	18.89	19	2.183
32	19.82	11	1.779
33	21.33	3	.577
Total	18.49	244	1.949

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2 Between Groups (Combined)	145.183	15	9.679	2.837	.000
Linearity	102.579	1	102.579	30.069	.000
Deviation from Linearity	42.604	14	3.043	.892	.568
Within Groups	777.801	228	3.411		
Total	922.984	243			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah * Persepsi Laba	.333	.111	.397	.157

Report

Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Persepsi Tingkat Suku Bunga	Mean	N	Std. Deviation
5	18.00	9	1.225
6	18.37	52	1.869
7	18.49	85	2.033
8	18.28	58	1.862
9	18.77	30	2.063
10	19.67	9	1.732
11	23.00	1	.
Total	18.49	244	1.949

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between (Combined)	40.726	6	6.788	1.823	.095
X3	Groups					
	Linearity	14.170	1	14.170	3.807	.052
	Deviation from Linearity	26.556	5	5.311	1.427	.215
	Within Groups	882.258	237	3.723		
	Total	922.984	243			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah * Persepsi Tingkat Suku Bunga	.124	.015	.210	.044

Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Tingkat Suku Bunga, Persepsi Laba, Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	.157	1.789

a. Predictors: (Constant), Persepsi Tingkat Suku Bunga, Persepsi Laba, Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154.941	3	51.647	16.139	.000 ^a
	Residual	768.043	240	3.200		
	Total	922.984	243			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Tingkat Suku Bunga, Persepsi Laba, Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.194	1.383		6.646	.000		
Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	.215	.059	.245	3.641	.000	.763	1.311
Persepsi Laba	.146	.045	.217	3.278	.001	.790	1.266
Persepsi Tingkat Suku Bunga	.104	.099	.063	1.046	.296	.961	1.041

a. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Lampiran 9. Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	Persepsi Laba	Persepsi Tingkat Suku Bunga	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	Correlation Coefficient	1.000	.472**	.187**	.018
		Sig. (2-tailed)		.000	.003	.778
		N	244	244	244	244

Persepsi Laba	Correlation Coefficient	.472**	1.000	.066	.015
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.303	.821
	N	244	244	244	244
Persepsi Tingkat Suku Bunga	Correlation Coefficient	.187**	.066	1.000	-.011
	Sig. (2-tailed)	.003	.303	.	.870
	N	244	244	244	244
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.018	.015	-.011	1.000
	Sig. (2-tailed)	.778	.821	.870	.
	N	244	244	244	244

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 ^a	.128	.124	1.824

a. Predictors: (Constant), Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.723	1	117.723	35.379	.000 ^a
	Residual	805.260	242	3.328		
	Total	922.984	243			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.864	1.120		10.590	.000
	Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	.313	.053	.357	5.948	.000

a. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Laba ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 ^a	.111	.107	1.841

a. Predictors: (Constant), Persepsi Laba

b. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.579	1	102.579	30.258	.000 ^a
	Residual	820.405	242	3.390		
	Total	922.984	243			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Laba

b. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.382	1.117		11.086	.000
	Persepsi Laba	.224	.041	.333	5.501	.000

a. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Tingkat Suku Bunga ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.124 ^a	.015	.011	1.938

a. Predictors: (Constant), Persepsi Tingkat Suku Bunga

b. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.170	1	14.170	3.773	.053 ^a
Residual	908.813	242	3.755		
Total	922.984	243			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Tingkat Suku Bunga

b. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.991	.783		21.713	.000		
Persepsi Tingkat Suku Bunga	.205	.105	.124	1.942	.053	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Tingkat Suku Bunga, Persepsi Laba, Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	.157	1.789

a. Predictors: (Constant), Persepsi Tingkat Suku Bunga, Persepsi Laba, Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	154.941	3	51.647	16.139	.000 ^a
Residual	768.043	240	3.200		
Total	922.984	243			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Tingkat Suku Bunga, Persepsi Laba, Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.194	1.383		6.646	.000
Persepsi Mengenai Sistem Bagi Hasil	.215	.059	.245	3.641	.000
Persepsi Laba	.146	.045	.217	3.278	.001
Persepsi Tingkat Suku Bunga	.104	.099	.063	1.046	.296

a. Dependent Variable: Keputusan UMKM Mengambil Pembiayaan Mudharabah

Lampiran 14. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

➤ Koefisien Regresi

$$Y = 9,028 + 0,224X_1 + 0,128X_2 + 0,141X_3$$

Diketahui:

$$\begin{aligned} 1 &= 0,224 \\ X_1.Y &= 5.170 \times 4.512 = 23.327.040 \\ 2 &= 0,128 \\ X_2.Y &= 6.657 \times 4.512 = 30.036.384 \\ 3 &= 0,141 \\ X_3.Y &= 2.147 \times 4.512 = 9.687.264 \\ R^2 &= 0,165 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= (0,224) (23.327.040) + (0,128) (30.036.384) + (0,141) (9.687.264) \\ &= 5.225.257,960 + 3.844.657,152 + 1.365.904,224 \\ &= 10.435.818,336 \end{aligned}$$

➤ Sumbangan Relatif (SR%)

$$\begin{aligned} X1 = SR\% &= \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{5.015.313,600}{10.239.171,840} \times 100 \% \\ &= 0,501 \times 100\% \\ &= 50,1 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X2 = SR\% &= \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{4.385.312,064}{10.239.171,840} \times 100 \% \\ &= 0,368 \times 100\% \\ &= 36,8 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X3 = SR\% &= \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{4.385.312,064}{10.239.171,840} \times 100 \% \\ &= 0,131 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 13,1 \%$$

➤ **Sumbangan Efektif (SE%)**

$$\begin{aligned} X1 = SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 49,0\% \times 0,157 \\ &= 7,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X2 = SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 42,8\% \times 0,157 \\ &= 6,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X3 = SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 8,2\% \times 0,157 \\ &= 1,3\% \end{aligned}$$

Lampiran 15. Tabel r

Tabel nilai kritis untuk r Pearson Product Moment								
dk=n-2	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,01	0,002	0,001
1	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
2	0,800	0,900	0,950	0,980	0,990	0,995	0,998	0,999
3	0,687	0,805	0,878	0,934	0,959	0,974	0,986	0,991
4	0,608	0,729	0,811	0,882	0,917	0,942	0,963	0,974
5	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875	0,906	0,935	0,951
6	0,507	0,621	0,707	0,789	0,834	0,870	0,905	0,925
7	0,472	0,582	0,666	0,750	0,798	0,836	0,875	0,898
8	0,443	0,549	0,632	0,715	0,765	0,805	0,847	0,872
9	0,419	0,521	0,602	0,685	0,735	0,776	0,820	0,847
10	0,398	0,497	0,576	0,658	0,708	0,750	0,795	0,823
11	0,380	0,476	0,553	0,634	0,684	0,726	0,772	0,801
12	0,365	0,458	0,532	0,612	0,661	0,703	0,750	0,780
13	0,351	0,441	0,514	0,592	0,641	0,683	0,730	0,760
14	0,338	0,426	0,497	0,574	0,623	0,664	0,711	0,742
15	0,327	0,412	0,482	0,558	0,606	0,647	0,694	0,725
16	0,317	0,400	0,468	0,543	0,590	0,631	0,678	0,708
17	0,308	0,389	0,456	0,529	0,575	0,616	0,662	0,693
18	0,299	0,378	0,444	0,516	0,561	0,602	0,648	0,679
19	0,291	0,369	0,433	0,503	0,549	0,589	0,635	0,665
20	0,284	0,360	0,423	0,492	0,537	0,576	0,622	0,652
21	0,277	0,352	0,413	0,482	0,526	0,565	0,610	0,640
22	0,271	0,344	0,404	0,472	0,515	0,554	0,599	0,629
23	0,265	0,337	0,396	0,462	0,505	0,543	0,588	0,618
24	0,260	0,330	0,388	0,453	0,496	0,534	0,578	0,607
25	0,255	0,323	0,381	0,445	0,487	0,524	0,568	0,597
26	0,250	0,317	0,374	0,437	0,479	0,515	0,559	0,588
27	0,245	0,311	0,367	0,430	0,471	0,507	0,550	0,579
28	0,241	0,306	0,361	0,423	0,463	0,499	0,541	0,570
29	0,237	0,301	0,355	0,416	0,456	0,491	0,533	0,562
30	0,233	0,296	0,349	0,409	0,449	0,484	0,526	0,554
35	0,216	0,275	0,325	0,381	0,418	0,452	0,492	0,519
40	0,202	0,257	0,304	0,358	0,393	0,425	0,463	0,490
45	0,190	0,205	0,288	0,338	0,372	0,403	0,439	0,465
50	0,181	0,231	0,273	0,322	0,354	0,384	0,419	0,443
60	0,165	0,211	0,250	0,295	0,325	0,352	0,385	0,408
70	0,153	0,195	0,232	0,274	0,302	0,327	0,358	0,380
80	0,143	0,183	0,217	0,257	0,283	0,307	0,336	0,357
90	0,135	0,173	0,205	0,242	0,267	0,290	0,318	0,338
100	0,128	0,164	0,195	0,230	0,254	0,276	0,303	0,321
150	0,105	0,134	0,159	0,189	0,208	0,227	0,249	0,264
200	0,091	0,116	0,138	0,164	0,181	0,197	0,216	0,230
300	0,074	0,095	0,113	0,134	0,148	0,161	0,177	0,188
400	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128	0,140	0,154	0,164
500	0,057	0,073	0,088	0,104	0,115	0,125	0,138	0,146
1000	0,041	0,052	0,062	0,073	0,081	0,089	0,098	0,104

Lampiran 16. Tabel t

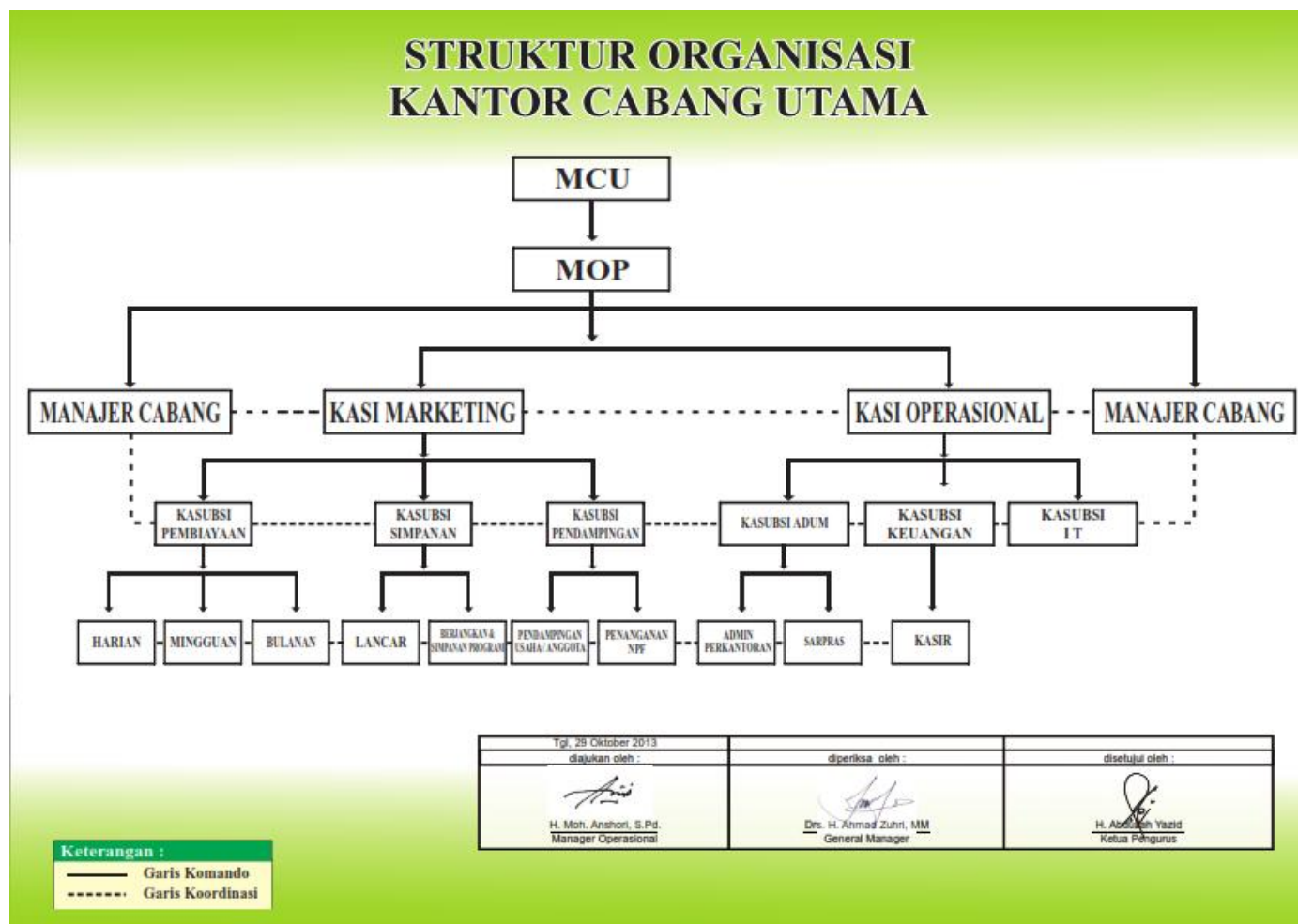
Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Lampirab 17. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	2.73	2.33	2.11	1.96	1.86	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
182	2.73	2.33	2.11	1.96	1.86	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
183	2.73	2.33	2.11	1.96	1.86	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
184	2.73	2.33	2.11	1.96	1.86	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.52
185	2.73	2.33	2.11	1.96	1.86	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.52
186	2.73	2.33	2.11	1.96	1.86	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.52
187	2.73	2.33	2.11	1.96	1.86	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.52
188	2.73	2.33	2.11	1.96	1.86	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.52
189	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.81	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
190	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.81	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
191	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.81	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
192	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.81	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
193	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
194	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
195	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
196	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
197	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
198	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
199	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
200	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
201	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
202	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
203	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
204	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
205	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
206	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
207	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
208	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
209	2.73	2.33	2.11	1.97	1.86	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
210	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
211	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
212	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
213	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
214	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
215	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
216	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
217	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
218	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
219	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
220	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
221	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
222	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
223	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
224	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
225	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.53	1.50

Lampiran 18. Struktur Organisasi KJKS BMT BUS CU Lasem



Lampiran 19. Surat Tanggapan Izin Penelitian

BMT BUS-F-OPS-AU-14



**KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
BAITUL MAAL WAT TAMWIL
BINA UMMAT SEJAHTERA**
Nomor : 13801/BH/KWK.11/III/1998 Tgl : 31 Maret 1998
Jl. Untung Suropati No.16 Lasem Telp. (0295) 532376 Fax. (0295) 531263
e-mail : bmt_bus@yahoo.com website : www.bmt-bus.com

Nomor : 5760/KJKS BMT/BUS/III/2014
Lamp : -
Hal : Tanggapan

Lasem, 27 Maret 2014

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga segala aktifitas yang kita lakukan mendapat ridho dari Allah SWT. Amin.

Menanggapi surat Saudara nomor : 361/UN34.18/LT/2014 tanggal 21 Februari 2014 perihal tersebut pada pokok surat, maka pada dasarnya kami tidak keberatan apabila :

N a m a	: Zayyinatul Khusna
N I M	: 10412144012
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Akuntansi / Akuntansi
Judul	: Pengaruh Persepsi Sistem Bagi Hasil, Persepsi Laba, dan Persepsi Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan UMKM mengambil Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus: KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Lasem)

Melakukan Survey Tugas Akhir Skripsi di lembaga kami dengan catatan :

1. Informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan lembaga.
2. Karena lembaga kami lembaga keuangan yang memiliki intensitas dan frekwensi kerja cukup tinggi, maka selama melakukan penelitian yang bersangkutan harus dapat memahami dan memaklumi kondisi kerja di lembaga kami.

Demikian surat tanggapan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera

Des. H. Ahmad Zuhri, M.M.
General Manager